



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



# HOW WE PRODUCE OUR SUSTAINABLE PALM OIL

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2016** SUSTAINABILITY REPORT



Kapal pengangkut minyak sawit hendak bersandar di pelabuhan khusus milik Perusahaan di Tanjung Bakau, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

Palm oil cargo vessel approaching the Company's own special port in Tanjung Bakau, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

# Daftar Isi

## Contents

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

# 02

- 02** Sambutan Presiden Direktur  
Welcome Note from President Director
- 05** Pengantar oleh Direktur Keberlanjutan dan Hubungan Masyarakat  
Foreword from Director of Sustainability and Public Relations
- 08** Penghargaan dan Pencapaian  
Awards and Achievements
- 14** Profil Organisasi  
Profile of the Organization
- 17** Profil Laporan  
Profile of the Report

### TATA KELOLA YANG BAIK GOOD GOVERNANCE

# 19

- 19** Struktur Tata Kelola  
Governance Structure
- 20** Manajemen Resiko  
Risk Management
- 21** Etika dan Integritas  
Ethics and Integrity

### MEMBINA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

# 23

### PROSES YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PROCESS

# 27

- 27** Perkebunan Kelapa Sawit yang Ramah Lingkungan  
Environmental-Friendly Oil Palm Plantation
  - 27** Kebijakan LK3  
LK3 Policy
  - 27** Astra Green Company  
Astra Green Company
  - 29** Pemakaian Bahan  
Use of Materials
  - 30** Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah  
Waste Management and Use
  - 32** Pemakaian dan Penghematan Energi  
Energy Consumption and Savings
  - 33** Pemakaian dan Penghematan Air  
Water Consumption and Savings
  - 34** Pemantauan Gas Rumah Kaca  
Monitoring Greenhouse Gas

### 35 Pengendalian Hama Terpadu Integrated Pest Control

- 36** Sistem Peringatan Dini  
Early Warning System
- 37** Pemanfaatan Agen Hayati untuk Pengendalian Hama  
Utilizing Biological Agents in Pest Control
- 40** Kebijakan dalam Penggunaan Bahan Kimia  
Policies in Chemical Use
- 40** Inovasi, Pelatihan dan Pengembangan  
Innovation, Training and Development

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY POLICY

# 43

### 44 Tidak Ada Deforestasi No Deforestation

- 44** Tidak Membangun di Hutan dengan Stok Karbon Tinggi dan Bernilai Konservasi Tinggi  
Not Building in Forests with High Carbon Stock and High Conservation Value
- 54** Tidak Membakar  
Zero Burning
- 57** Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca  
Greenhouse Gas Emission Mitigation

### 59 Mengelola Lahan Gambut Secara Lestari Sustainable Peatlands Management

- 59** Tidak Membangun di Lahan Gambut  
Not Building on Peatlands
- 59** Praktek Manajemen Perkebunan yang Baik di Lahan Gambut  
Good Plantation Management Practices in Peatlands
- 59** Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan  
Collaboration with Stakeholder

### 60 Menghormati Hak Asasi Manusia Respect Human Rights

- 60** Menegakkan Hak Asasi Manusia Sesuai dengan Prinsip PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia  
Upholding Human Rights in Accordance with UN Guiding Principles on Business and Human Rights

### 60 Menghormati Hak-Hak Para Pekerja Recognize the Rights of All Workers

- 63** Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja  
Labor Practices and Decent Work
- 66** Tempat Kerja yang Aman dan Sehat  
Safe and Healthy Workplace
- 73** Pendidikan untuk Anak Karyawan  
Education for Children of Workers

### 77 Memfasilitasi Petani dalam Rantai Pasokan Facilitate Smallholder in Supply Chain

- 78** Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal  
Respect the Right of Indigenous Peoples and Local Communities

### 95 Ketertelusuran Traceability

- 95** Ketertelusuran Rantai Pasokan yang Transparan  
Traceability of Transparent Supply Chain
- 96** Transparansi Lokasi  
Transparency of Location
- 97** Pembelian Tandan Buah Segar dari Pihak Eksternal  
Purchase of Fresh Fruit Bunch from the External Parties

### MINYAK SAWIT YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PALM OIL

# 101

- 101** Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)  
Performance Rate Assessment Program in Environmental Management (PROPER)
- 103** Minyak Sawit yang Halal, Aman dan Sehat  
Halal, Safe and Healthy Palm Oil
- 105** Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)  
Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

### INDEKS GRI G4 GRI G4 INDEX

# 110

# Sambutan Presiden Direktur [G4-1]

## Welcome Note from President Director [G4-1]

Pemangku kepentingan yang terhormat,

"*How we produce our sustainable palm oil*" kami pilih sebagai tajuk Laporan Keberlanjutan 2016 sebagai respon terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang dan masyarakat luas yang semakin meningkatkan permintaan terhadap minyak sawit sekaligus mengharapkan penerapan standar yang lebih baik untuk semua aspek. Tajuk ini sekaligus menegaskan kembali komitmen kami terhadap keberlanjutan, dan sesungguhnya kami sangat berkepentingan dengan keberlanjutan, karena kami ingin dapat tetap memenuhi kebutuhan masyarakat akan minyak sawit.

Kami menghasilkan minyak sawit yang berkelanjutan sekaligus memastikan keberlanjutan usaha melalui serangkaian kebijakan, strategi yang relevan, target yang spesifik dan terukur, dan berbagai program kerja yang terarah pada pencapaian target secara efektif, efisien, ekonomis. Kami juga menggelar program "XPro", akronim dari *Operational Excellence and Productivity Improvement*, guna membangkitkan gairah organisasi untuk mencapai keunggulan di semua bidang serta mendorong percepatan pencapaian setiap target dalam rangka meningkatkan produktivitas seoptimal mungkin. Menjadi lebih produktif agar tetap kompetitif.

Minyak kelapa sawit yang kami hasilkan telah melalui proses yang mematuhi prinsip dan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yaitu *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* sebagai suatu sistem sertifikasi yang dibangun dengan tujuan meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan ikut berpartisipasi dalam mengurangi gas rumah kaca serta lebih ramah pada lingkungan.

Intensifikasi yang didukung mekanisasi dan otomasi adalah program strategis demi memperoleh hasil yang lebih baik dari perkebunan yang ada saat ini, sekaligus untuk mengendalikan biaya yang cenderung meningkat setiap tahun. Intensifikasi diwujudkan melalui praktek agronomi yang baik dan ramah lingkungan melalui: peremajaan

Dear Stakeholders,

We chose "*How we produce our sustainable palm oil*" as the title of our 2016 Sustainability Report in response to the continuously expanding needs of the market and the general public that demand more palm oil and also expect higher standards in all aspects. This title reaffirms our commitment to sustainability, which is of great interest to us, as we want to continue fulfilling the people's need for palm oil.

We produce sustainable palm oil and at the same time ensure the continuity of the business through a set of policies, relevant strategies, specific and measured targets, and various work programs aimed at achieving our targets effectively, efficiently, and economically. We also run a program called "XPro", which stands for *Operational Excellence and Productivity Improvement*, to encourage the organization to achieve superiority in all areas and to accelerate the achievement of each target in order to increase productivity to its optimum. Becoming more productive to remain competitive.

The palm oil that we produce has undergone a process that complies with the principles and standards set by the Indonesian Ministry of Agriculture (*Kementerian Pertanian Republik Indonesia*), namely *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* as a certification system developed to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in the world market and to participate in reducing greenhouse gases and become more eco-friendly.

Intensification supported by mechanization and automation is our strategic program in order to obtain better results from our existing plantations, and also to control the costs that tend to increase each year. Intensification is achieved by way of applying good and eco-friendly agriculture practices through: rejuvenation

tanaman yang kurang produktif, konservasi dan tata kelola air yang baik, konservasi tanah serta pemanfaatan mikroorganisme untuk meningkatkan kesuburan tanah, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengendalian hama secara terpadu.

Penelitian dan pengembangan diarahkan untuk mendukung intensifikasi berupa: penelitian dalam upaya produksi benih unggul, penelitian yang mendukung penerapan pengendalian hama secara terpadu, penelitian berkenaan dengan perbanyak produksi buah, penelitian untuk meningkatkan kesuburan tanah, antara lain dengan memanfaatkan mikroba. Penelitian dan pengembangan juga mendapat dukungan dari kegiatan inovasi yang telah menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Hasil-hasil inovasi yang unggul pun telah disebarluaskan ke seluruh perkebunan untuk mengoptimalkan perolehan manfaatnya.

Pengembangan ke arah industri hilir juga menjadi strategi Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai tambah produk turunan melalui pengoperasian pabrik *refinery* di Sulawesi. Ini merupakan program strategis untuk dapat melangkah lebih jauh ke industri hilir.

Diversifikasi usaha diwujudkan dengan perintisan usaha peternakan sapi yang terintegrasi dengan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk itu, pada tahun 2016 Perusahaan telah mendatangkan sekitar 2.000 ekor sapi dari Australia.

Satu unit pabrik pencampuran pupuk NPK telah didirikan di Sulawesi Tengah untuk memenuhi kebutuhan pupuk di area Sulawesi, termasuk melayani kebutuhan masyarakat petani kelapa sawit. Pabrik pencampuran pupuk NPK ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas, mengendalikan biaya, sekaligus membina hubungan kemitraan yang lebih luas dan berkualitas dengan masyarakat petani kelapa sawit sebagai pemasok bahan baku.

of less productive crops, good water conservation and management, land conservation, and use of microorganisms to improve land fertility, conservation of biodiversity, and integrated pest control.

Research and development is aimed at supporting intensification covering issues such as: research in producing superior seeds, research supporting the implementation of integrated pest control, research on proliferation of fruit production, research to improve land fertility, among others by using microbes. Research and development is also supported by innovative activities that have become part of our Company culture. Superior innovation results have also been replicated at all plantations for maximum benefit.

Development toward downstream industry has also been a strategy of the Company to increase profitability and added value of derivative products through operation of a palm oil refinery in Sulawesi. This is a strategic program to step further into the downstream industry.

Business diversification is achieved by pioneering an integrated cattle-in-plantation program in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province. For this purpose, in 2016 the Company procured about 2,000 cattle from Australia.

A NPK fertilizer blending plant has been built in Central Sulawesi to meet fertilizer needs in the Sulawesi area, including to serve the needs of oil palm smallholders. This NPK fertilizer blending plant is a strategic step to increase productivity, control cost, and build more extensive and quality partnerships with oil palm smallholders as our suppliers of raw material.

Kami mempersilahkan para pemangku kepentingan membaca laporan ini untuk mendapatkan informasi selengkapnya. Terima kasih untuk perhatian dan dukungan dari para pemangku kepentingan bagi keberlanjutan Perusahaan demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan minyak sawit dan produk turunannya. Semoga Tuhan memberkahi.

We invite the stakeholders to peruse this report to obtain more comprehensive information. Thank you for your attention and support to the Company's continuity in meeting people's need for palm oil and its derivative products. May God bless you.

Jakarta,  
April 2017 | April 2017

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
PT Astra Agro Lestari Tbk.



**Widya Wiryawan**

Presiden Direktur  
President Director

# Pengantar oleh Direktur Keberlanjutan dan Hubungan Masyarakat [G4-2]

## Foreword from Sustainability and Public Relations Director [G4-2]

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Istilah *keberlanjutan* mulai populer pada era 80-an. Komisi *Brundtland*, yang pada tanggal 20 Maret 1987 mendapat tugas khusus dari PBB untuk melakukan studi mengenai keterkaitan antara pembangunan dan lingkungan, mendefinisikan “keberlanjutan” sebagai: “pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan”.

Pada *World Summit 2005* di New York, Amerika Serikat, konsep pembangunan berkelanjutan kemudian diperluas menjadi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. Sejak itu, istilah keberlanjutan digunakan dalam lingkup yang semakin luas dan diikuti berkembangnya standar pelaporan mengenai keberlanjutan untuk melengkapi laporan keuangan yang dianggap memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi sebagian pemangku kepentingan.

Perusahaan merespon perkembangan seputar isu keberlanjutan melalui kebijakan yang relevan dan senantiasa diperbaharui, sembari melaksanakan berbagai program kerja guna mewujudkan setiap kebijakan di lapangan.

Pada tahun 2006, kami mulai menerbitkan *Community Development Report*, suatu laporan khusus tahunan mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, sebagai pelengkap laporan keuangan. Pada tahun 2010, Perusahaan mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan muatan yang lebih luas daripada laporan sebelumnya. Sejak tahun 2012 Perusahaan mulai menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai referensi dalam menyusun Laporan Keberlanjutan.

Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan pada bulan September 2015 sebagai pernyataan komitmen Perusahaan mengelola usahanya secara bertanggung jawab dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek pelestarian lingkungan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Melalui kebijakan ini kami menegaskan sikap

Dear Stakeholders,

The term *sustainability* became popular in the 80s era. The *Brundtland* commission, which on 20th March 1987 received a special assignment from the UN to conduct a study about the relationship between development and the environment, defined “sustainability” as: “*development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*”.

During the *World Summit 2005* in New York, USA, the sustainable development concept was then expanded to include economic development, social development, and environmental conservation. Since then, the term *sustainability* has been used in an increasingly broader scope and was followed by development of reporting standards about sustainability to complement financial reports that were considered as having limitations in fulfilling the need for information of some stakeholders.

The Company responded to the progress of sustainability issues through relevant and continuously updated policies, while carrying out various work programs in order to implement each policy in the field.

In 2006, we began to publish the *Community Development Report*, a special annual report about the implementation of social responsibility to complement our financial report. In 2010, the Company began to publish a *Sustainability Report* with a broader content than the previous reports. Since 2012 the Company began to use *Global Reporting Initiative (GRI)* as a reference in writing the *Sustainability Report*.

The Company published a *Sustainability Policy* in September 2015 as the Company's commitment statement in managing its business responsibly by considering the balance between environmental conservation aspects, social aspects, and economic aspects. Through this policy we affirmed our position against deforestation, supporting

menentang deforestasi, mendukung pengelolaan lahan gambut lestari, menghormati hak asasi manusia dan masyarakat serta mendukung ketertelusuran rantai pasokan.

Intensifikasi, bukan ekstensifikasi, yang dipilih sebagai strategi keberlanjutan adalah bukti kepedulian kami pada lingkungan. Intensifikasi – yang didukung oleh mekanisasi, otomasi dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi – memungkinkan terjadinya pertumbuhan hasil usaha dengan mengandalkan perkebunan yang telah ada. Dengan intensifikasi maka pembukaan lahan untuk perkebunan, hutan maupun gambut, dapat dihindari dan dengan demikian kami ikut menjaga kelestariannya serta mengurangi emisi gas rumah kaca yang bersumber dari kegiatan pembukaan lahan.

Salah satu strategi dalam intensifikasi adalah penerapan sistem tata kelola air, yang memberi daya dukung yang lebih baik bagi lingkungan dan perkebunan kelapa sawit. Kami menerapkannya di seluruh kebun, terutama di kebun yang terdapat lahan gambut, sebagai upaya konservasi sekaligus dalam rangka meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit.

Sebagai bagian dari Astra, kami memiliki dan menerapkan sistem manajemen yang baik dalam mengelola sumber daya manusia, *Astra Management System*, membuat Perusahaan menjadi salah satu yang terkemuka dan dikagumi di Indonesia. Sistem manajemen ini menjadi unggul karena disusun berlandaskan penghormatan pada hak asasi manusia serta ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan memenuhi lebih dari hak dasar, juga menyediakan perumahan, penerangan, sekolah, fasilitas kesehatan dan olah raga, rumah ibadah hingga rekreasi bagi para karyawan yang bertugas di perkebunan.

Perusahaan menjalin kemitraan dengan masyarakat yang berdomisili di sekitar perkebunan, utamanya petani kelapa sawit sebagai pemasok tandan buah segar kelapa sawit serta masyarakat lainnya yang menyediakan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan perkebunan.

Kemitraan hari ini sesungguhnya merupakan hasil dari proses pemberdayaan yang telah dilaksanakan sejak lama, yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan segenap potensi yang dimilikinya untuk menjadi mitra Perusahaan dan dengan demikian dapat meningkatkan

sustainable management of peatlands, respecting human and community rights, and supporting supply chain traceability.

Intensification, instead of extensification, which was selected as our sustainability strategy is the proof of our concern about the environment. Intensification – supported by mechanization, automation, and utilization of knowledge and technology – allows the growth of business yield by relying on existing plantations. Intensification prevents land, forest, or peat clearing for opening of new plantations and, therefore, we participate in its conservation thereby reducing greenhouse gas emission originating from land clearing activities.

A strategy within the intensification program is the implementation of water management system, which provides better carrying capacity for the environment and oil palm plantations. We applied this at all our plantations, especially in plantations with peatlands areas as a conservation effort and also to improve oil palm crop productivity.

Being part of Astra, we possess and apply a good management system in managing human capital, namely the Astra Management System, which has turned the Company into one of the most prominent and admired companies in Indonesia. This management system is superior as it was developed with a focus on respect for human rights in mind and compliance to prevailing Indonesian laws and regulations. The Company not merely fulfills basic rights, but also provides housing, lighting, schools, health and sport facilities, places of worship and also recreation for the employees working in the plantations.

It established partnerships with the communities living in the vicinity of the plantations, in particular with oil palm smallholders who supply fresh fruit bunches and others that provide various kinds of products and services needed by the plantations.

As a matter of fact, today's partnerships are the result of an empowerment process that began a long time ago, which allows the communities to utilize all the potential they possess to become partners of the Company and thereby improving their income and welfare. This



pendapatan dan kesejahteraannya. Demikianlah Perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosialnya secara khas, melalui program-program yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, sembari memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku dari masyarakat selaku mitra usaha, bersama-sama membangun industri minyak sawit Indonesia.

Kelestarian lingkungan menjadi keniscayaan setidaknya oleh dua alasan: untuk meningkatkan daya dukung lingkungan sebagai prasyarat keberhasilan intensifikasi dan sebagai konsekuensi pilihan penerapan pengendalian hama secara terpadu yang mensyaratkan keseimbangan ekosistem. Inilah yang memotivasi kami untuk mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya, demi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kami menghasilkan minyak sawit yang unggul melalui penerapan prinsip dan standar *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, menerapkan sistem keamanan pangan yang bersertifikasi (*Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP*), menerapkan ISO 22000 yang telah disertifikasi dan sertifikat halal pada pabrik *refinery* PT Tanjung Sarana Lestari.

Kami menyampaikan terima kasih atas perhatian dan dukungan segenap pemangku kepentingan, semoga informasi yang tersaji pada laporan ini memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang kami hormati. Saran untuk perbaikan, mengenai keberlanjutan maupun pelaporannya, sangatlah kami harapkan.

is how the Company typically discharges of its social responsibilities, through programs with people's welfare and independence in mind, while at the same time ensuring the continuous supply of raw material from the community as our business partners, with whom we are building the Indonesian palm oil industry.

Environmental conservation has become a necessity for at least two reasons: to improve the carrying capacity of the environment as the prerequisite for the success of intensification and as a consequence of implementing an integrated pest control approach that requires a balanced ecosystem. Safeguarding the long-term continuity of the business is what motivates us to do our utmost in managing the environment.

We produce superior palm oil through adhering to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) principles and standards in accordance with regulations established by the Indonesian Government, and through the implementation of a certified food safety system (Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP). We are also ISO 22000 certified and obtained halal certification for PT Tanjung Sarana Lestari, our palm oil refinery.

We wish to thank all stakeholders for their attention and support, and hope that all information presented in this report meet the expectations of our esteemed stakeholders. We look forward to receiving any suggestions for improvement, about both sustainability and its reporting.

Jakarta,  
April 2017 | April 2017



**Joko Supriyono**

Direktur  
Director

# Penghargaan dan Pencapaian

## Awards and Achievements

Perusahaan menerima penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan, yaitu: **[G4-15]**  
Subsidiaries received awards from various stakeholders, namely: **[G4-15]**

	NAMA PERUSAHAAN NAME OF SUBSIDIARY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
1	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Anugerah perusahaan terbuka Indonesia tahun 2016
2	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia most admired Company award 2016</i>
3	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>3<sup>rd</sup> Indonesia living legend Companies award 2016</i>
4	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Corporate image award 2016</i>
5	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Most valuable Indonesian brand 2016</i>
6	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia best corporate communication team 2016</i>
7	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	<i>Indonesia Most Admired CEO 2016</i>
8	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
9	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
10	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
11	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
12	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
13	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
14	PT Sari Lembah Subur	Riau	<i>Indonesia Green Award 2016</i>
15	PT Karya Tanah Subur	Aceh	PROPER HIJAU PROPER GREEN
16	PT Kimia Tirta Utama	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN

ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION OF GIVING AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN CRITERIA OF AWARD
Majalah <i>Economic Review</i> Economic Review Magazine	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan sebagai perusahaan terbuka pada tahun 2016. An award for the Company's achievement as a public company in 2016.
Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan dalam aspek bisnis dan sosial pada tahun 2016. An award for the Company's achievement in business and social aspect in 2016.
Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan kepada Perusahaan yang mampu menjalankan bisnisnya lebih dari 25 tahun. An award for the Company that has been doing business over 25 years.
Tempo Media Group dan <i>Frontier Consulting Group</i> Tempo Media Group and Frontier Consulting Group	Penghargaan atas pencapaian Perusahaan dalam membentuk dan menjaga citra di tahun 2016. An award for the Company's achievement in establishing and maintaining Company's image in 2016.
Majalah SWA dan <i>Brand Finance Plc.</i> SWA Magazine and Brand Finance Plc.	Penghargaan atas merek Perusahaan sebagai perusahaan publik di tahun 2016. An award for the Company's brand as a public company in 2016.
MIX Marketing Communication MIX Marketing Communication	Penghargaan atas pencapaian Tim Komunikasi Perusahaan di tahun 2016. An award for the achievement of the Company's communication team in 2016.
Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	Penghargaan untuk CEO di sektor perkebunan di tahun 2016. An award for CEO in plantation sector in 2016.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan penghematan bahan bakar fosil. An award for efforts to reduce greenhouse gases and fossil fuel savings.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya pengelolaan sampah terpadu dan pengolahan menjadi kompos. An award for the efforts of integrated waste management and processing into compost.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya mencegah polusi dan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil. An award for efforts to prevent pollution and fossil fuel savings.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya mencegah polusi dan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil. An award for efforts to prevent pollution and fossil fuel savings.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya konservasi air untuk kebutuhan masyarakat di sekitar perkebunan. An award for water conservation efforts to fulfill the needs of people around the estate.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya melestarikan keanekaragaman hayati di area konservasi. An award for biodiversity conservation efforts in a conservation area.
La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya mencegah dan menangani kebakaran lahan. An award for efforts to prevent and handle land fires.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

	NAMA PERUSAHAAN NAME OF SUBSIDIARY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
17	PT Sari Lembah Subur 2	Riau	PROPER HIJAU PROPER GREEN
18	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
19	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
20	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
21	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
22	PT Karyanusa Ekadaya 1	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
23	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
24	PT Karyanusa Ekadaya 2	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER HIJAU PROPER GREEN
25	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN
26	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN
27	PT Suryaraya Lestari 2	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER HIJAU PROPER GREEN
28	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	PROPER BIRU PROPER BLUE
29	PT Ekadura Indonesia	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE
30	PT Sawit Asahan Indah	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE
31	PT Sari Lembah Subur 1	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE

ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION OF GIVING AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN CRITERIA OF AWARD
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.

	NAMA PERUSAHAAN NAME OF SUBSIDIARY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
32	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	PROPER BIRU PROPER BLUE
33	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	PROPER BIRU PROPER BLUE
34	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
35	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
36	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
37	PT Astra Agro Lestari 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
38	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER BIRU PROPER BLUE
39	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PROPER BIRU PROPER BLUE
40	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PROPER BIRU PROPER BLUE
41	PT Suksestani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER BIRU PROPER BLUE
42	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace
43	PT Kimia Tirta Utama	Riau	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace
44	PT Ekadura Indonesia	Riau	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace
45	PT Sari Lembah Subur	Riau	Penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja Award for health and safety in the workplace

ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION OF GIVING AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN CRITERIA OF AWARD
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016. An award for the Company's performance in environmental management in 2016.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja. An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja. An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut nihil kecelakaan kerja. An award for the Company for 3 consecutive years of zero accident.

# Profil Organisasi

Profile of the Organization

## Visi Vision

**Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling  
Produktif dan paling Inovatif di Dunia**

To be the most Productive and  
Innovative Agribased Company in the World

## Misi Mission

**Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk  
Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa**

To be the Role Model and Contributes to  
the Nation's Development and Prosperity



Perusahaan bernama PT Astra Agro Lestari Tbk. yang bersama dengan anak Perusahaan berbisnis di sektor pertanian sub sektor perkebunan dengan minyak sawit sebagai komoditi utama. Perusahaan menghasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil / CPO*), minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil / PKO*), *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO)*, *Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)* dan bungkil sawit (*Palm Kernel Expeller / PKE*). Perusahaan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 297.011 hektar yang terdiri dari 233.382 hektar kebun inti dan 63.629 hektar kebun plasma di Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. **[G4-3,4]**

Perusahaan adalah badan hukum yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia, tercatat dan terdaftar sebagai Perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,32 %. Kepemilikan saham terbesar pada PT Astra International Tbk. sebesar 79,68 %. Kantor pusat berada di: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930, **[G4-5,6,7]**

Perusahaan melayani pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir dan pedagang minyak sawit. Perusahaan mengeksport sebagian dari total produksinya. Penjualan produk dilakukan melalui tender harian yang hasilnya diumumkan melalui media massa & situs web Perusahaan. **[G4-8]**

Perusahaan memiliki total asset sebesar 24,22 triliun rupiah dengan produksi yang dihasilkan pada tahun 2016 terdiri dari Tandan Buah Segar (TBS): 4.873.361 Ton (TBS produksi kebun inti: 3.726.091 ton, TBS produksi kebun plasma dan eksternal: 1.147.270 ton); minyak sawit mentah (*CPO*): 1.554.135 ton; inti sawit: 336.370 ton; minyak inti sawit (*PKO*): 20.894 ton; *RBDPO*: 118.012 ton; *olein*: 301.034 ton; *stearin*: 80.786 ton; *PFAD*: 25.079 ton; bungkil sawit (*PKE*): 15.590 ton; dengan pendapatan bersih sebesar 14,1 triliun rupiah dan laba bersih 2,01 triliun rupiah. Operasional Perusahaan didukung 35.400 karyawan tetap yang bekerja pada anak Perusahaan, kantor perwakilan dan kantor pusat. Seluruh karyawan (100%) tercakup dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. **[G4-9,10,11]**

The Company, PT Astra Agro Lestari Tbk., together with its subsidiaries run a business in agricultural sector, estate crops subsector, with palm oil as the main commodity. The Company produce crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO), Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO), olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD) and palm kernel expeller (PKE). The Company has oil palm plantation of 297,011 hectares consisting of 233,382 hectares of nucleus plantation and 63,629 hectares of plasma plantation in Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra. **[G4-3,4]**

The Company is a legal entity running a business in Indonesia, registered and listed as a public company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 1997 with 20.32% of its shares owned by the public presently. PT Astra International Tbk holds the largest ownership of shares of 79.68%. Having a head office in: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930, **[G4-5,6,7]**

The Company serves the domestic market with customers from the downstream industry sector and palm oil traders. The Company exports in part of its total production. Products are sold through a daily tender where the result is announced via mass media & the Company's website. **[G4-8]**

The Company has a total assets of Rp 24.22 trillion with the production in 2016 consisting of fresh fruit bunch (FFB): 4,873,361 tons (FFB from Nucleus: 3,726,091 tons FFB from Plasma and external: 1,147,270 tons); CPO: 1,554,135 tons; kernel: 336,370 tons; PKO: 20,894 tons; RBDPO: 118,012 tons, olein: 301,034 tons; stearin: 80,786 tons; PFAD: 25,079 tons; PKE: 15,590 tons; with net revenue of Rp 14.1 trillion and net profits of Rp 2.01 trillion. The Company's operations are supported by 35,400 permanent employees working in the Company's subsidiaries, representative offices, and the head office. All employees (100%) are included in a Collective Labor Agreement between the Company and the Workers Union. **[G4-9,10,11]**

Produksi yang dihasilkan oleh Perusahaan merupakan hasil pengolahan dari bahan baku berupa Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang berasal dari kebun sendiri dari kebun petani. Perusahaan bermitra dengan lebih dari 50.000 petani kelapa sawit yang bergabung dalam lebih dari 2.000 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas lebih dari 200.000 hektar. Pada tahun 2016 para petani memasok lebih dari 3,6 juta ton TBS untuk pabrik minyak sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai 5,51 triliun rupiah. **[G4-12]**

Tidak ada perubahan signifikan selama periode pelaporan. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha dengan memperhatikan seluruh aspek yang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh usaha. Daftar entitas yang disertakan dalam laporan konsolidasi organisasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan **[G4-13,14,17]**

Perusahaan mengambil bagian dalam upaya membangun industri dan iklim berusaha yang sehat di Indonesia melalui kerja sama sektoral maupun lintas sektoral. Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Perusahaan juga berkomitmen dalam Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil / ISPO*) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia bertujuan meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia. **[G4-15,16]**

The Company's products are results of the processing of raw material, i.e. oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB), from its own plantation and from farmers' plantation. The Company makes partnership with more than 50,000 oil palm farmers associated within more than 2,000 farmers' groups, cultivating oil palm plantation as large as more than 200,000 hectares. In 2016, farmers supplied a total of more than 3.6 million tons of FFB to the Company's palm oil mills at a total transaction value paid to the farmers of Rp 5.51 trillion. **[G4-12]**

There is no significant change during the reported period. The Company applies principles of prudence in developing its business by considering environmental aspects. A list of entities included in the organization's consolidated report is shown in the Annual Financial Report. **[G4-13,14,17]**

The Company takes part in efforts to develop healthy industries and business climate in Indonesia through both sectoral and cross-sectoral cooperation. The Company and its subsidiaries are members of *Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI; Association of Indonesian Palm Oil Producers)*. The Company has also committed to The Certification System of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as ratified by the Ministry of Agriculture aiming to improve the competitiveness of Indonesian palm oil. **[G4-15,16]**

# Profil Laporan

## Profile of The Report

### Ruang Lingkup dan Batasan

Laporan keberlanjutan ini terutama mencakup aktivitas dan kinerja Perusahaan dalam ruang lingkup dan batasan area operasional, beserta semua perubahan selama tahun 2016, sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2016, berjudul *"What Makes Us Sustainable?"*. Laporan ini mengungkapkan secara layak seluruh aspek-aspek keberlanjutan, berdasarkan informasi yang bersumber dari kantor pusat dan area-area operasional anak Perusahaan di Jakarta, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. **[G4-28,29,30]**

### Isi Laporan

Laporan mengungkapkan aktivitas dan kinerja Perusahaan serta interaksi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam aspek-aspek keberlanjutan dengan merujuk pada prinsip materialitas. Isi laporan ini disesuaikan dengan Laporan Tahunan 2016. **[G4-18]**

### Teknik Pengukuran Data dan Komparabilitas

Perusahaan merujuk pada teknik pengukuran data dan analisa yang diterima secara umum dan relevan dengan tiap topik diskusi, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Standar nasional maupun internasional juga digunakan sebagai referensi dalam mengukur dan menganalisa data sehingga data dalam laporan ini dapat dengan mudah dibandingkan dengan Perusahaan serupa ataupun dari sektor industri yang berbeda namun menggunakan standar yang sama. Semua satuan keuangan dalam laporan ini adalah dalam Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan berbeda. Istilah: "Kami" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Astra Agro Lestari Tbk. **[G4-19,20,21]**

### Pernyataan Ulang dan Perubahan Signifikan

Tidak ada pernyataan ulang ataupun perubahan yang signifikan dalam ruang lingkup dan batasan, struktur, teknik pengukuran dari laporan sebelumnya. **[G4-22,23]**

### The Scope and Limitations

This sustainability report mostly covers the Company's activities and performance within the scope and limitations of operational areas, including all changes during 2016, from 1 January 2016 to 31 December 2016. The Company publishes a Sustainability Report annually, the last one was published in April 2016 entitled *"What Makes Us Sustainable?"*. This report informs properly all sustainability aspects, based on information originating from the Company's head office and operational areas of its subsidiaries in Jakarta, Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra. **[G4-28,29,30]**

### Report Contents

The report presents the Company's activities and performance as well as the interaction between the Company and stakeholders in sustainability aspects by referring to the materiality principle. Contents of this report are adjusted to the 2016 Annual Report. **[G4-18]**

### Techniques of Data Measurements and Comparability

The Company refers to techniques of data measurements and analysis which are generally accepted and relevant to the respective topics of discussions, both quantitatively and qualitatively. National and international standards are also used as references in measuring and analyzing data in order to easily compare data in this report with those in similar companies or different industry sectors but using the same standards. All financial units used in this report are in Rupiah (Rp) unless stated otherwise. Terminology: "We" and "the Company" refer to PT Astra Agro Lestari Tbk. **[G4-19,20,21]**

### Significant Restatements and Changes

There are no significant restatements or changes within the scope and limitations, structure, and techniques of measurements from the previous report. **[G4-22,23]**

## Hubungi Kami

Perusahaan menerima dan menghargai setiap masukan dan saran mengenai isi Laporan Keberlanjutan ini, masukan dan saran dapat disampaikan melalui: **[G4-31]**

## Contact Us

The Company accepts and appreciates any input and suggestions regarding contents of this Sustainability Report, input and suggestions may be sent to: **[G4-31]**

### Alamat Surat/Mailing Address:

PT Astra Agro Lestari Tbk.  
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta Timur, Indonesia 13930

### Alamat Surat Elektronik/E-mail Address:

investor@astra-agro.co.id

## Indeks GRI

Laporan ini disusun dengan berpedoman pada GRI G4, namun belum seluruh indikator dilaporkan. Indeks GRI G4 ditandai dengan font merah di tiap bagian yang relevan. Penempatan indeks ini bertujuan membantu pembaca untuk memahami referensi dari indikator yang dilaporkan. Kompilasi dari indeks ini disajikan dalam bentuk indeks referensi-silang yang bisa dilihat di halaman 110. Perusahaan tidak menggunakan *assurance* eksternal untuk Laporan Keberlanjutan ini. **[G4-32,33]**

## GRI Index

This report has been prepared by referring to GRI G4, but not all indicators can be reported. The GRI G4 index is marked with red font in the relevant parts. Placing these indexes aims to assist the reader in understanding references of the reported indicators. A compilation of these indexes are presented as a cross-reference index in page 110. The Company did not use an external assurance for this Sustainability Report. **[G4-32,33]**

# Tata Kelola yang Baik

## Good Governance

Perusahaan menyelenggarakan tata kelola yang baik berpedoman pada Etika Bisnis yang diterapkan pada seluruh Grup PT Astra Agro Lestari Tbk., dilaksanakan dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, persamaan, keadilan, dan kepatuhan terhadap standar terbaik, peraturan dan Undang-undang yang berlaku di wilayah operasi. **[G4-39,40,41]**

The good governance is implemented by referring to the Business Ethics applicable to the entire PT Astra Agro Lestari Tbk. Group. The corporate governance is performed based on transparency, responsibility, accountability, equality, fairness and compliance with the best standards, laws and regulations applicable in the areas of operations. **[G4-39,40,41]**

## Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. **[G4-34]**

## Governance Structure

The structure of corporate governance plays an important role in ensuring the sustainability of the organization and also in keeping the Company's vision and mission relevant. This structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. **[G4-34]**

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perusahaan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

### 1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS has the highest authority for decision-making in the Company. In the forum of GMS, shareholders may give recommendations and directions to the Board of Commissioners and Directors related to efforts in improving the Company's performance.

### 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili kepentingan dan para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tujuh anggota. Tiga diantaranya adalah Komisaris Independen. Anggota dari Dewan Komisaris dicalonkan dan ditunjuk melalui RUPS.

### 2. Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners represents the interests of shareholders to supervise the Company policies. The Company's Board of Commissioners consists of seven members. Three of them are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners were nominated and appointed in the GMS.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut: **[G4-38]**

In carrying out its functions, duties and authorities, the Board of Commissioners is assisted by the following Committees: **[G4-38]**

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi komite ini menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh RUPS) serta melakukan evaluasi berkala mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Nomination and Remuneration Committee

The function of this committee is to prepare and provide recommendations the Board of Commissioners on candidates of members of Boards of Directors and Board of Commissioners. This committee also prepares and provides recommendations the Board of Commissioners, including decide (unless decided otherwise by the GMS) and conduct a periodic evaluation on remunerations of members of Boards of Directors and Board of Commissioners.

### Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan dengan adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima dengan luas di Indonesia;
- Mempertahankan penerapan kendali internal Perusahaan, melakukan audit secara internal dan eksternal;
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan juga melakukan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktifitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. **[G4-35,36]**

### 3. Direksi

Direksi sebagai bagian Perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan arahan dan tujuan Perusahaan.

Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

## Manajemen Risiko

Perusahaan percaya bahwa manajemen risiko sangat penting bagi keberlanjutan bisnis. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mencakup proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola berbagai tipe risiko yang dihadapi Perusahaan. Untuk memastikan ketangguhannya, kebijakan-kebijakan ini secara berkala ditelaah ulang dan disesuaikan dengan dinamika dan perubahan-perubahan terkait.

### Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas pertanian dapat terkena dampak dari perubahan cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan demografi dunia, dan persaingan produk-produk pengganti, sehingga harga dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengembangkan model usaha kualitas tinggi dan biaya rendah melalui program intensifikasi.

Perusahaan juga melakukan pengawasan ketat pada arus pendapatan dan pengeluaran menurut perkembangan pasar minyak sawit mentah (CPO).

### Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in:

- Ensuring that financial statements are presented fairly in accordance with the generally-accepted accounting principles in Indonesia;
- Maintaining the implementation of the Company's internal control, doing internal and external audits;
- Overseeing the follow up of audit findings and the risk management; and
- Evaluating the Company's social responsibility activities and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. **[G4-35,36]**

### 3. Board of Directors

The Board of Directors as the Company's organ functions and is responsible collectively for managing the Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company's administration for the sake of the Company's interest and in accordance with the Company's aims and objectives.

Members of the Board of Directors were appointed by shareholders in the GMS. The appointment took into consideration provisions of applicable laws and regulations.

## Risk Management

The Company believes that the risk management is very important to the business sustainability. The Company's risk management framework covers processes and policies to identify, measure, monitor, oversee and manage various types of risks which the Company encounters. In order to ensure robustness, these policies are regularly reviewed and adjusted to the dynamics and the related changes.

### Commodity Price Risks

Prices of agricultural commodities are affected by climatic changes, government policies, global demographic changes, and competition with substitution products, making them fluctuated. Therefore, the Company has developed a high-quality, low-cost business model through the intensification programs.

The Company also conducts tight control on the flow of incomes and costs according to crude palm oil (CPO) market conditions.

## Risiko Finansial

Minyak sawit mentah adalah komoditas yang bergantung pada kondisi pasar dunia. Untuk memastikan adanya penyebaran risiko finansial sehingga operasional Perusahaan terlindungi dari gangguan isu finansial, maka Perusahaan telah mengembangkan panduan untuk transaksi tunai dan juga kebijakan perencanaan keuangan.

Perusahaan juga mengimplementasi program penghematan biaya, analisa investasi dan penunjukan pengawas proyek. Perusahaan juga mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

## Risiko Operasional

Faktor utama yang memengaruhi kinerja Perusahaan adalah kesenjangan antara harga pupuk dengan gejolak harga minyak sawit mentah. Perusahaan mengantisipasi risiko ini dengan mengevaluasi metode pemakaian pupuk untuk mencegah pemborosan atau tumpahan yang tidak disengaja. Perusahaan juga mendapatkan pasokan pupuk melalui sistem yang tersentralisir agar sesuai kualitas dan harganya, dan juga memastikan arus pasokan pupuk yang terjamin.

## Risiko Legal

Salah satu isu dalam perkebunan adalah kepemilikan tanah. Oleh karena itu Perusahaan berupaya agar lisensi dan semua dokumen tanah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. Program kemitraan juga dikembangkan di komunitas sekitar area perkebunan, hal ini merupakan usaha untuk mencegah konflik daerah dan persengketaan tanah. Bila ada kasus yang dilaporkan ke pengadilan maka Perusahaan akan membentuk tim internal khusus dan menggunakan jasa penasehat hukum profesional untuk mendapatkan solusi.

## Risiko Bencana

Perusahaan telah melakukan analisa risiko dan dampaknya, dan juga menyiapkan rencana penanganan. Risiko yang ada termasuk juga bencana alam seperti gempa, banjir, tsunami, dan kebakaran. Perusahaan melakukan pembagian risiko dengan Perusahaan asuransi sebagai rencana penanganan. Perusahaan memiliki pengelolaan risiko tersendiri untuk mengawasi dan mengendalikan risiko. **[G4-EC2]**

## Etika dan Integritas

Perusahaan menjunjung etika dan integritas dalam menyelenggarakan usahanya, dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Perusahaan memiliki seperangkat standar yang mengarahkan setiap insan Astra untuk senantiasa etis dan berintegritas, yaitu: Kode Etik sebagai standar yang mengarahkan perilaku insan Perusahaan

## Financial Risks

CPO is a commodity which is dependent on the global market condition. In order to ensure the distributed financial risks to protect any disruption on the Company's operations due to financial issues, the Company has developed guidelines on cash transactions and financial planning policy.

The Company also implemented cost savings program, investment analysis, and appointed project controllers. The Company also managed funding facilities based on work plan priorities.

## Operational Risks

The main factor affecting the Company's performance is the gaps between fertilizer prices and fluctuated CPO prices. The Company anticipated this risk by evaluating methods of fertilizer applications to prevent it from being inefficient or unintentionally spilled. The Company also procured fertilizers through a centralized system to ensure reasonable prices and quality, as well as to secure their supply.

## Legal Risks

One of issues in the plantation is land ownership. Therefore, the Company strives to complete the licensing and land documents pursuant to provisions of the applicable laws. A partnership program is also developed with communities in the surrounding of the plantation areas in order to prevent territorial conflicts and land disputes. In the event that any case is filed in the court, the Company will form an internal special team and use the professional services of attorney-in-fact to obtain solutions.

## Disaster Risks

The Company has made a risk analysis and its impacts and developed a mitigation plan as well. The existing risks include natural disasters such as earthquakes, floods, tsunamis and fires. The Company shared risks with insurance companies as a mitigation plan. The Company has its separated risk management to monitor and control risks. **[G4-EC2]**

## Ethics and Integrity

The Company uphold ethics and integrity in conducting it's business, and strive to be better. The Company has a set of standard to direct every Astra's man and woman to be always ethical and integrity, are: a code of Ethics as a standard to direct the behavior of the Company's personnel in order to be always in line with the Company's

agar senantiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan; Etika Bisnis yang menjadi standar etis bagi setiap insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan mitra usaha; dan Etika Kerja yang menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan. Semua standar disusun dalam bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan. **[G4-56]**

Kami menyadari bahwa keteladanan merupakan cara terbaik untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam aksi nyata dan oleh sebab itu setiap pemimpin di Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi panutan bagi karyawan yang dipimpinnya. Nilai-nilai Perusahaan tercermin pada pemikiran, sikap, keputusan dan tindakan dari setiap pemimpin yang niscaya akan memengaruhi dan diikuti oleh para karyawan. Nilai-nilai Perusahaan juga dapat dilihat dari kerja sama antar individu dan antar bagian di dalam Perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada produktivitas. Budaya Perusahaan yang egaliter memberi keleluasaan kepada setiap karyawan untuk memberi masukan mengenai perilaku etis dan ketaatan pada hukum, secara informal maupun secara formal. **[G4-57]**

Perusahaan memberi perhatian pada aspek etika dan integritas. Pelanggaran terhadap standar etika dan integritas oleh setiap individu selalu mendapat perhatian dan diproses berjenjang dengan prosedur standar demi memelihara sistem dan tata nilai yang baik yang diterapkan oleh Perusahaan. Pelaporan atas pelanggaran dapat dilakukan secara formal, informal dan anonim, semuanya akan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Sejauh ini tidak ada keluhan mengenai mekanisme pelaporan mengenai masalah yang terkait dengan perilaku tidak etis dan melanggar hukum. **[G4-58]**

Selama tahun 2016 tidak ada tuduhan ataupun tindakan hukum terhadap Perusahaan terkait dengan anti persaingan, anti-trust, serta praktek monopoli. Pada periode yang sama juga tidak timbul keluhan yang signifikan dari pelanggan, pasar maupun otoritas terhadap Perusahaan, juga tidak ada denda maupun sanksi non moneter terhadap Perusahaan. **[G4-S07,S08]**

Perusahaan tidak melakukan penilaian terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan serta tidak menyelenggarakan komunikasi dan pelatihan khusus mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, namun demikian tidak ada insiden korupsi selama tahun 2016. **[G4-S03,S04,S05]**

values; a code of Business Ethics as an ethical standard for the Company's personnel in their interaction with business partners and a code of Work Ethics as an ethical standard for any individual working in the Company. The codes of ethics are written in Indonesian and understood by any employee. **[G4-56]**

We recognize that leading by example is the best practice to turn the Company's values into direct actions and, therefore, every leader in the Company and its subsidiaries should become role models for all of their subordinates. The Company's values are reflected in the way of thinking, attitude, decisions, and actions of each leader that will undoubtedly influence and be followed by all employees. The Company's values are also shown in cooperation among individuals and departments within the Company which are finally reflected in the Company's productivity. The corporate culture with its egalitarian working atmosphere provides each employee the freedom to give any input regarding ethical conduct and compliance to the law, both formally and informally. **[G4-57]**

The Company pays attention to aspects of ethics and integrity. Any violation to ethical and integrity standards by any individual always receives attention and is processed following the hierarchy by using a standard procedure in order to upkeep a good value system implemented by the Company. Reporting of any violation may be formally, informally or anonymously to be then followed up as appropriate. Up to now, there is no complaint on the reporting mechanism related to problems of unethical and unlawful conduct. **[G4-58]**

During 2016, there was no allegations or legal actions against the Company with regard to unfair competition, anti-trust, and monopolistic practices. In the same period, there was no significant complaint from customers, market or authorities against the Company, neither was there fine or non-monetary sanction imposed on the Company. **[G4-S07,S08]**

The Company did not conduct any operational assessment to corruption-related risks and significant risks and did not communicate and conduct specific training on anticorruption policies and procedures, however, there was no corruption incidence during 2016. **[G4-S03,S04,S05]**



# Membina Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

## Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan didefinisikan oleh *Global Reporting Initiatives (GRI)* sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa organisasi; serta yang tindakannya dengan sewajarnya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuannya. **[G4-25]**

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perusahaan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan. **[G4-24,27]**

Perusahaan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perusahaan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi, menetapkan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. **[G4-24,26]**

Stakeholders are defined by the Global Reporting Initiatives (GRI) as an entity or individuals that can reasonably be expected to be significantly affected by the organization's activities, products, and services; and their actions can reasonably be expected to affect the organization's ability to implement its strategies and achieve its objectives successfully. **[G4-25]**

The existence, activities, and sustainability of any company may affect stakeholders or be affected by them so that maintaining relationships with stakeholders and involving stakeholders are very important. The Company maintains relationships with stakeholders comprising: shareholders, employees, vendors, customers, the government, local communities, and the environment; and always attempts to satisfy reasonable expectations of all stakeholders. The compliance with laws and government regulations is also an effort to satisfy the reasonable expectations of stakeholders. **[G4-24,27]**

The Company makes dialogues actively and provides information regularly, including by publishing Annual Reports, Sustainability Reports, and Periodic Reports to the public. The Company accepts input from stakeholders as feedback from the dialogues and reports, and will take them into consideration in making strategies and policies, and implementing them in its operations. **[G4-24,26]**

<p><b>Grup Pemangku Kepentingan Utama</b> Main Stakeholder Group</p>	<p><b>Kepentingan</b> Interest</p>	<p><b>Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan</b> Method of Maintaining Relationships with Stakeholders and Engaging Stakeholders</p>
<p>Pemegang Saham &amp; Pemodal  Shareholders and Financiers</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata kelola Perusahaan yang baik</li> <li>Kepatuhan pada peraturan pasar modal</li> <li>Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan yang relevan dengan kepentingan pemegang saham</li> <li>Good corporate governance</li> <li>Compliance with capital market regulations</li> <li>Availability of information about the Company which is relevant to shareholders' interests</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik</li> <li>Pemenuhan peraturan pasar modal</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan</li> <li>Pertemuan dengan investor, analis, otoritas pasar modal dan pihak lain yang relevan</li> <li>Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik</li> <li>Implementation of good corporate governance</li> <li>Meeting the capital market regulations</li> <li>General Meeting of Shareholders</li> <li>Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports</li> <li>Meeting with investors, analysts, capital market authorities, and other relevant parties</li> <li>Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media</li> </ul>
<p>Karyawan &amp; Serikat Pekerja  Employees &amp; Workers' Union</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan</li> <li>Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan.</li> <li>Kesejahteraan karyawan</li> <li>Compliance with government regulations on manpower</li> <li>Employees' involvement in decision making</li> <li>Employees' welfare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan</li> <li>Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja</li> <li>Program kesejahteraan Karyawan</li> <li>Program kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Penilaian kinerja dan perencanaan karir</li> <li>Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja</li> <li>Meeting government regulations on manpower</li> <li>A Bipartisan Forum with the Workers' Union</li> <li>Employee welfare program</li> <li>Health and safety at work program</li> <li>Performance assessment and career planning</li> <li>Rewarding work achievements and length of employment</li> </ul>
<p>Pemasok  Vendors</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair</li> <li>Perlakuan yang wajar dan adil</li> <li>Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual</li> <li>Ketersediaan panduan bagi pemasok</li> <li>Fair vendor selection process</li> <li>Reasonable, fair treatments</li> <li>Timeliness in fulfilling contractual obligations</li> <li>Availability of guidelines for vendors</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender</li> <li>Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok</li> <li>Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak</li> <li>Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas</li> <li>Program pembinaan petani kelapa sawit</li> <li>Involving vendors in evaluating the selection process</li> <li>Openness in accepting inputs and making dialogues with vendors</li> <li>Satisfying obligations according to contracts</li> <li>Working contract containing clear terms and conditions</li> <li>Oil palm farmers guiding program</li> </ul>
<p>Pelanggan  Customers</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses tender yang fair</li> <li>Pemenuhan hak pelanggan</li> <li>Kepuasan pelanggan</li> <li>Fair tender process</li> <li>Fulfilling customers' rights</li> <li>Customer satisfaction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan</li> <li>Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak</li> <li>Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu produk melalui penerapan sistem Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (<i>Hazard Analysis Critical Control Point / HACCP</i>)</li> <li>Fair and published tender implementation</li> <li>Satisfying obligations according to contracts</li> <li>Quality control with product quality certification through the implementation of a Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)</li> </ul>

<p><b>Grup Pemangku Kepentingan Utama</b> Main Stakeholder Group</p>	<p><b>Kepentingan</b> Interest</p>	<p><b>Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan</b> Method of Maintaining Relationships with Stakeholders and Engaging Stakeholders</p>
<p>Pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah</li> <li>• Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah</li> <li>• Sertifikasi <i>ISPO</i></li> <li>• Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan</li> <li>• Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit / GAPKI)</li> <li>• Penyajian informasi secara teratur melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik</li> </ul>
<p>Government</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compliance with laws and government regulations</li> <li>• Availability of information which is relevant to the government's interests</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satisfying laws and government regulations</li> <li>• <i>ISPO</i> Certification</li> <li>• Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports</li> <li>• Direct dialogues with the government and through the Association of Indonesian Palm Oil Producers (GAPKI)</li> <li>• Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media</li> </ul>
<p>Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok</li> <li>• Program pengembangan masyarakat</li> <li>• Pelibatan masyarakat</li> <li>• Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat</li> <li>• Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok</li> <li>• Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan</li> <li>• Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal</li> <li>• Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan</li> <li>• Penyajian informasi secara teratur melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik</li> <li>• Penerapan sistem manajemen Astra <i>Friendly Company</i> dengan minimal peringkat "Bintang Tiga"</li> </ul>
<p>Community</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Welfare improvement through creating job opportunities and opportunities to become vendors</li> <li>• Community development program</li> <li>• Community engagement</li> <li>• Availability of information which is relevant to the community's interests</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absorbing manpower from the community</li> <li>• Absorbing products (goods and services) from the community being as vendors</li> <li>• Implementation of community development programs in areas of economy, education, and health</li> <li>• Dialogues with the community, both formal and informal</li> <li>• Publishing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports</li> <li>• Presenting information periodically through the Company's website, printed and electronic media</li> <li>• Implementing the Astra Friendly Company management system with at minimum a "Three Stars" rating</li> </ul>
<p>Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan sistem manajemen <i>Astra Green Company</i>, minimal peringkat "Biru"</li> <li>• Kepatuhan hukum <i>Astra Green Company</i> minimal peringkat "Hijau"</li> <li>• Poin Kritis berdasarkan <i>addendum Astra Green Company</i> minimal peringkat "Biru"</li> <li>• Program PROPER</li> <li>• Pengelolaan limbah secara baik</li> <li>• Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati</li> </ul>
<p>Environment</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• A balanced ecosystem by the environment maintenance, nature conservation, and biodiversity protection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementing the <i>Astra Green Company</i> management system with at minimum a "Blue" rating</li> <li>• Legal compliance with the <i>Astra Green Company</i> with at minimum a "Green" rating</li> <li>• Critical Point based on an addendum of the <i>Green Company</i> management system with at minimum a "Blue" rating</li> <li>• PROPER Program</li> <li>• Proper waste management</li> <li>• Environmental conservation and biodiversity program</li> </ul>



Serak Sulawesi (*Tyto rosenbergii*), spesies burung hantu endemik pulau Sulawesi ini merupakan kerabat serak Jawa. Burung ini memanfaatkan lanskap perkebunan kelapa sawit untuk mencari makanan. Difoto di kebun kelapa sawit PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

The Sulawesi masked owl (*Tyto rosenbergii*), is an owl species endemic to the island of Sulawesi is related to the Javanese masked owl. This birds takes advantage of the oil palm plantation landscape in search of food. Photographed at the PT Letawa oil palm plantation in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

# Proses yang Berkelanjutan

## Sustainable Process

### Perkebunan Kelapa Sawit yang Ramah Lingkungan

#### Kebijakan LK3

Perusahaan berkomitmen mengelola dan melestarikan lingkungan demi keberlanjutan usahanya. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta diperluas dengan upaya pencegahan terhadap pencemaran dengan semangat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sasaran kebijakan LK3 adalah :

- Mencapai kriteria HIJAU untuk standar Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan *Astra Green Company (AGC)*
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja (*Zero Accident*)
- Mencegah terjadinya kebakaran lahan (*Zero Burning*)
- Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan *Safety*)
- Meningkatkan kesadaran karyawan menuju budaya selamat

#### Astra Green Company

*Astra Green Company* adalah standar pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh setiap Perusahaan di grup Astra. Standar ini memuat sistem manajemen lingkungan keselamatan dan kesehatan kerja (LK3) yang meliputi: ketaatan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, penerapan: *Astra Management System (AMS)*; PROPER; Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); ISO 9001; ISO 14001 dan OHSAS 18000. *Astra Green Company* juga memuat penilaian terhadap hasil akhir pengelolaan dan jumlah kecelakaan kerja suatu Perusahaan. *Astra Green Company* selalu dievaluasi dan direvisi, disesuaikan dengan perkembangan seputar Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai sistem penilaian, *Astra Green Company* menggunakan pemeringkatan dengan warna yaitu: EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM. HITAM merupakan

### Environmental-Friendly Oil Palm Plantation

#### LK3 Policy

The Company has committed to manage and conserve the environment for the sake of its business sustainability. The Company's commitment has been accommodated in its Safety, Health, and Environment (*LK3*) Policy, which is compliant with applicable laws and regulations, expanded to efforts in preventing pollutions in a spirit of continuous improvement.

Targets of the LK3 policy are to:

- Achieve a GREEN Rating based on PROPER and Astra Green Company (AGC) standards.
- Prevent accidents at work (*Zero Accident*).
- Prevent land fires (*Zero Burning*).
- Implement a clean production concept and 5K2S (Order, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Conservation, Work Spirit, and *Safety*).
- Improve employees' awareness toward a safety culture.

#### Astra Green Company

*Astra Green Company* is a management standard on Safety, Health, and Environment implemented by any subsidiary within the Astra group. This standard represents the management system of Safety, Health, and Environment (SHE) covering: compliant with applicable laws and regulations, implementation of: *Astra Management System (AMS)*; PROPER; Safety and Health at Work Management System (SMK3), ISO 9001; ISO 14001 and OHSAS 18000 standards. The *Astra Green Company* also contains an assessment of final results of management and the number of accidents at work in a company. *Astra Green Company* is always evaluated, revised, and adjusted to the update conditions on Environment, Safety, and Health at Work.

As an evaluation system, *Astra Green Company* uses a colored rating with the following colors, namely: GOLD, GREEN, BLUE, RED, and BLACK. BLACK is the lowest rating,

peringkat terendah, sedangkan EMAS adalah peringkat tertinggi. Peringkat perusahaan ditentukan oleh hasil terendah dari pemenuhan nilai Sistem Manajemen, Poin Kritis dan Kepatuhan Hukum. Jika salah satu dari tiga faktor itu tidak terpenuhi, misalnya Perusahaan tidak mematuhi hukum atau terjadi kecelakaan fatal, maka Perusahaan hanya mungkin meraih peringkat MERAH atau HITAM.

Perusahaan secara berkala menilai pemenuhan standar AGC terhadap setiap anak Perusahaan. Pada tahun 2016 jumlah anak Perusahaan yang mencapai peringkat HIJAU sebanyak 22 Perusahaan, sedangkan peringkat BIRU diraih oleh 13 anak Perusahaan.

### Melestarikan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2016, beberapa anak Perusahaan menerima penghargaan dari berbagai pemangku kepentingan yang peduli dengan pelestarian lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati, diantaranya adalah:

PT Letawa, anak Perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas upayanya melakukan pencegahan polusi dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan menghemat penggunaan bahan bakar fosil. **[G4-EN6, EN19]**

PT Letawa juga menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas usahanya mengembangkan pengelolaan sampah terpadu dan pengolahan bahan organik menjadi kompos. **[G4-EN2]**

PT Nirmala Agro Lestari, anak Perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas upayanya melakukan pencegahan polusi dengan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil dan memanfaatkan bahan bakar biomass (serabut dan cangkang kelapa sawit). **[G4-EN6, EN19]**

PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, anak Perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas inisiatifnya mengurangi polusi dengan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil (solar). **[G4-EN6, EN19]**

while GOLD is the highest rating. A company's rating is determined by the lowest rating in satisfying scores for Management System, Critical Point, or Legal Compliance. If one out of the three factors is not satisfied, for example the Company does not comply with the law, or a fatal accident happened, the Company can only obtain RED or BLACK rating.

The Company also assessed periodically every subsidiary's compliance with the AGC standard. In 2016, 22 subsidiaries obtained GREEN rating, while BLUE rating is obtained by 13 subsidiaries.

### Conserving Environment and Biodiversity

Some subsidiaries received awards from various stakeholders having concern in the environmental and biodiversity conservation endeavors conducted in 2016, as follows:

PT Letawa, a subsidiary operating in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, received Indonesia Green Award 2016 for its effort to prevent pollution by reducing greenhouse gas emissions and save on fossil fuel. **[G4-EN6, EN19]**

PT Letawa also awarded the Indonesia Green Award 2016 its efforts to develop an integrated waste management and processing of organic waste to compost. **[G4-EN2]**

PT Nirmala Agro Lestari, a subsidiary that manage oil palm plantation in Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, obtained Indonesia Green Award 2016 for its efforts in preventing pollution by reducing the use of fossil fuels and utilize biomass fuels (oil palm fibers and shells). **[G4-EN6, EN19]**

PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, a subsidiary that invests in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, received Indonesia Green Award in 2016 for its initiative in reducing pollution by reducing the use of fossil fuels (diesel). **[G4-EN6, EN19]**

PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, anak Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima *Indonesia Green Award 2016* untuk upayanya melaksanakan konservasi air guna menjaga kelestarian sumber mata air dan kualitas serta kuantitas air untuk kebutuhan masyarakat di sekitar perkebunan. **[G4-EN9]**

PT Agro Menara Rachmat, anak Perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit dan area konservasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* untuk upayanya melestarikan keanekaragaman hayati dengan mengembangkan tanaman langka jenis meranti (*Shorea balangeran*). **[G4-EN12]**

PT Sari Lembah Subur, anak Perusahaan yang mengusahakan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, menerima penghargaan *Indonesia Green Award 2016* atas inisiatifnya mengupayakan pencegahan dan penanganan kebakaran lahan dengan Aksi Kepedulian Lingkungan Masyarakat dan Sari Lembah Subur (AKLIMASI). **[G4-EN19]**

## Pemakaian Bahan

Proses produksi yang berlangsung di Perusahaan pada umumnya terdiri dari: budidaya kelapa sawit yang menghasilkan tandan buah segar kelapa sawit; proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit di pabrik minyak sawit. Proses pengolahan (*refinery*) minyak sawit berlangsung di PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

Bahan yang digunakan pada budidaya kelapa sawit di perkebunan terdiri dari pupuk dan pestisida. Perusahaan menggunakan pupuk dan pestisida yang diperoleh dengan membeli dari produsen dan importir resmi. Pupuk dan pestisida yang digunakan adalah yang diizinkan penggunaannya dan terdaftar di Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Proses produksi minyak sawit mentah menggunakan material berupa tandan buah segar kelapa sawit dan air. Pada proses ini sepanjang tahun 2016 Perusahaan mengolah 7.406.096 ton tandan buah segar kelapa sawit dengan menggunakan 7.001.962 m<sup>3</sup> air.

PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, a subsidiary located in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, received Indonesia Green Award 2016 for its efforts in conserving water in order to preserve water sources, the quality and quantity of water to fulfill the needs of the community around the estates. **[G4-EN9]**

PT Agro Menara Rachmat, a subsidiary that manage oil palm plantation and conservation areas in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, obtained Indonesia Green Award 2016 for its efforts in preserving biodiversity by developing a rare *shorea* plant (*Shorea balangeran*). **[G4-EN12]**

PT Sari Lembah Subur, a subsidiary that manage oil palm plantation in Pelalawan Regency, Riau Province, awarded Indonesia Green Award 2016 for its initiative in preventing and handling of land fires with the Action for Environmental Awareness of the Community and Sari Lembah Subur (AKLIMASI). **[G4-EN19]**

## Use of Material

In general, the production process in the Company comprises: oil palm cultivation to produce oil palm fresh fruit bunches (FFB); processing of FFB in palm oil mills. The palm oil refining process take place in PT Tanjung Sarana Lestari, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

Inputs applied in oil palm cultivation in the plantation are fertilizers and pesticides. The Company applied fertilizers which are bought from official producers and importers. Pesticides applied are those permitted to apply and registered with the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

Inputs for the production process of Crude Palm Oil (CPO) are oil palm fresh fruit bunches (FFB) and water. During 2016, the Company processed 7,406,096 tons of FFB by using 7,001,962 m<sup>3</sup> of water.

Pada proses produksi minyak sawit yang menghasilkan: *Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO)*, *olein*, *stearin*, dan *Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)*, Perusahaan menggunakan minyak sawit mentah sebanyak 526.861 ton. **[G4-EN1]**

## Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan seluruh limbah, padat dan cair, yang dihasilkan oleh proses produksi minyak sawit mentah, seluruhnya dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik minyak sawit. **[G4-EN27]**

### Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit

Limbah padat yang dihasilkan oleh proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit terdiri dari: tandan kosong kelapa sawit, cangkang dan serabut. Tandan kosong kelapa sawit dimanfaatkan sebagai mulsa dan kompos dengan cara menyusunnya diantara barisan pepohonan kelapa sawit. Pada tahun 2016, tandan kosong kelapa sawit yang dimanfaatkan sebagai mulsa dan kompos adalah sebanyak 888.731 ton. **[G4-EN23]**

### Pemanfaatan Serabut dan Cangkang

Serabut dan cangkang kelapa sawit yang dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan bakar pada ketel uap yang menghasilkan uap untuk proses perebusan tandan buah segar kelapa sawit sekaligus untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik untuk kebutuhan pabrik, kantor dan perumahan di sekitar pabrik. Demikianlah pabrik kelapa sawit dirancang untuk efisiensi sekaligus ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip pemanfaatan limbah padat sebagai bahan bakar. Jumlah serabut dan cangkang yang digunakan pada tahun 2016 adalah 962.792 ton serabut dan 444.365 ton cangkang. **[G4-EN6, EN23]**

In the production process of Refined, Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), olein, stearin, and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), the Company using 526,861 tons of CPO. **[G4-EN1]**

## Waste Management and Use

The Company adheres to clean production principles and strives to prevent pollution by reducing waste and as far as possible using waste generated from the production process by considering aspects of environmental conservation, economic feasibility, and social acceptance in accordance with laws and regulations. The Company uses the whole waste generated from CPO production process, namely solid and liquid waste both was reused in the plantation and palm oil mills. **[G4-EN27]**

### Use of Fresh Fruit Bunches

Solid waste generated from processing of the oil palm fresh fruit bunches consists of empty bunches of oil palm, fiber, and shells. Empty bunches of oil palm were used as mulch and compost by piling them up in between rows of oil palms. In 2016, oil palm empty bunches of 888,731 tons were used as mulch and compost. **[G4-EN23]**

### Use of Fibers and Shells

Fibers and shells as generated from the processing of oil palm fresh fruit bunches are used as fuel for boilers producing steam to boil the oil palm fresh fruit bunches and at the same time to drive the power generating turbines to meet the electricity demands of the mill, the office, and the housing compound in the surrounding of the mill. Thus, the palm oil mills were designed for both efficiency and environmental friendly by implementation of the principle of waste reuse as fuel in order to reduce fossil fuel consumption. The amount of fibers and shells used in 2016 was 962,792 tons of fibers and 444,365 tons of shells. **[G4-EN6, EN23]**



### Pemanfaatan Limbah Cair

Perusahaan memanfaatkan limbah cair – yang dihasilkan dari proses pengolahan TBS menjadi minyak sawit – sebagai pupuk organik. Pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah: (a) Kebutuhan Oksigen Hayati (*Biological Oxygen Demand / BOD*) tidak boleh melebihi 5000 mg/liter; (b) Nilai konsentrasi ion Hidrogen (*pH*) berkisar 6-9; (c) Tidak di lahan gambut; (d) Pada tanah yang mempunyai tingkat kemampuan meloloskan air yang melaluinya (permeabilitas) >1,5 cm/jam dan <15 cm/jam; (e) tidak di lahan dengan kedalaman air tanah <2 m; minimal 2 km dari pemukiman; dan maksimal 5 km dari pabrik kelapa sawit.

Limbah cair yang dihasilkan dari pengolahan TBS menjadi minyak sawit dimanfaatkan sebagai pupuk cair dengan sistem aplikasi lahan. Jumlah limbah cair yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik pada tahun 2016 adalah 4.813.962 m<sup>3</sup>. Perusahaan menerapkan sistem pengolahan limbah yang baik dan mengawasi pelaksanaannya secara ketat. Sepanjang tahun 2016 tidak ada tumpahan limbah yang signifikan dan tidak ada dampak dari pembuangan dan air limpasan terhadap badan air dan habitat. **[G4-EN22, EN23, EN24, EN26]**

### Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas; dan limbah padat seperti: wadah bekas pestisida, lampu TL (*Tubular Lamp*) bekas, aki bekas dan kain majun bekas. Perusahaan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 (TPS LB3) yang telah mendapat izin dari pemerintah. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat / pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. **[G4-EN23, EN25]**

Sepanjang tahun 2016 tidak terjadi tumpahan limbah bahan beracun dan berbahaya, dan perusahaan sudah melakukan pengelolaan limbah B3 mulai dari efisiensi pemakaian B3, penyimpanan, hingga pengangkutan oleh pihak ketiga sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun **[G4-EN24, EN25]**

### Use of Liquid Waste

The Company used the liquid waste - generated from the processing FFB to CPO - as organic fertilizer. Using the liquid waste as organic fertilizer shall meet several requirements, among others: (a) Biological Oxygen Demand (BOD) may not exceed 5,000 mg/liter; (b) Hydrogen ion concentration value (pH) between 6-9; (c) Not in peatlands; (d) In soils having permeability of >1,5 cm/hour and <15 cm/hour; (e) Not in lands having groundwater surface of <2 m deep; at least 2 km from settlement; and 5 km from the palm oil mill at maximum.

Liquid waste as generated from the processing of FFB to CPO is used as liquid fertilizer by land application system. The amount of liquid waste used as organic fertilizer in 2016 was 4,813,962 m<sup>3</sup>. The Company implements a good waste management system and oversees it strictly. During 2016, there was no significant waste spill and no impact of sewage and water overflow to bodies of water or habitats.

**[G4-EN22, EN23, EN24, EN26]**

### Hazardous, Toxic Substance Waste Management

The hazardous, toxic substance (B3) waste generated from the production process in the oil palm plantations consists of liquid waste such as used lubricants; and solid waste such as: used pesticide containers, used neon bulbs, used batteries, and used dust cloths. The Company provided a Temporary Storage Facility to collect hazardous, toxic substance waste which has been licensed by the government. The whole hazardous, toxic substance waste was taken by a user / collector licensed by the Ministry of the Environment and Forestry. The hazardous, toxic substance waste was transported by a transporter licensed by the Ministry of the Environment and Forestry and the Ministry of the Transportation. **[G4-EN23, EN25]**

Throughout 2016, there was no spills of hazardous, toxic substance waste (B3), and the Company managed the B3 waste starting from their storage until transportation by a third party pursuant to applicable procedures and regulation as in the Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous, Toxic Substance Waste Management **[G4-EN24, EN25]**

Perusahaan juga menerapkan sistem *Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)*, di dalamnya termasuk upaya pencegahan dampak transportasi. Mobil pengangkut tandan buah segar kelapa sawit harus dikhususkan atau jika digunakan untuk keperluan lain, maka harus dilakukan pencucian terlebih dahulu sampai bersih sesuai dengan prosedur pencucian yang ada di sistem *HACCP*. Begitu juga dengan pengangkutan minyak sawit mentah dari pabrik menuju konsumen atau pelabuhan, mobil pengangkut minyak sawit mentah dipastikan dalam keadaan layak jalan, tidak terkontaminasi dan aman. Pada periode yang dilaporkan tidak ada badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi. Perusahaan mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan lingkungan. **[G4-EN26,EN29,EN30]**

## Pemakaian dan Penghematan Energi

### Pemakaian Energi Langsung

Perusahaan menggunakan energi langsung yang berasal dari bahan bakar fosil (solar dan bensin) untuk menjalankan peralatan mekanisasi perkebunan, kendaraan pengangkut TBS dari kebun menuju pabrik, sebagai bahan bakar untuk memulai proses pengolahan TBS di pabrik, sebagai bahan bakar kendaraan pengangkut minyak sawit mentah dari pabrik menuju pelabuhan ataupun pelanggan serta untuk perumahan karyawan Perusahaan. Pada tahun 2016, pemakaian solar untuk keperluan operasional kebun dan perumahan adalah 36.190.244 liter, pemakaian solar untuk keperluan operasional pabrik dan perkantoran adalah 4.996.835 liter, pemakaian bensin untuk operasional kebun dan pabrik adalah 1.402.422 liter. **[G4-EN3]**

### Pemakaian Energi Tak Langsung

Pemakaian energi tidak langsung di perkebunan adalah pemakaian energi listrik yang bersumber dari pembangkit listrik bertenaga uap atau pembangkit listrik tenaga surya. **[G4-EN3]**

### Penghematan Energi

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menghemat energi. Pemakaian bahan bakar fosil (solar) di pabrik kelapa sawit dibatasi hanya pada saat memulai proses, selanjutnya pabrik memperoleh energi dari pembangkit listrik bertenaga uap yang memanfaatkan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar. Energi listrik

The Company also implemented a HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) system which includes efforts to prevent transportation impacts. Vehicles transporting oil palm fresh fruit bunches shall be dedicated or in the case to be used for other purposes, they need to be thoroughly washed first until clean according to washing procedures in the HACCP system. The same applies for transporting CPO from the mill to consumers or ports, the CPO transporting vehicles must be ensured roadworthy, not contaminated, and safe. During the reporting period, no body of water or related habitat was significantly impacted by sewage and water overflow from the organization. The Company complies with all environmental laws and regulations. **[G4-EN26,EN29,EN30]**

## Energy Consumption and Savings

### Direct Energy Consumption

The Company used direct energy from fossil fuels (diesel fuel and gasoline) for operations of plantation mechanized equipment, vehicles transporting FFB from the plantation to the mills, as fuel to start-up the FFB processing in the mills, as fuel for vehicles transporting CPO from the mills to the ports or customers, and for the Company employees' housing compounds. In 2016, the diesel fuel consumption for plantation and for housing compounds was 36,190,244 liters, diesel fuel consumption for the mills and offices was 4,996,835 liters, and the gasoline consumption for plantation and mills was 1,402,422 liters. **[G4-EN3]**

### Indirect Energy Consumption

Indirect power consumption in the plantation was the electricity consumption produced by steam or solar power generators. **[G4-EN3]**

### Energy Savings

The Company made any effort to save energy. The consumption of fossil fuel (diesel fuel) in palm oil mills was limited only to start-up the processing, and then the mills were supplied with energy from the steam-driven power generator using fibers and shells as fuel. Electric energy produced by the steam-driven power generator was used

yang dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga uap digunakan untuk kegiatan proses produksi pabrik serta untuk kebutuhan listrik di perkantoran dan sebagian perumahan karyawan. **[G4-EN6,EN7]**

for the production process in the mills, for electricity in offices and part of employees' housing compounds. **[G4-EN6,EN7]**

**Tabel : Pemanfaatan limbah padat sebagai bahan bakar / Table: The use of solid waste as fuel**

Jenis Bahan Bakar Alternatif Type of Alternative Fuel	Satuan Unit	2016	2015	2014
Cangkang   Shells	Ton	444.365	482.814	476.957
Serabut   Fibers	Ton	962.792	1.046.098	1.033.406

Perusahaan mengupayakan efisiensi energi melalui rekayasa teknik, otomasi, pemanfaatan bahan bakar pengganti fosil, dan penggunaan peralatan yang hemat energi. **[G4-EN6,EN7]**

The Company strives toward energy efficiency through technical engineering, automation, use of fossil fuel substitutes, and use of energy-saving equipment. **[G4-EN6,EN7]**

### Pemakaian dan Penghematan Air

Penggunaan air pada proses produksi di perkebunan utamanya adalah untuk kebutuhan bibit dan tanaman kelapa sawit. Air untuk kebutuhan bibit diperoleh dari air permukaan, biasanya sungai, sedangkan air untuk keperluan tanaman kelapa sawit mengandalkan air hujan. Perusahaan melakukan konservasi sumber-sumber air dan mengupayakan efisiensi dalam pemanfaatan air. Perusahaan melakukan penghijauan, menerapkan sistem terasering bagi areal berbukit, menanam kacang untuk menjaga kelembaban tanah dan menerapkan sistem tata kelola air permukaan. **[G4-EN9]**

### Water Consumption and Savings

The use of water in the production process in the plantations is mainly to irrigate seedlings in the nursery and the planted oil palms. Water for the nursery was taken from surface water, usually rivers, while water for the oil palms relied on rain water. The Company has been conserving water sources and seeking efficiency in using water. The Company has been planting trees in barren lands, making terraces in hilly areas, planting legumes to keep soil humidity, and implementing a surface water management system. **[G4-EN9]**

Kebutuhan air untuk proses pengolahan di pabrik minyak sawit dipenuhi dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Perusahaan menerapkan sistem tata kelola air untuk memastikan ketersediaan air di waduk. Air permukaan yang digunakan pada proses produksi pabrik pada tahun 2016 adalah 7.001.962 m<sup>3</sup>. **[G4-EN8]**

Water requirement for the production process in the palm oil mills was sufficed by surface water which was channeled from rivers into a reservoir to be then used as needed. The Company implemented a water management system to ensure water availability in reservoirs. The surface water consumed in the production process in the mills in 2016 totaled 7,001,962 m<sup>3</sup>. **[G4-EN8]**

Perusahaan memanfaatkan air permukaan untuk proses produksi di perkebunan kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit. Air permukaan berasal dari sungai atau anak sungai yang berada di dalam kebun. Perusahaan berkepentingan terhadap keberlanjutan pasokan air permukaan demi keberlangsungan proses produksinya. Perusahaan memelihara sumber-sumber air permukaan, membuat waduk dan menerapkan manajemen air yang dilengkapi dengan pintu-pintu air untuk mengatur debit air dan ketinggian air permukaan. Dari hasil pemantauan

The Company used the surface water for the production process in palm oil plantation and palm oil mills. The surface water comes from rivers or tributaries within the plantation areas. The Company is concerned with the surface water supply sustainability for the production process sustainability. The Company maintained sources of surface water, built reservoirs, and implemented the water management equipped with watergates to control the water discharge and the level of surface water. From field observations and during the reporting period, there

yang dilakukan selama periode pelaporan, tidak didapati temuan yang mengindikasikan adanya dampak / gangguan terhadap sumber air permukaan. **[G4-EN9]**

is no indication of impacts or problems to surface water sources. **[G4-EN9]**

### Penghematan Air

Perusahaan terus melakukan inisiatif untuk menghemat penggunaan air, diantaranya yang dilakukan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: **[G4-EN10]**

### Water Savings

The Company keeps on taking initiatives to save water consumption, including the followings in 2016 as follows: **[G4-EN10]**

**Tabel inisiatif penghematan penggunaan air / Table of initiative in water savings**

	METODE / METHOD	HASIL / RESULT
1	Daur ulang air yang digunakan pada proses perebusan Recycling the condensate from the sterilizer.	Penghematan air. Water savings.
2	Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan Safety) sehingga mengurangi cecceran minyak di lantai pabrik. Implementing a clean production concept on a 5K2S principle (Order, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Conservation, Work Spirit, and Safety) in order to minimize oil spills on the work floor.	Penghematan air. Water savings.
3	Daur ulang air sirkulasi pompa dengan memanfaatkan air dari pompa vakum yang ditampung kembali ke dalam tangki dan dimanfaatkan untuk proses lainnya. Recycling the circulated water from the pump, by using the feed water/circulated water from the vacuum pump which was collected in a tank to be used in other processes.	Penghematan air 34.804 m3 per tahun. Water savings of 34,804 m3/year.
4	Pemanfaatan air buangan ketel uap untuk pencucian lantai. Utilizing water disposed from steam boilers to wash the floor	Penghematan air sekitar 64.800 m3 per tahun disetiap pabrik. Water savings of approximately 64,800 m3/year in each mill.
5	Pemanfaatan kembali 50% uap air dari proses perebusan tandan buah segar kelapa sawit untuk proses berikutnya. Using the steam recovery sterilizer to reuse 50% of the steam for other processes.	Penghematan air. Water savings.
6	Penggunaan alat semprot micron herby yang meningkatkan efisiensi penggunaan air untuk perawatan tanaman kelapa sawit. Using a micron herby sprayer to improve the efficiency of water consumption for upkeeping oil palms.	Penghematan air dari 20 liter per hektar menjadi 1 liter per hektar. Savings of fresh feed water consumption from 20 liter/hectare to 1 liter/hectare.

## Pemantauan Gas Rumah Kaca

### Pemantauan Emisi NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub> dan Partikulat Lain

Perusahaan melaksanakan pengukuran baku mutu udara pada pabrik minyak sawit sebanyak dua kali dalam setahun. Pengukuran ini diperlukan karena pabrik minyak sawit menggunakan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar. Parameter yang diukur antara lain SO<sub>x</sub> dan NO<sub>x</sub>. Pengukuran baku mutu udara dilakukan oleh lembaga yang terakreditasi.

Berdasarkan PermenLH No. 07 Tahun 2007 ditetapkan baku mutu untuk SO<sub>x</sub> adalah 600 mg/m3 sedangkan baku

## Monitoring Greenhouse Gas

### Monitoring Emissions of NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, and Other Particulates

The Company measured the air quality standard in palm oil mills twice a year. These measurements were needed as the palm oil mills use fibers and shells as fuel. Parameters measured were among others SO<sub>x</sub> and NO<sub>x</sub>. Measurements of air quality standards undertaken by accredited institutions.

Pursuant to the Regulation of Minister of the Environment No. 07 of 2007, it is stipulated that the quality standard

mutu untuk NO<sub>x</sub> ditetapkan 800 mg/m<sup>3</sup>. Dari pengukuran diketahui bahwa kandungan emisi NO<sub>x</sub> dan SO<sub>x</sub> masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

[G4-EN21]

of SO<sub>x</sub> is 600mg/m<sup>3</sup> and of NO<sub>x</sub> it is 800 mg/m<sup>3</sup>. The measurements show that NO<sub>x</sub> and SO<sub>x</sub> emissions were still below the quality standards permitted by the government.

[G4-EN21]

**Tabel: Hasil Pengukuran Kadar Emisi NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>** / Table: Results of measuring the NO<sub>x</sub> and SO<sub>x</sub> emission levels

Kandungan Content	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Keterangan Remark
NO <sub>x</sub>	mg/m <sup>3</sup>	800	33.3	440.7	Diambil dari hasil pemantauan 26 pabrik Taken from 26 mills monitored
SO <sub>x</sub>	mg/m <sup>3</sup>	600	35.6	488.2	

Komitmen untuk menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan juga diupayakan dengan menurunkan beban emisi diantaranya:

- Mengganti turbin *single stage* dengan turbin *multi stage* yang lebih efisien dan memiliki nilai *Specific Steam Consumption (SSC)* yang lebih rendah. Penggantian turbin ini disertai dengan penggantian ketel uap dengan kapasitas yang lebih besar. Upaya ini berdampak menurunkan beban emisi sebesar 0,01 ton per tahun disetiap pabrik yang sudah melaksanakan. Penurunan beban emisi ini bersumber dari pengurangan pembakaran biomass.
- Program *preventive maintenance* dengan perawatan *multicyclone* secara terjadwal untuk meminimalkan emisi agar tidak melebihi baku mutu.

The commitment to become an environment-friendly Company was reflected in efforts to reduce emissions by among others:

- Replacement of single-stage turbines with multi-stage turbines which are more efficient and have lower Specific Steam Consumption (SSC). This turbine replacement needs to be followed with the replacement of steam boilers with those of larger capacity. These efforts resulted in an emission reduction by 0.01 ton per year in each related mill. This reduced emission load originated from the reduced biomass burning.
- A preventive maintenance program was implemented using the multicyclone scheduled maintenance to minimize emissions in order to be still within the quality standard.

## Pengendalian Hama Terpadu

Perusahaan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) sebagai wujud kebijakan ramah lingkungan. Penerapan PHT dapat mengurangi penggunaan pestisida dan melestarikan keanekaragaman hayati. Perusahaan mengurangi penggunaan pestisida dengan cara meningkatkan peranan musuh alami untuk mengendalikan populasi organisme pengganggu tanaman (OPT) kelapa sawit. Strategi dasar dalam penerapan PHT adalah populasi OPT atau kerusakan yang ditimbulkannya berada dibawah ambang batas keekonomian, semakin kecil tentu semakin baik.

Perusahaan memanfaatkan agen hayati asli sebagai musuh alami untuk mengendalikan OPT. Eksplorasi terus dilakukan untuk menemukan agen hayati asli yang efektif sebagai musuh alami untuk mengendalikan setiap jenis OPT kelapa sawit. Setiap penemuan akan diikuti

## Integrated Pest Control

The Company implements Integrated Pest Control (PHT) as a form of eco-friendly policy. Implementation of PHT may reduce the use of pesticides and conserve biodiversity. The Company is reducing the use of pesticides by means of enhancing the role of natural enemies to control the population of palm oil Plant Pest Organisms (OPT). The basic strategy in applying PHT is striving to keep the OPT population or damages inflicted below an economic threshold, of course, the lower the better.

The Company utilizes native biological agents as natural predators to control OPT. Ongoing explorations are conducted to seek native biological agents which are effective as natural predators to control any type of palm oil OPT. Each discovery is followed by research and

dengan penelitian dan pengembangan dalam upaya menerapkan pengelolaan lingkungan yang tepat untuk mengembangkan populasi musuh alami. Mendatangkan musuh alami menjadi pilihan hanya apabila agen hayati asli tidak tersedia.

Syarat untuk efektifnya penerapan PHT adalah keseimbangan ekosistem. Pengelolaan lingkungan di perkebunan kelapa sawit dioptimalkan untuk membentuk keseimbangan ekosistem. Ekosistem yang seimbang memungkinkan pengendalian hama berlangsung secara alamiah, dan OPT dapat dikendalikan secara efektif oleh musuh alaminya yang tersedia dalam jumlah yang cukup di alam.

Sebagai konsekuensi dari penerapan PHT maka penggunaan bahan kimia untuk pengendalian hama harus dibatasi, karena dapat berdampak buruk terhadap organisme lainnya termasuk musuh alami OPT. Penggunaan pestisida adalah pilihan terakhir yang dilakukan secara selektif dengan jenis dan dalam jumlah yang diatur secara ketat dan tunduk pada regulasi pemerintah. **[G4-EN12,EN27]**

## Sistem Peringatan Dini

Penerapan PHT mensyaratkan keseimbangan dalam ekosistem, terutama keseimbangan komposisi antara OPT dengan musuh alaminya, agar pengendalian secara alamiah dapat efektif dan ekonomis. Sistem Peringatan Dini menjadi kunci keberhasilan PHT. Melalui pengamatan rutin dan terorganisir dengan baik maka dapat diketahui kepadatan populasi OPT serta ketersediaan musuh alaminya pada waktu dan tempat tertentu.

Perusahaan menerapkan metode yang tepat agar pengamatan dapat senantiasa menghasilkan informasi yang akurat. Kegiatan pengamatan diorganisir oleh tim khusus yang dilengkapi peralatan pendataan dengan teknologi pemetaan digital *Global Positioning System (GPS)* dan didukung teknologi telekomunikasi seluler untuk melaporkan pola penyebaran setiap jenis OPT di perkebunan.

Model deskriptif dan peramalan OPT dikembangkan untuk membantu pemantauan gejala populasi OPT dan mengetahui hubungannya dengan komponen lain dalam ekosistem, sehingga dinamika populasi OPT dapat diperkirakan dan menjadi pertimbangan untuk menentukan cara pengendalian yang lebih efektif dan efisien guna mencegah terjadinya ledakan populasi OPT yang merugikan.

development in order to implement the appropriate environmental management for developing a population of natural predators. Bringing in natural enemies from outside is an option only if native biocontrol agents are not available.

The requirement of effective *PHT* implementation is a balanced of ecosystem. Environmental management in oil palm plantation is optimized to achieve the balance of ecosystem. A balanced ecosystem allows a natural pest control, and *OPT* can be controlled effectively by natural enemies available abundantly in nature.

As a consequence of implementing *PHT*, use of chemicals for pest control must be limited, because it can adversely affect other organisms, including *OPT* natural predators. Use of pesticide is a last option which is done selectively in carefully regulated type and amount and subject to government regulations. **[G4-EN12,EN27]**

## Early Warning System

*PHT* implementation requires a balanced of ecosystem, especially balanced in the composition of *OPT* and their natural predators, so that natural control may occur effectively and economically. An Early Warning System is the key to successful implementation of *PHT*. Through routine and well-organized observations, the density of *OPT* population can be identified, as well as the availability of their natural predators at a certain time and location.

The Company implements appropriate methods in order to produce accurate information. Observations are undertaken by special teams equipped with data collection equipment using digital mapping technology *Global Positioning System (GPS)* and supported by cellular telecommunication technology to report the spreading pattern of each *OPT* in the plantation.

A descriptive model and prediction of *OPT* has been developed to help monitor the dynamics of *OPT* population and identify its relationship with other components in the ecosystem. Applying this model, *OPT* population dynamics can be predicted and become a consideration in determining more effective and efficient control methods to prevent harmful *OPT* population from booming.

Pemantauan gejala populasi OPT melalui model deskriptif dan peramalan OPT memanfaatkan "Plantation Information Management System" (PIMS) yang menghubungkan kebun dan kantor pusat dengan dukungan teknologi telekomunikasi digital, menjadikan semua informasi dapat diterima dan dibaca dengan lebih cepat, informasi keberadaan OPT menjadi lebih dini diketahui dan keputusan tindakan pengendalian yang tepat dapat lebih cepat dilakukan.

Monitoring of *OPT* population dynamics through a descriptive model and prediction of *OPT* utilizes Plantation Information Management System (PIMS) that connects the plantation to the head office by means of digital telecommunication technology. This allows that upon early detection of *OPT* presence, information can be communicated quicker enabling immediate decision making on the appropriate control measures taken.

## Pemanfaatan Agen Hayati untuk Pengendalian Hama

### Pemanfaatan Mikroorganisme untuk Pengendalian Serangga Hama

Beberapa mikroorganisme berupa cendawan dapat menimbulkan penyakit pada serangga OPT, namun dari penelitian di lapangan diketahui bahwa mikroorganisme itu tersedia hanya dalam jumlah minimal. Untuk meningkatkan potensi mikroorganisme dalam mendukung pengendalian OPT secara hayati maka Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan, pengembangan dan aplikasi yang tepat di lapangan.

## Utilizing Biological Agents in Pest Control

### Utilizing Microorganisms for Insects Pest Control

Some microorganisms in the form of fungi can inflict diseases on *OPT* insects, but field research showed that those microorganisms are only available in minimal numbers. To improve the potential of microorganisms in supporting *OPT* control biologically, the Company implemented the appropriate management, development, and application system in the field.

Perusahaan secara mandiri mengembangkan cendawan yang bermanfaat sebagai agen hayati untuk mengendalikan OPT jenis *Oryctes rhinoceros* pada stadium larva / pra dewasa. Selain memanfaatkan cendawan yang bersifat *entomopatogenik* (menyebabkan penyakit terhadap serangga), Perusahaan juga mengaplikasikan *nematoda entomopatogen* untuk mengendalikan hama *Oryctes rhinoceros* pada stadium larva / pra dewasa. Virus jenis *Mono Nuclear Polyhedral Virus (MNPV)* juga berhasil diperbanyak untuk menekan populasi hama ulat api *Setothosea asigna* dan *Setora nitens*.

It has developed independently, fungi that are useful as biological agents for controlling *OPT* of *Oryctes rhinoceros* species at the larvae / pre-adult stage. Besides utilizing fungi that have *entomopathogenic* (causing disease on insects) properties, the Company also applied *nematoda entomopathogen* to control *Oryctes rhinoceros* pest at larvae / pre-adult stage. Viruses of the *Mono Nuclear Polyhedral Virus (MNPV)* type have also been propagated to suppress *Setothosea asigna* and *Setora nitens* fireworms.



**Larva *Oryctes rhinoceros* terparasit oleh *Nematoda Entomopatogen Steinernema sp* dan *Heterorhabditis sp*.**

*Oryctes rhinoceros* larvae have been infected by *Nematoda Entomopatogen Steinernema sp* and *Heterorhabditis sp* parasites

### Pemanfaatan Serangga Parasitoid dan Predator untuk Pengendalian Ulat Pemakan Daun

Populasi musuh alami OPT dapat ditingkatkan dengan cara mengelola lingkungan sehingga terbentuk keseimbangan keberadaan musuh alami berupa serangga parasitoid maupun predator. Perusahaan mengembangkan aneka tanaman bermanfaat seperti: *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Antigonon leptopus*, *Euphorbia heterophylla* dan *Cassia tora* dalam perkebunan kelapa sawit untuk mendukung keanekaragaman serangga parasitoid dan musuh alami. Gulma seperti *Asystasia sp.*, *Borreria alata* dan *Momordica balsamina* (pare hutan) juga dipelihara pada tempat-tempat tertentu sebab sangat bermanfaat bagi kehidupan serangga parasitoid dan musuh alami sebagai sumber makanan dan tempat tinggal.

### Utilizing Parasitoid Insects and Predators for Controlling Leaf-Eating Caterpillars

The population of *OPT* natural predators can be improved by managing the environment to achieve a balanced presence of natural predators in the form of both parasitoid insects and predators. The Company has developed various useful crops such as: *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Antigonon leptopus*, *Euphorbia heterophylla*, and *Cassia tora* in oil palm plantations to support the diversity of parasitoid insects and natural predators. Weeds such as *Asystasia sp.*, *Borreria alata* and *Momordica balsamina* (balsam pear) were also grown in certain locations because they are very useful for the life of parasitoid insects and natural predators as food source and habitat.



**Serangga famili Reduviidae hidup dan berkembang pada rimbunan tanaman pare hutan (*Momordica balsamina*) di perkebunan kelapa sawit. Serangga ini merupakan musuh alami hama ulat api dan ulat kantong.**

Insects of the *Reduviidae* family live and thrive in balsam pear (*Momordica balsamina*) bushes in oil palm plantations. This insect is a natural predator of the fireworm and bagworm pests



Perusahaan memanfaatkan ekstrak kulit tanaman *Hypericaceae* (*Cratoxylum spp.*) dan getah tanaman *Pinaceae* (*Pinus merkusii*), yang dimanfaatkan sebagai zat perangsang untuk menarik perhatian serangga predator famili *Reduviidae* yang merupakan musuh alami hama ulat api dan ulat kantong.

The Company has utilized the extract of the *Hypericaceae* (*Cratoxylum spp.*) plant skin and the sap of *Pinaceae* (*Pinus merkusii*) plant, which are used as stimulants to attract predator insects of *Reduviidae* family which are the natural predators of fireworm and bagworm pests.



**Penggunaan zat perangsang "Reduviimoon" untuk menarik perhatian serangga famili Reduviidae dalam pengendalian hama ulat api dan ulat kantong.**

The use of "Reduviimoon" stimulant is to attract insects of the *Reduviidae* family in controlling fireworm and bagworm pests

### Pemanfaatan Burung Hantu untuk Pengendalian Hama Tikus

Perusahaan telah memanfaatkan burung hantu (*Tyto alba*) untuk mengendalikan hama tikus di perkebunan sejak tahun 1996. Hingga kini, 77% kebun ikut melestarikan burung hantu *Tyto alba* dan memanfaatkannya sebagai pengendali hayati hama tikus, dan dengan demikian menekan penggunaan *rodentisida* kimiawi. Pada akhir tahun 2016 populasi induk *Tyto alba* di seluruh perkebunan milik Perusahaan mencapai 11.490 ekor.

### Utilizing Barn Owls for Controlling Rodent Pest

The Company has been using barn owls (*Tyto alba*) to control rodent pest in plantations since 1996. Today, 77% plantations conserve *Tyto alba* owls to use them as biological controllers of rodent pest, and thereby enabling minimal use of chemical rodenticides. At the end of 2016, the population of *Tyto alba* parent stock in all plantations owned by the Company was 11,490.



**Anak burung hantu (*Tyto alba*) mendapat pelatihan untuk menjalankan tugas mengamankan produksi kebun kelapa sawit dari hama tikus.**

Barn owl (*Tyto alba*) chicks were trained to carry out their duty of guarding oil palm plantations from rodents.

## Kebijakan dalam Penggunaan Bahan Kimia

Berbagai upaya Perusahaan untuk menciptakan keseimbangan ekosistem perkebunan kelapa sawit, dengan keanekaragaman dan kelimpahan musuh alami sebagai daya dukungnya, terbukti efektif mengendalikan OPT sekaligus menekan penggunaan bahan kimia. Namun demikian Perusahaan tetap mengantisipasi setiap kemungkinan. Pada situasi dimana kepadatan populasi hama ulat api maupun ulat kantong mendekati ambang batas keekonomian maka pengendalian secara biologis dilakukan dengan memanfaatkan insektisida biologi berbahan aktif bakteri *entomopatogen: Bacillus thuringiensis*. Demikian juga halnya pada situasi dimana populasi hama tikus mendekati ambang batas keekonomian dan populasi burung hantu *Tyto alba* belum bisa mendukung sepenuhnya maka pengendalian dilakukan dengan menggunakan *rodentisida* biologi berbahan aktif *protozoa (Sarcocystis singaporensis)*.

## Inovasi, Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan terus berinovasi untuk mengendalikan OPT secara ramah lingkungan. Pada tahun 2016 beberapa inovasi telah berhasil dilakukan, antara lain: pembuatan dan aplikasi ekstrak tanaman famili *Hypericaceae (Cratoxylum spp.)* dan getah tanaman famili *Pynaceae (Pinus merkusii)* yang dikembangkan sebagai zat perangsang penarik serangga famili *Reduviidae* untuk menekan serangan hama ulat api dan ulat kantong.



**Modifikasi alat kerja Pengendalian Hama Terpadu sehingga menjadi multi fungsi.**

Modification of Integrated Pest Control (PHT) work tools into multi-function tools

## Policies in Chemical Use

Measures undertaken by the Company in creating a balanced ecosystem on the oil palm plantation ecosystem, using a diversity and abundance of natural predators as the carrying capacity, proved to be effective in controlling OPT and minimizing the use of chemicals. However, the Company is continuously on the alert in anticipation of any possibilities. In situations where the density of the fireworm and bagworm population approaches the economic threshold, biological control measures are introduced immediately using biological insecticides with *entomopathogen* active ingredients such as the: *Bacillus thuringiensis*. Similarly, in situations where the rodent population approaches the economic threshold and the *Tyto alba* barn owl population is not yet fully effective, control measures are introduced using biological rodenticides with *protozoa (Sarcocystis singaporensis)* as the active ingredient.

## Innovation, Training and Development

The company has been continuously innovating to control OPT in an eco-friendly manner. In 2016 several innovations were successfully made, among others: creation and application of the extract of *Hypericaceae (Cratoxylum spp.)* plant family and the sap of *Pynaceae (Pinus merkusii)* plant family, which were developed as stimulants to attract insects of the *Reduviidae* family to combat fireworm and bagworm attacks.

Para petugas lapangan juga berhasil memodifikasi beberapa alat bantu kerja seperti: alat untuk menarik pelepah daun kelapa sawit sebagai sampel pada kegiatan pengamatan ulat pemakan daun, pengendalian hama kumbang badak dengan insektisida yang diletakkan pada pucuk tanaman, pemanfaatan kamera sebagai alat pemantauan burung hantu *Tyto alba*, dan modifikasi alat pemeliharaan sangkar burung hantu *Tyto alba*.

Perusahaan secara mandiri terus menyempurnakan metode perbanyak cendawan bermanfaat sebagai agen hayati untuk mengendalikan OPT jenis kumbang badak (*Oryctes rhinoceros*), dengan menggunakan peralatan sederhana dan bahan organik berupa tandan kosong kelapa sawit yang telah lapuk.

Field workers also successfully modified several work tools such as tools for pulling samples of the midrib of oil palm leaves to check for leaf-eating worms, control of the *rhinoceros* beetle using insecticide placed on the tip of the crop, use of cameras to monitor *Tyto alba* barn owls, and modification of *Tyto alba* barn owl cage maintenance tool.

The Company continues to independently perfect the propagation methods of fungi used as biological agents to control OPT of the *rhinoceros* beetle (*Oryctes rhinoceros*), using simple tools and organic materials in the form of rotten empty oil palm fruit bunches.



**Para asisten proteksi tanaman mendapat pelatihan mengenai pemanfaatan agen hayati dan metode pengembangannya untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya**

Plant protection assistants receive training on the use of biological agents and the relevant development methods to enhance their knowledge and competence

Para staf yang terlibat dalam PHT senantiasa mendapat pelatihan mengenai pemanfaatan agen hayati untuk pengendalian OPT serta pengelolaan lingkungan perkebunan kelapa sawit dalam rangka PHT. Para staf juga didorong untuk menghasilkan ide-ide kreatif melalui kegiatan Inovasi Astra yang dilakukan setiap tahun.

The staff involved in *PHT* continue to receive training on the use of biological agents to control OPT and oil palm plantation environment management in the implementation of *PHT*. They are also encouraged to produce and present creative ideas through the Astra Innovation activities organized every year.



Julang emas (*Aceros undulatus*), spesies rangkong yang dapat ditemukan di beberapa areal konservasi di perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perusahaan. Spesies ini menjadi salah satu spesies indikator kesehatan hutan.

The wreathed hornbill (*Aceros undulatus*), is a hornbill species that can be found in several conservation areas in oil palm plantations managed by the Company. This species is one of forest health indicator species.

# Implementasi Kebijakan Keberlanjutan

## Implementation of Sustainability Policy

Perusahaan telah menerbitkan kebijakan keberlanjutan yang secara jelas dan tegas memuat pernyataan manajemen mengenai budidaya kelapa sawit secara bertanggungjawab. Komitmen itu diwujudkan dengan mengelola dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara kelestarian lingkungan, kepentingan masyarakat dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang menguntungkan.

Pokok-pokok kebijakan keberlanjutan itu terdiri dari: tidak ada deforestasi, mengelola lahan gambut secara lestari, menghormati hak asasi manusia dan masyarakat, dan ketertelusuran pasokan. Kebijakan keberlanjutan dilaksanakan dengan serius dan seksama sebagaimana dapat diketahui dari laporan keberlanjutan ini. Melalui kebijakan keberlanjutan Perusahaan ikut serta mempromosikan minyak kelapa sawit yang baik.

Perusahaan menerapkan praktek yang baik dan ramah lingkungan serta efisien melalui konservasi keanekaragaman hayati, konservasi tanah dan konservasi air, mengurangi emisi gas rumah kaca, tanpa deforestasi, mendukung konservasi lahan gambut, dan menghormati hak asasi manusia dan masyarakat. Pokok kebijakan ini merupakan dasar bagi sikap yang tegas serta langkah yang efektif untuk bersama-sama dengan masyarakat global mengurangi dan menghentikan laju deforestasi, mencegah kerusakan lingkungan, serta mengatasi permasalahan pemanasan global.

Perusahaan sangat serius mengelola lingkungan dan melaporkannya kepada publik melalui laporan ini dan situs web. Perusahaan hanya mengembangkan lahan yang ditunjuk dan diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk dikelola menjadi perkebunan, selalu mematuhi hukum Indonesia, dan melibatkan lembaga sertifikasi untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi standar yang dibutuhkan.

Kebijakan keberlanjutan efektif untuk semua anak perusahaan pada masa sekarang dan masa mendatang, dengan memperhatikan para pemasok agar senantiasa seiring sejalan dengan kebijakan baru ini. Perusahaan telah menunjuk Konsorsium Sumber Daya Ahli (CORE), yang terdiri dari PT *Daemeter Consulting*, *Proforest*, dan

The Company has issued a sustainability policy which clearly and unequivocally contains the management's statement regarding responsible oil palm cultivation. This commitment is realized by managing and developing oil palm plantations in a sustainable manner. This policy is designed to maintain a balance between the environment, interests of the community, and sustainability of favorable economic growth.

Principles of sustainability policy comprise: no deforestation, sustainable management of peatlands, respect for human and community rights, and the traceability of supply. The sustainability policy has been seriously and meticulously implemented, as can be seen from this sustainability report. Through the sustainability policy, the Company participates in promoting good palm oil.

The Company implements good, environmentally friendly, and efficient practices through biodiversity conservation, soil and water conservation, reduction of greenhouse gas emissions, without any deforestation, support peatlands conservation, and respect for human and community rights. The principle of this policy constitute the basis for an unequivocal attitude and effective measures to collaborate with the global community to reduce and halt deforestation, prevent environmental damage, as well as overcome global warming issues.

The Company is very serious in managing the environment, and report it to the public through this report and its website. It only cultivates land designated and provided by the Indonesian government to be converted into plantations, consistently comply with Indonesian laws, and involve certification agencies to ensure that the Company meets required standards.

Sustainability policy is effective for all subsidiaries in the present and for the future, and taking into account all suppliers to constantly keep pace with this new policy. The Company appointed the Consortium of Resource Experts (CORE), which consists of PT *Daemeter Consulting*, *Proforest*, and *Rainforest Alliance*, as technical consultants

*Rainforest Alliance*, sebagai konsultan teknis untuk memberikan saran tentang pengembangan rencana aksi untuk membuat kebijakan ini efektif. Perusahaan dan konsultan bekerja sama dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk badan-badan Pemerintah dan industri, serta petani kelapa sawit, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kebijakan.

to advise on the development of an action plan to make this policy effective. Companies and consultants work in collaboration with key stakeholders, including Government agencies and the palm oil industry and farmers, to ensure the streamlined implementation of the policy.

## Tidak Ada Deforestasi

### Tidak Membangun di Hutan dengan Stok Karbon Tinggi dan di Hutan Bernilai Konservasi Tinggi

Perusahaan berkomitmen tidak melakukan deforestasi sehingga pengembangan tidak akan dilakukan pada hutan yang memiliki stok karbon tinggi dan hutan yang bernilai konservasi tinggi. Sejak Juni 2015, Perusahaan telah melakukan moratorium perluasan perkebunan kelapa sawit dan berupaya menjaga areal-areal hutan berkarbon tinggi.

Perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan dan penelitian pada areal bernilai konservasi tinggi dan stok karbon tinggi. Perusahaan mengelola area bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value / HCV*) dan area yang memiliki stok karbon tinggi (*High Carbon Stock / HCS*) melalui kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati, pengembalian fungsi ekosistem (restorasi dan rehabilitasi), perlindungan dan pengamanan areal konservasi, serta penyadartahuan masyarakat melalui pendidikan konservasi.

### Perlindungan Ekosistem Alami

Perusahaan melindungi ekosistem alami yang menjadi bagian dari areal bernilai konservasi tinggi dan memiliki stok karbon tinggi. Perlindungan bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem alami di dalam dan di sekitar perkebunan, yang memiliki fungsi ekologi yang sangat penting sebagai kantung-kantung habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar. Ekosistem alami yang tetap dipertahankan keberadaannya adalah: daerah tangkapan air (rawa, sungai), hutan dengan nilai konservasi tinggi, ekosistem sempadan sungai, ekosistem mangrove dan ekosistem karst.

## No Deforestation

### Not Building in Forests with High Carbon Stock and High Conservation Value

The Company is committed to refrain from deforestation, therefore development will not take place in forests with high carbon stock and high conservation value. Since June 2015, the Company has implemented a moratorium on the expansion of oil palm plantations, and strives to conserve high carbon stock forest areas.

It carried out management and research activities in areas of high conservation value and with high carbon stock. It managed areas of High Conservation Value (HCV) and with High Carbon Stock (HCS) through monitoring of the biodiversity, restoration and rehabilitation of ecosystem functions, protection and safeguarding of conservation areas, and building community awareness through education on conservation.

### Natural Ecosystem Protection

The Company protects natural ecosystems that are part of areas with high conservation value and high carbon stock. Such protection aims to maintain the balance of natural ecosystems within and around the plantation, and has a very important ecological function as pockets of habitat for a large number of species because it provides a life source for many wildlife species. Conserved natural ecosystems are: water catchment areas (swamps, rivers), forests with high conservation value, riparian ecosystems, mangrove ecosystems and karst ecosystems.

## Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah tingkat variasi bentuk kehidupan, keanekaragaman genetik yang dikandungnya, serta keanekaragaman peranannya menurut ekologi. Kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan perkembangan populasi jenis tumbuhan dan satwa dari waktu ke waktu. Kegiatannya meliputi survei dan pengamatan terhadap potensi jenis tumbuhan dan satwa secara berkala. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan dengan cara menjelajahi area yang memiliki potensi sebagai habitat satwa. Setiap penemuan jejak maupun pertemuan langsung dengan jenis tumbuhan dan satwa diidentifikasi dan dicatat.

Pengelolaan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2016 dikonsentrasikan untuk melindungi lebih dari 560 spesies flora dan 534 jenis fauna termasuk di dalamnya adalah 84 spesies mamalia, 328 spesies burung, 69 spesies reptil dan 53 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Spesies-spesies tersebut berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain di perkebunan kelapa sawit. Sebanyak 60 spesies diantaranya termasuk dalam kategori terancam punah berdasarkan daftar merah *International Union for the Conservation of Nature (IUCN)*, terdiri dari 8 spesies kritis (*CR*), 20 spesies terancam (*EN*), dan 32 spesies rentan (*VU*). Untuk beberapa spesies lainnya termasuk dalam kategori *CITES (the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora)* yaitu sebanyak 15 spesies kriteria appendiks I, dan 69 spesies kriteria appendiks II, serta termasuk dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Perlindungan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yaitu sebanyak 141 spesies. **[G4-EN14]**

## Biodiversity Monitoring

Biodiversity is the degree of variation of life forms, the genetic diversity it contains, and its diverse role according to ecology. Biodiversity monitoring activities are intended to determine the population growth trends of plant and animal species over time. These activities include carrying out regular surveys and observations regarding potential plants and animals. Biodiversity monitoring is conducted by exploring areas that have potential as wildlife habitat. Each track discovery or direct finding of plant and animal species are identified and recorded.

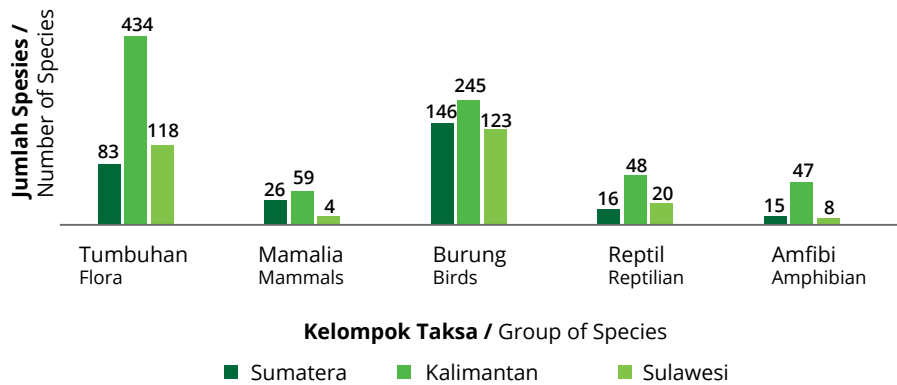
Biodiversity management conducted until December 2016 focused on the protection of over 560 flora species and 534 fauna types, including 84 species of mammals, 328 birds species, 69 reptilian species, and 53 amphibian species living in the conservation areas of oil palm plantations managed by the Company located in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. These species interacted from one type of habitat with other types of habitat in the oil palm oil plantations. As many as 60 species, among them species included in the red list of endangered species of the International Union for the Conservation of Nature (IUCN), comprise 8 critically endangered species (CR), 20 endangered species (EN), and 32 vulnerable species (VU). A number of other species are included in the CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) categories; with as many as 15 species in the Appendix I criteria, and 69 species of Appendix II criteria, and as many as 141 species are included in Government Regulation No. 7 of 1999 on the Protection of Flora and Fauna. **[G4-EN14]**



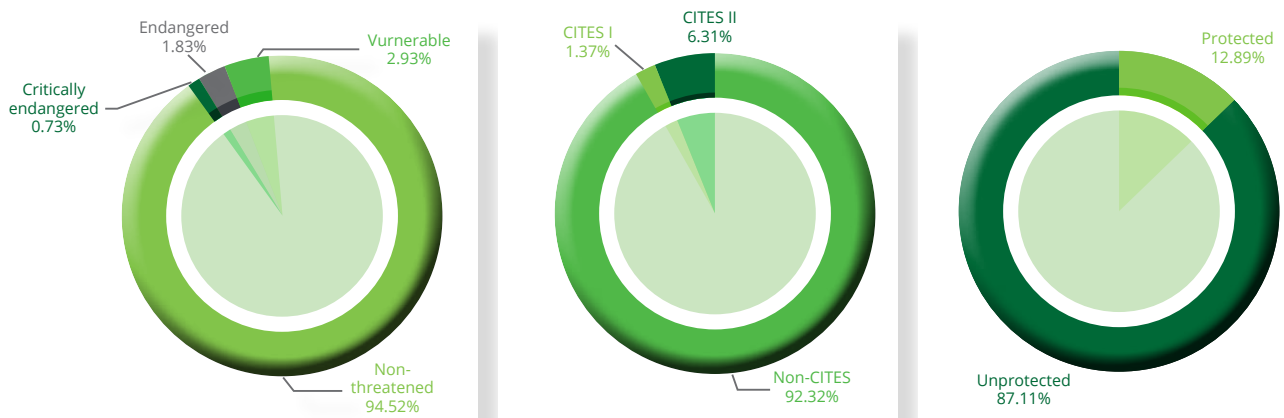
**Baza hitam (*Aviceda leuphotes*), jenis burung pemangsa berukuran kecil yang melakukan migrasi setiap tahun ke Indonesia. Lanskap kelapa sawit menjadi habitat alternatif bagi spesies ini. Burung ini ditemukan di areal konservasi PT Sari Lembah Subur, anak Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.**

The black baza (*Aviceda leuphotes*), a small-sized predator bird that migrate every year to Indonesia. The oil palm landscape has become an alternative habitat for this species. This bird is found in the conservation area of PT Sari Lembah Subur, a subsidiary company located in Pelalawan Regency, Riau Province.

**Grafik sebaran kekayaan spesies di areal konsesi Perusahaan**  
Distribution graph on the wealth of species in the Company's concession area



**Presentase jumlah spesies yang dapat ditemukan dalam konsesi berdasarkan status perlindungan**  
Number of species percentage that can be found in the concession areas under protection status



**Tabel keanekaragaman hayati di perkebunan yang dikelola Perusahaan per 31 Desember 2016.**  
Table of biodiversity in plantation managed by the Company as of December 31, 2016.

KELOMPOK GROUP	JUMLAH SPESIES NUMBER OF SPECIES	PP GR	CITES APPENDIX		DAFTAR MERAH IUCN IUCN RED LIST		
			I	II	KRITIS (CR)	TERANCAM (EN)	RENTAN (VU)
1 Flora   Flora	560	15	-	6	7	5	8
2 Mamalia   Mammalia	84	38	9	3	-	12	12
3 Burung   Bird	328	85	5	50	1	2	7
4 Reptil   Reptilia	69	3	1	10	-	1	5
5 Amfibi   Amphibia	53	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1.108</b>	<b>141</b>	<b>15</b>	<b>69</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>32</b>

Keterangan | Annotation:

PP: Peraturan Pemerintah (Government Regulation / GR); CR: kritis (critically endangered); EN: terancam (endangered); VU: rentan (vulnerable).



## Penelitian Keanekaragaman Hayati

Konservasi keanekaragaman hayati yang ada di perkebunan dilaksanakan dengan mempertimbangkan dinamika ekologi pada lanskap, dan bagaimana setiap spesies beradaptasi, bereaksi, dan berinteraksi menggunakan mosaik yang ada. Oleh karena itu mempertahankan mosaik dapat menjadi kunci dalam mempertahankan keanekaragaman hayati di lanskap kelapa sawit. Itulah yang menjadi fokus program konservasi Perusahaan untuk mengembangkan penelitian dan aksi konservasi komunitas satwa liar yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit sehingga dapat beradaptasi dan bertahan hidup serta saling memberikan bermanfaat pada produktivitas dan kelestarian.

Perusahaan melakukan penelitian terkait keanekaragaman fungsional spesies, dampak restorasi terhadap keanekaragaman hayati, dan bio-ekologi spesies prioritas konservasi. Kegiatan penelitian tersebut antara lain: (1) Studi komunitas burung pemakan serangga yang potensial dimanfaatkan untuk mengendalikan hama secara alami di areal perkebunan kelapa sawit; (2) Studi dampak restorasi terhadap keanekaragaman spesies *herpetofauna* di lanskap perkebunan kelapa sawit; dan (3) Studi ukuran populasi, distribusi dan upaya konservasi rangkong (*Bucerotidae*).



**Katak terbang Wallace (*Rhacophorus nigropalmatus*), adalah spesies katak yang dapat melompat dari dahan ke dahan dengan menggunakan selaput ekstra lebar di sela-sela jari kakinya. Katak ini ditemukan di areal konservasi PT Sumber Kharisma Persada, anak Perusahaan di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.**

The Wallace flying frog (*Rhacophorus nigropalmatus*) is a frog species capable of jumping from branch to branch using extra wide membranes between their toes. This type of frog is found in the conservation area of PT Sumber Kharisma Persada, a subsidiary located in Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province.

## Biodiversity Research

Conservation of biodiversity in the plantations is carried out by taking into account the ecological dynamics of the landscape, and how each species adapts, reacts, and interacts using the existing mosaic. Therefore, maintaining a mosaic can be the key to maintaining biodiversity in the oil palm landscape. This has been the focus of the Company's conservation program in developing research and taking actions conserving the wildlife communities who live near oil palm plantations, to enable existing wildlife to adapt and survive, and provide mutual benefits on productivity and sustainability.

The Company carries out research related to the functional diversity of species, the impacts of biodiversity restoration, and bio-ecology of species that are of conservation priority. Research activities include the study of: (1) insectivorous bird communities potentially usable as natural pest control at oil palm plantations; (2) the impact of restoration of herpetofauna species diversity in the oil palm plantation landscape; and (3) the population size, distribution and conservation efforts of the hornbill (*Bucerotidae*).

### Studi Komunitas Burung Pemakan Serangga

Komitmen Perusahaan pada pelestarian keanekaragaman hayati serta pelestarian lingkungan hidup di sekitar kawasan perkebunan kelapa sawit diwujudkan melalui berbagai penelitian ilmiah yang relevan. Salah satu diantaranya yaitu penelitian mengenai komunitas burung pemakan serangga sebagai potensi dalam pengendalian hama secara alami di perkebunan kelapa sawit, yang dilaksanakan bekerjasama dengan perguruan tinggi.

Kegiatan ini memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung pemakan serangga di PT Agro Menara Rachmat, anak Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu pada habitat perkebunan kelapa sawit serta habitat tepian hutan. Selain itu terdapat pula informasi mengenai jenis-jenis serangga yang menjadi pakan dari beberapa burung pemakan serangga yang berhasil diidentifikasi (menggunakan metode jala kabut dan analisis laboratorium terhadap *feses* dan muntahan burung).

Total jenis burung yang tercatat dengan menggunakan metode transek dalam penelitian tersebut adalah 78 jenis dari 37 famili. Berdasarkan pakan utamanya, burung pemakan serangga merupakan kelompok yang mendominasi. Selain itu, komposisi burung berdasarkan pakan utamanya juga terdiri atas pemakan daging atau *karnivora* (6 jenis, 7.3%), pemakan buah atau *frugivora* (8 jenis, 9.8%), pemakan ikan atau *piscivora* (9 jenis, 10.8%), pemakan biji-bijian (9 jenis, 10.8%), pemakan campuran buah dan serangga (7 jenis, 8.5%) dan pemakan campuran atau *omnivora* (2 jenis, 2.4%). Sementara itu, total jenis burung yang tercatat dalam metode dengan jala kabut adalah 24 jenis dari 13 famili. Dengan kelompok pakan utama pada metode ini mendapatkan kelompok pemakan serangga (*insektivora*) mendominasi komunitas burung di kebun sawit, disusul oleh kelompok pemakan campuran serangga dan buah (*insektivora-frugivora*). Berbeda dengan hasil survei dengan transek, burung-burung pemakan nektar menempati urutan berikutnya. Penelitian tersebut memperlihatkan komunitas burung pemakan serangga di areal kebun sawit PT Agro Menara Rachmat secara umum cukup beragam dan melimpah, terutama pada habitat yang berdekatan dengan hutan dan kebun yang memiliki tumbuhan bawah lebih beragam. Berdasarkan tipe pakan dan substrat yang digunakan maka burung-burung pemakan serangga yang diteliti berpotensi mengurangi laju pertumbuhan populasi serangga hama di kebun sawit.

### Study on the Insectivorous Bird Community

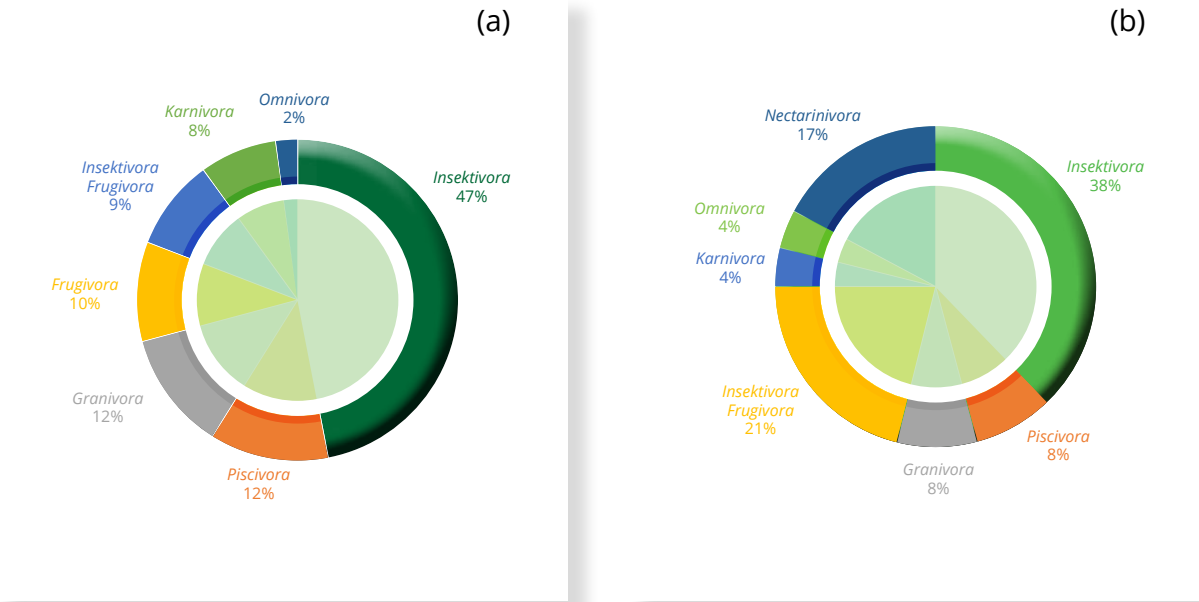
The Company is committed to conserving the biodiversity and environment in the areas surrounding the oil palm plantations by conducting a various relevant scientific research activities. Among them was the research carried out in collaboration with universities, on the insectivorous birds community as a potential natural pest control at oil palm plantations.

The research provided information on the diversity of insectivorous birds in PT Agro Menara Rachmat, a subsidiary located in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan, specifically on their habitat in oil palm plantations and forest edges. In addition, data were also collected about insect types, which insectivorous birds feed on, identified (by using mist nets and laboratory analysis of bird feces and vomit).

Total recorded bird species using the transect method during the study are 78 species of 37 families. Based on their primary feed, insectivorous birds are the dominant group. Furthermore, birds composition based on their primary feed also include meat-eaters or *carnivores* (6 species, 7.3%), fruit-eaters or *frugivores* (8 species, 9.8%), fish-eaters or *piscivora* (9 species, 10.8%), grain eaters (9 species, 10.8%), combined fruit and insect eaters (7 species, 8.5%) and mixed-feed eaters or *omnivores* (2 species, 2.4%). Meanwhile, the total number of bird species recorded using the mist nets method are 24 species from 13 families. By studying their primary feeding habits using this method, it was found that insectivorous birds (*insectivores*) dominated the bird communities in oil palm plantations, followed by eaters of a mix of insects and fruit (*insectivore-frugivores*). In contrast to the results of the survey using the transect method, nectar-eating birds were next in line. The study showed that the insectivorous bird community in the PT Agro Menara Rachmat oil palm plantations are in general quite varied and in abundant in number, particularly in habitats nearby forests and plots of land that have more diverse ground vegetation. Based on the type of feed and substrates eaten by insectivorous birds, this has the potential to decrease the population rate of insect pests in oil palm plantations.

**Komposisi jenis burung berdasarkan kelompok guild yang didapatkan dengan metode transek (a) dan jala kabut (b)**

The composition of bird species based on guild groups obtained by transect method (a) and mist nets (b)



**Studi Dampak Restorasi terhadap Keanekaragaman Spesies *Herpetofauna***

Perkebunan kelapa sawit telah menjadi habitat baru bagi spesies *herpetofauna* (reptil dan amfibi) pada habitat termodifikasi. Restorasi lahan merupakan upaya yang ditumbuh-kembangkan Perusahaan sebagai manifestasi kesungguhan dalam mewujudkan tata kelola kebun sawit berkelanjutan. Kegiatan inventarisasi *herpetofauna* dilakukan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman spesies yang menjadi salah satu variabel bio-indikator lingkungan yang berguna bagi tujuan kegiatan restorasi lahan. *Herpetofauna* sangat sensitif dengan perubahan yang terjadi pada habitatnya.

Studi kasus dilakukan di PT Sari Lembah Subur, anak Perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, untuk melihat dampak restorasi terhadap keanekaragaman spesies *herpetofauna*. Dari penelitian ditemukan sebanyak 164 individu dari 14 spesies reptil dari enam famili, dan 386 individu dari 14 jenis amfibi dari enam famili. Semua amfibi yang ditemukan berasal dari ordo *anura*. Total individu ditemukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode *Visual Encounter Survey (VES)* dan perangkap jebakan menggunakan papan yang diberi lem tikus yang dipasang pada jalur transek selama 22 hari kerja.

**Study on the Restoration Impact towards *Herpetofauna* Species Diversity**

Oil palm plantations have become a new habitat for *herpetofauna* (reptiles and amphibians) species in modified habitats. Land restoration is an effort developed and promoted by the Company as a manifestation of its sincerity in practicing sustainable management of oil palm plantations. *Herpetofauna* inventory was taken to determine the species diversity level that is one of the variables of environmental bio-indicators instrumental to land restoration. *Herpetofauna* are very sensitive to changes in their habitat.

The case study was conducted at PT Sari Lembah Subur, a subsidiary operating in Pelalawan Regency, Riau Province, to observe the impact of restoration towards the diversity of *herpetofauna* species. The study found 164 individuals of 14 reptile species from six families, and 386 individuals of 14 amphibian species from six families. All amphibians found originate from the *anura* order. Total individuals found applied two methods, the *Visual Encounter Survey (VES)* and snare traps by using mouse glue boards placed on transect lines for 22 working days.

Total spesies reptil dan amfibi yang ditemukan merupakan jenis yang umum, kecuali kura-kura duri (*Heosemys spinosa*) dan katak pohon mutiara (*Nyctixalus pictus*) yang merupakan jenis spesialis hutan. Semua spesies *herpetofauna* yang ditemukan tidak ada yang endemik. Data kekayaan spesies *herpetofauna* tersebut menjadi data dasar, dan sebagai data pembanding untuk melihat respon spesies terhadap kegiatan restorasi lahan.

Total reptile and amphibian species found were of the common type, except for spiny turtles (*Heosemys spinosa*) and cinnamon frog (*Nyctixalus pictus*) which are special forest species. None of the herpetofauna species found are endemic. The abundant herpetofauna species data became the baseline data, and function as comparative data to observe the response of species towards land restoration.



***Heosemys spinosa*, merupakan jenis spesialis hutan yang tergolong dalam appendix II CITES dan termasuk kategori terancam (EN) dalam daftar merah IUCN.**

*Heosemys spinosa*, is a forest specialized species classified in Appendix II of CITES and IUCN Endangered Redlist

**Jenis *Nyctixalus pictus* yang masuk kategori mendekati keterancaman dalam daftar merah IUCN.**

The *Nyctixalus Pictus* species is categorized as Near Threatened in the IUCN Red List.



### Studi dan Konservasi Rangkong (*Bucerotidae*)

Penelitian komunitas rangkong telah berjalan selama lima tahun di lanskap perkebunan kelapa sawit PT Suksestani Nusasubur, anak Perusahaan yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekayaan spesies, distribusi, ukuran populasi dan rasio jenis kelamin rangkong di area konservasi pada lanskap perkebunan kelapa sawit. Rangkong merupakan salah satu kelompok burung yang paling penting dan indikator kualitas ekosistem yang efektif.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *fixed radius point count*, yaitu pembuatan plot pengamatan berupa titik yang disebar pada areal berhutan untuk pengambilan data komunitas rangkong. Beberapa aspek kajian dibantu melalui kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi. Tujuh dari delapan spesies rangkong yang ada di Pulau Kalimantan berhasil ditemukan selama kegiatan penelitian, diantaranya: rangkong gading (*Rhinoplax vigil*), enggang cula (*Buceros rhinoceros*), enggang klihingan (*Anorrhinus galeritus*), julang emas (*Rhyticeros undulatus*), julang jambul-hitam (*Rhyticeros corrugatus*), kangkareng hitam (*Anthracoseros malayanus*) dan kangkareng perut-putih (*Anthracoseros albirostris*). Komunitas rangkong diamati setiap tahun. Ini merupakan komitmen Perusahaan dalam melestarikan dan mempertahankan habitat alami di lanskap perkebunan kelapa sawit. [G4-EN13]

### Study and Conservation of the Hornbill (*Bucerotidae*)

Research on the Hornbill community has been running for five years at the landscape of PT Suksestani Nusasubur oil palm plantations, a subsidiary located in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province. The purpose of this study was to identify the wealth of species, distribution, population size and sex ratio of hornbills in the conservation area of oil palm plantations. The hornbill is one of the most important groups of birds and an effective indicator of the ecosystem quality.

Data collection was performed using a fixed radius point count method, namely making observation plots in the form of points spread through forest areas for data retrieval of the hornbill community. A number of aspects of the study was supported by research collaboration with university. Seven of the eight hornbill species on the island of Kalimantan were found during the research, including: the helmeted hornbill (*Rhinoplax vigil*), rhinoceros hornbill (*Buceros rhinoceros*), bushy-crested hornbill (*Anorrhinus galeritus*), wreathed hornbill (*Rhyticeros undulatus*), wrinkled hornbill (*Rhyticeros corrugatus*), black hornbill (*Anthracoseros malayanus*) and oriental pied hornbill (*Anthracoseros albirostris*). The hornbill community is being closely observed every year. The Company is committed to conserving and maintaining the natural habitats in the oil palm plantation landscape. [G4-EN13]



**Kangkareng perut putih (*Anthracoseros albirostris*) pada pohon belangeran (*Shorea balangeran*) di area konservasi yang dikelola PT Agro Menara Rachmat, anak Perusahaan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.**

Oriental pied hornbill (*Anthracoseros albirostris*) on a red balau (*Shorea balangeran*) tree in the conservation area managed by PT Agro Menara Rachmat, a subsidiary in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.

### Melestarikan Ekosistem

Restorasi untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem merupakan bagian dari program konservasi yang dilaksanakan Perusahaan. Perusahaan melakukan restorasi di ekosistem esensial atau daerah-daerah penting seperti tangkapan air (rawa, sungai), hutan dengan nilai konservasi tinggi, ekosistem sempadan sungai, dan mempertahankan ekosistem langka. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting sebagai kantung-kantung habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.

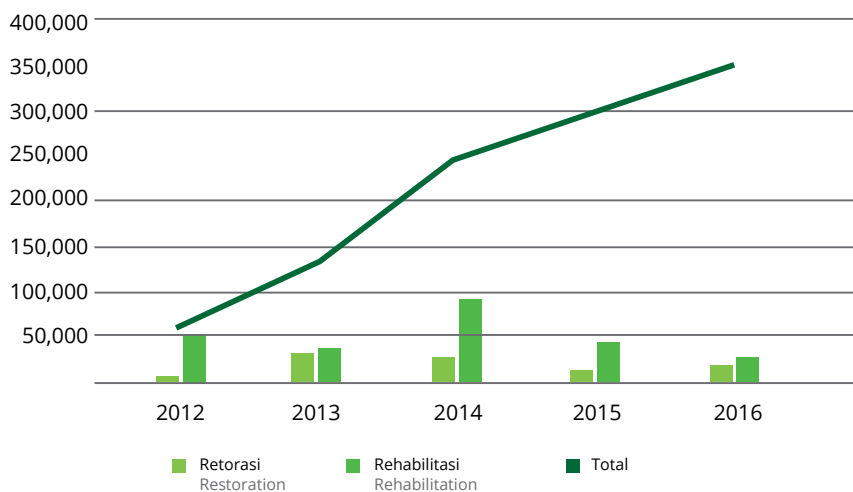
Hingga tahun 2016, sebanyak 432.495 bibit tumbuhan keras telah ditanam pada areal seluas 692 hektar, dilaksanakan secara bertahap sepanjang tahun di area ekosistem esensial (antara lain: sempadan sungai, mangrove dan rawa) dengan mengombinasikan kelompok tanaman cepat tumbuh meliputi: jabon (*Antocephalus cadamba*), gelam (*Melaleuca leucadendra*), pulai (*Alstonia sp.*), dan juga tanaman keras asli seperti meranti (*Shorea sp.*), dan ulin (*Eusideroxylon zwageri*) yang tumbuh lebih lambat. Tanaman cepat tumbuh diperlukan untuk meregenerasi secara cepat ekosistem sempadan sungai dengan iklim tajuk yang dihasilkan. Pemantauan dilakukan secara terus menerus untuk memastikan bahwa tumbuhan yang ditanam tetap hidup. **[G4-EN13]**

### Conserving the Ecosystem

Restoring in order to repair the ecological functions of the ecosystem is part of conservation program implemented by the Company. The Company restores essential ecosystem areas or important areas such as water catchment (swamps, rivers), high conservation value forests, riparian ecosystems, and maintaining rare ecosystems. Land such as these have very important ecological function as pockets of habitats for a large number of species as they provide a life source for many wildlife species.

Until 2016, a total of 432,495 hard tree seedlings were planted in an area of 692 hectares, implemented in stages throughout the year in the essential ecosystem areas (among others: river banks, mangroves and swamp) by combining a group of fast growing plants that include: bur-flower tree (*Antocephalus cadamba*), weeping paperbark (*Melaleuca leucadendra*), pulai (*Alstonia sp.*), and also native perennials such as meranti (*Shorea sp.*), and Borneo ironwood (*Eusideroxylon zwageri*) which grow more slowly. Fast growing plants are needed to rapidly regenerate the ecosystem of river banks to produce canopies climate. The plants are continuously monitored to ensure that they remain alive. **[G4-EN13]**

**Grafik rekapitulasi kegiatan restorasi dan rehabilitasi Perusahaan**  
Graph of restoration and rehabilitation activities undertaken by the Company





**Pertumbuhan tanaman pada sempadan sungai Lala selama tiga tahun yaitu: 25 Juni 2014 (kiri), 30 Juni 2015 (tengah), dan 10 Juni 2016 (kanan). Restorasi sempadan sungai dilaksanakan oleh PT Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.**

Plant growth on the Lala river bank for three years, namely: June 25, 2014 (left), June 30, 2015 (middle), and June 10, 2016 (right). Restoration of riparian area implemented by PT Tunggal Perkasa Plantations in Indragiri Hulu Regency, Riau Province.

### Menyelamatkan Spesies Tumbuhan Terancam Punah

Salah satu tujuan program konservasi adalah menyelamatkan spesies tumbuhan terancam punah. Tumbuhan dikategorikan terancam punah bila populasinya terus berkurang dan distribusinya terbatas. Perusahaan berupaya menyelamatkan spesies-spesies ini dengan meningkatkan populasinya, dengan menanamnya di berbagai lokasi rehabilitasi dan restorasi.

Perusahaan menghadapi kendala berupa keterbatasan ketersediaan bibit, sehingga Perusahaan harus mengembangkan pembibitan tanaman langka yaitu: meranti rawa (*Shorea balangeran*), keruing gajah (*Dipterocarpus cornutus*), dan ulin (*Eusideroxylon zwageri*), dengan membenihkan sendiri bibit yang diperoleh dari alam dan dari pihak eksternal. Sebagai hasilnya, program yang dimulai pada pertengahan tahun 2013, hingga tahun 2016 telah berhasil menanam 29.995 pohon dari 16 spesies terancam punah. **[G4-EN13]**

### Saving Endangered Plant Species

One of the goals of the conservation program is to save endangered plant species. Plants are categorized as endangered if its population continues to decrease and its distribution is limited. The Company attempts to save these species and increase their population, by planting them at various rehabilitation and restoration locations.

One of the constraints encountered is the limited availability of seedlings, hence, it had to establish a rare plant nursery for species such as the red balau (*Shorea balangeran*), keruing (*Dipterocarpus cornutus*), and Borneo ironwood (*Eusideroxylon zwageri*), by germinating their own seeds obtained from nature and external parties. As a result, the program that began in mid-2013, until 2016 was successful in planting 29,995 trees of 16 species that are endangered to become extinct. **[G4-EN13]**

**Tabel penanaman tumbuhan terancam punah / Table of planting of endangered plants**

Famili Family	Jenis Species	Total	IUCN
Anacardiaceae	Kasturi ( <i>Mangifera casturi</i> )	40	EW
Dipterocarpaceae	Amang ( <i>Hope nigra</i> )	26	CR
Dipterocarpaceae	Balangiran ( <i>Shorea balangeran</i> )	18.104	CR
Dipterocarpaceae	Kapur ( <i>Dryobalanops beccari</i> )	305	EN
Dipterocarpaceae	Kruing gajah ( <i>Dipterocarpus cornutus</i> )	38	CR
Dipterocarpaceae	Meranti ( <i>Shorea guiso</i> )	30	CR
Dipterocarpaceae	Meranti bopak ( <i>Shorea selanica</i> )	30	CR
Dipterocarpaceae	Meranti tembaga ( <i>Shorea leprosula</i> )	730	CR
Dipterocarpaceae	Tempudau ( <i>Dipterocarpus grandiflorus</i> )	116	CR
Dipterocarpaceae	Tengkawang ayer ( <i>Shorea macrophylla</i> )	30	CR

**Tabel penanaman tumbuhan terancam punah / Table of planting of endangered plants**

Famili Family	Jenis Species	Total	IUCN
<i>Dipterocarpaceae</i>	Tengkawang jantung ( <i>Shorea seminis</i> )	30	CR
<i>Ebenaceae</i>	Eboni ( <i>Diospyros celebica</i> )	4,170	VU
<i>Fabaceae</i>	Merbau ( <i>Insia bijuga</i> )	30	VU
<i>Lauraceae</i>	Ulin ( <i>Eusideroxylon zwageri</i> )	1.146	VU
<i>Thymelaeaceae</i>	Gaharu ( <i>Aquilaria malaccensis</i> )	5.020	VU
<i>Thymelaeaceae</i>	Ramin ( <i>Gonystylus bancanus</i> )	150	VU
<b>Jumlah   Total</b>		29.995	

Keterangan | Annotation:

**EW: punah di alam liar (extinct in the wild); CR: kritis (critically endangered); EN: terancam (endangered); VU: rentan (vulnerable).**

## Tidak Membakar

Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia masih menjadi isu nasional di Indonesia. Dampaknya yang cukup besar membuat Pemerintah meminta semua pihak berpartisipasi mencegah dan menanganinya secara serius. Perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu pihak yang kerap dikaitkan dengan permasalahan kebakaran hutan dan lahan di Indonesia.

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah dan mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan ini. Komitmen itu telah menjadi salah satu poin Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan (LK3) yang diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tahun 2007 berupa: "Mencegah terjadinya kebakaran lahan (*Zero Burning*)", yang dilengkapi dengan panduan pelaksanaannya: "Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Lahan".

Peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada tahun 2015, yang dipengaruhi oleh fenomena *El Nino*, semakin menguatkan komitmen Perusahaan untuk mengupayakan pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Perusahaan menetapkan target: bebas kebakaran di seluruh area konsesi.

### Sistem Manajemen Pencegahan Kebakaran

Perusahaan menyiapkan Sistem Manajemen Pencegahan Kebakaran yang diterapkan di seluruh kebun dan di kantor pusat, serta membentuk departemen khusus yang didedikasikan untuk memastikan penerapan sistem dan memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik.

Perusahaan membentuk organisasi Tanggap Darurat Kebakaran Lahan yang merupakan organisasi *ad hoc* di setiap kebun, berfungsi melaksanakan program-program

## Zero Burning

Land and forest fires are still a national issue in Indonesia. Due to their devastating impact, the Government requested all concerned parties to participate in the prevention and serious handling of wildfires. Oil palm plantations are one of the parties often associated with land and forest fires in Indonesia.

The Company is committed to preventing and anticipating these wildfires. This commitment has become an important point in the Environment, Safety, and Health (*LK3*) policy issued by the Board of Directors in 2007: "Prevent the occurrence of land and forest fires (*Zero Burning*)", which is complemented with its implementation guideline: "Land Fire Emergency Response Readiness".

Wildfires that occurred in 2015, influenced by the *El Nino* phenomenon, reinforced the Company's commitment to strive for the prevention of such fires on land and forests. It has set a clear target: fire-free in all concession areas.

### Fire Prevention Management System

The Company prepared a Fire Prevention Management System that is applied throughout the entire plantation as well as at the headquarters, and set up a special department dedicated to ensure proper implementation and functioning of the system.

It set up Land Fire Emergency Response units which are *ad hoc* task forces at each plantation that implement prevention and mitigation programs of wildfires occurring



pengecahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan secara langsung di lapangan. Jumlah personal inti yang terlibat dalam organisasi Tanggap Darurat Kebakaran Lahan di setiap kebun bervariasi antara 50-70 orang tergantung dari luasan kebun dan tingkat kerawannya. Namun demikian, jika terjadi situasi darurat dengan tingkat kegawatan yang sangat tinggi maka semua karyawan dapat dimobilisasi untuk ikut menangani sesuai dengan kemampuannya.

Organisasi Tanggap Darurat Kebakaran Lahan dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris, serta membawahi tiga Satuan Tugas: Satuan Tugas Komunikasi, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan, Satuan Tugas Logistik dan P3K. Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan membawahi Tim *Fire Brigade* yang beranggotakan minimal 15 personil, Tim Pelatihan dan Diseminasi beranggotakan 2 hingga 4 orang, Regu Pemantau dengan anggota 5 hingga 10 petugas, Regu Patroli didukung oleh 5 hingga 15 petugas, dan Regu Reaksi Cepat yang beranggotakan 3 hingga 5 personil. Setiap petugas patroli dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran manual dan pompa portabel sehingga dapat langsung beraksi melakukan pemadaman jika menemukan kebakaran.

Perusahaan juga membuat Sistem Peringatan Dini untuk mengoptimalkan pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Sistem Peringatan Dini diaktifkan jika kebun mengalami cuaca panas selama tiga hari berturut-turut. Pada situasi demikian, Tim Tanggap Darurat segera mengaktifkan Regu Pemantau dan Regu Patroli untuk melakukan pengawasan terutama pada wilayah yang diidentifikasi sebagai area rawan kebakaran hingga situasi dianggap aman.

Perusahaan juga mengidentifikasi wilayah rawan kebakaran yang bertujuan memfokuskan pengawasan agar lebih efektif namun tanpa mengabaikan lokasi lain yang kurang rawan. Wilayah yang dikategorikan sebagai area rawan adalah: (a) Lahan yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat yang sedang dibuka; (b) Lahan yang merupakan lahan gambut dan atau lahan konservasi; (c) Lahan yang sedang dibuka dalam rangka peremajaan tanaman dan lahan dengan tanaman kelapa sawit usia muda (tanaman belum menghasilkan). Pemetaan wilayah rawan kebakaran ini telah dilakukan di semua kebun yang dikelola Perusahaan dan telah dipahami oleh Tim Tanggap Darurat dan seluruh karyawan.

directly in the field. The primary personnel involved in the Land Fire Emergency Response units at each respective plantation numbers between 50-70 people, depending on the plantation size and the assessed risk levels. However, in case of critical emergency situation arises, then all employees can be mobilized to handle the situation according to their respective capabilities.

The Land Fire Emergency Response unit is headed by a Chief and a Secretary, in charge of three Task Forces: a Communications unit, a Prevention and Control unit, and a unit in charge of Logistics and First Aid. The Prevention and Mitigation Task Force supervises the Fire Brigade, consisting of at least 15 people, the Training and Dissemination team consists of 2 to 4 people, the Monitoring team 5 to 10 members, the Patrol team is supported by 5 to 15 people, and the Rapid Response team has 3 up to 5 personnel. Each patrol officer is equipped with a manual fire extinguishers and a portable pump and can immediately go into action as soon as he discovers fire.

The Company also established an Early Warning System to optimize wildfire prevention. The Early Warning System is activated if the plantation experiences hot weather for three consecutive days. In such a situation, the Emergency Response Team immediately activates the Monitoring and Patrol Teams to perform surveillance, especially in areas identified as fire-prone until the situation is considered safe again.

The Company has also identified fire-prone areas, with the objective to carry out more effective supervision without neglecting other less vulnerable locations. Areas categorized as vulnerable: (a) Land directly adjacent to community land that are being cleared; (b) Peat or conservation land; (c) Land that is being cleared for replanting, and land with immature palm trees (not yet productive). Fire-prone areas have been mapped in all plantations managed by the Company, and are known by the Emergency Response Team and all employees.

### Penyediaan Sarana

Ketersediaan, kecukupan, dan kesiapan sarana juga menjadi faktor yang sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Perusahaan menyediakan berbagai sarana dalam jenis dan jumlah yang bervariasi di setiap kebun, disesuaikan dengan situasi, luasan dan tingkat kerawannya. Pada tahun 2016, Perusahaan telah memiliki peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan sebagai berikut :

### Provision of Facilities

Availability, adequacy, and readiness of facilities are very important factors in the prevention and control wildfires. The company provides various facilities in an assortment of types and numbers at each plantation, adjusted to the situation, acreage and degree of vulnerability. In 2016, it owned the following fire combating equipment as follows:

**Jenis dan jumlah sarana pemadam kebakaran tahun 2016 / Type and number of fire combating facilities in year 2016**

Jenis Sarana/ Type of Facility		Jumlah/Total	
1	Mobil Pemadam Kebakaran   Fire engines	48	Unit/Units
2	Menara Pantau   Monitoring Towers	98	Unit/Units
3	Peralatan Manual dan Penunjang   Manual and Supporting Equipment	38	Set/Sets
4	Pompa Portabel Bertekanan Tinggi   High Pressure Portable Pumps	141	Unit/Units
5	Pompa Portabel Bertekanan Rendah   Low Pressure Portable Pumps	401	Unit/Units
6	Pompa Punggung   Backpack pumps	312	Unit/Units
7	Tangki Portabel   Portable Tanks	142	Unit/Units
8	Bangunan Posko   Command Posts	32	Unit/Units



**Apel siaga Tim Tanggap Darurat Kebakaran Lahan dilaksanakan rutin untuk memastikan kesiapan personil dan peralatan mencegah dan mengantisipasi kebakaran.**

The Land Fire Emergency Response Team roll call for readiness routinely held to ensure the readiness of personnel and equipment in preventing and anticipating wildfires.

Perusahaan juga membangun infrastruktur penunjang seperti sekat kanal dan akses jalan ke wilayah-wilayah rawan kebakaran. Sumber-sumber air dibangun berupa 6.111 unit kantong air, 70 unit embung, 1.217 unit sekat kanal, dan 25.500 meter saluran untuk mengalirkan air ke lahan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran.

The company is also constructing supporting infrastructure such as a bulkhead channel and roads access to fire-prone areas. Water sources built consists of 6,111 water enclaves, 70 ponds, 1,217 bulkhead channel, and 25,500 meters of channels to run water to the land in anticipation of fire.

## Kolaborasi dengan Masyarakat dan Pemerintah

Salah satu strategi dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan adalah bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah. Perusahaan berperan aktif bersama pemerintah membentuk Masyarakat Peduli Api (MPA). MPA merupakan organisasi Tanggap Darurat yang dibentuk di setiap desa yang dipimpin oleh Kepala Desa, beranggotakan perwakilan warga yang berjumlah 5 hingga 10 orang dalam suatu tim.

Perusahaan memfasilitasi pembentukan MPA, menyelenggarakan pelatihan dan simulasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Perusahaan juga menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh MPA, berupa satu set pompa pemadam portabel kepada setiap tim MPA yang dibentuk. Tugas utama tim MPA adalah melakukan patroli dan penanggulangan dini kebakaran hutan dan lahan di wilayahnya serta memberikan informasi kepada Tim Tanggap Darurat Perusahaan jika penanggulangan membutuhkan bantuan sarana maupun personel. Pada tahun 2016, Perusahaan telah memfasilitasi pembentukan 48 tim MPA di Provinsi: Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah.

### Pelatihan dan Simulasi

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran hutan dan lahan secara periodik untuk meningkatkan kehandalan tim Tanggap Darurat. Pada tahun 2016 telah diadakan pelatihan dan simulasi sebanyak 40 kali di seluruh kebun. Pelatihan ini, beberapa diantaranya dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah (Manggala Agni). Perusahaan juga aktif melakukan kegiatan promosi pencegahan kebakaran hutan dan lahan kepada karyawan dan masyarakat sekitar melalui pertemuan, pembagian selebaran dan pemasangan rambu-rambu peringatan.

## Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Salah satu isu utama di dunia saat ini adalah Gas Rumah Kaca (GRK) dikaitkan dengan perubahan iklim dan pemanasan global. Indonesia turut serta dalam Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim PBB bertajuk *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) Conference of the Parties ke-21 (COP21)* yang digelar di Paris pada tahun 2015. Indonesia telah menyatakan komitmen kuat untuk berkontribusi dalam aksi global menurunkan emisi, dengan berkomitmen menurunkan emisi sebesar

## Collaboration with the Community and the Government

A strategy in the prevention and mitigation of wildfires is to work together with the communities and the government. The Company plays an active role in collaboration with the government to establish the Fire Care Community (*Masyarakat Peduli Api / MPA*). MPA is an Emergency Response unit formed at every village, led by the village head, consisting of representatives of residents, with to 5 to 10 people in a team.

The Company facilitated establishment of the MPAs, held training and simulation sessions on the prevention and control of wildfires. It also provided the equipment needed by the MPAs, in the form of a set of portable fire extinguisher pump for every MPA team. MPA team's main task is to patrol and perform early containment of wildfires in their respective areas, as well as provide information to the Company's Emergency Response Team if fire mitigation actions require additional facilities and personnel assistance. In 2016, the Company facilitated the establishment of 48 MPA teams in the provinces of Riau, Jambi, South Kalimantan, East Kalimantan and Central Sulawesi.

### Training and Simulation Sessions

The Company organized regular training and simulation of forest and land fires mitigation to increase reliability of the Emergency Response Team. Forty training and simulation sessions were held in 2016 throughout all plantations. A number of training sessions were carried out in collaboration with the government (*Manggala Agni*). The Company also actively promoted fire prevention awareness among the employees and the surrounding communities by organizing meetings, distribution of leaflets, and installation of warning signs.

## Greenhouse Gas Emissions Mitigation

One of the major issues in the world today is Greenhouse Gas (GHG) emissions associated with climate change and global warming. Indonesia participated in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) 21<sup>st</sup> Conference of the Parties (COP21) held in Paris in 2015. Indonesia expressed a strong commitment to contribute to the global action to reduce emissions, with a commitment to reduce emissions by 29% below business as usual (BAU) by 2030, an increase from the numbers

29% dibawah *business as usual (BAU)* pada tahun 2030, yaitu meningkat dari yang dicanangkan sebelumnya sebesar 26% pada tahun 2020, dan meningkat 41% apabila dengan bantuan internasional. Data yang ada memperlihatkan bahwa emisi GRK yang didominasi oleh karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) yang utamanya dihasilkan oleh pemanfaatan bahan bakar fosil. Kontributor emisi GRK terbesar adalah negara-negara industri seperti: Tiongkok, Amerika Serikat, Uni Eropa, India, Rusia, Jepang, Jerman, dan Kanada.

Sebagai bentuk kesadaran serta pemahaman terhadap isu ini, perusahaan telah menginisiasi program penghitungan emisi GRK terhadap seluruh aspek operasional produksi minyak sawit. Perhitungan yang digunakan menggunakan perhitungan yang dikeluarkan oleh sekretariat komisi *ISPO* dengan mengacu kepada metode *ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) & IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change)*. Berdasarkan hasil perhitungan emisi GRK pada 27 anak Perusahaan yang menjadi model, dapat diketahui dan dibandingkan emisi dan penyerapan GRK. Hasil penghitungan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa pelepasan GRK oleh setiap anak Perusahaan rata-rata sebesar 3,81 ton  $\text{CO}_2$  / ha. Hal penting yang patut menjadi perhatian adalah hasil penghitungan yang menunjukkan bahwa setiap anak Perusahaan model menyerap karbon rata-rata sekitar 14,34 ton  $\text{CO}_2$  / ha. Dengan menggunakan neraca karbon dapat dihitung bahwa jumlah karbon yang diserap oleh perkebunan anak Perusahaan mencapai 3 hingga 4 kali lebih besar dibandingkan jumlah karbon yang dilepaskan. Hasil ini membuktikan bahwa produksi minyak sawit justru mampu menyerap lebih banyak karbon dibandingkan emisi yang dihasilkan.

announce earlier of 26% by 2020, and an increase of 41% with international aid. Available data show that GHG emissions are dominated by carbon dioxide ( $\text{CO}_2$ ), which is mainly produced by the use of fossil fuels. The largest contributor to greenhouse gas emissions are industrialized countries such as: China, United States, European Union, India, Russia, Japan, Germany, and Canada.

As a form of awareness and understanding of this issue, the Company initiated a program of GHG emission calculation of all operational aspects of palm oil production. Computation utilized calculation published by the Secretariat of the ISPO commission by referring to the ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) and IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) methods. Based on the calculation of GHG emissions in 27 subsidiaries that became models, the emission and absorption of greenhouse gases can be determined and compared. The results was that in 2016 the GHG release by each subsidiary was on average 3.81 tons of  $\text{CO}_2$  / ha. Another important matter worthy of concern is that the calculation results show each subsidiary model is able to absorb carbon at an approximate average of 14.34 tons  $\text{CO}_2$  / ha. By using a carbon balance we were able to calculate that the amount of carbon absorbed by subsidiaries plantation are 3 to 4 times higher compared to the carbon released. These results prove that palm oil production has a higher absorption capacity compared to carbon emission.

## Mengelola Lahan Gambut Lestari

### Tidak Membangun di Lahan Gambut

Perusahaan berkomitmen tidak mendirikan perkebunan baru pada lahan gambut dan menerapkan praktik terbaik pengelolaan lahan gambut pada perkebunan yang sudah ada, serta bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan misalnya pemerintah, peneliti dan masyarakat mengelola gambut. Komitmen ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk melakukan pembangunan rendah emisi di segala lini.

### Praktek Manajemen Perkebunan yang Baik di Lahan Gambut

Konsep pengelolaan gambut secara berkelanjutan dilakukan dengan meningkatkan produktivitas secara optimal, dan mengurangi emisi hingga seminimal mungkin. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan lahan gambut lestari adalah tata kelola air. Tata kelola air yang baik merupakan kunci sukses pengelolaan gambut untuk budidaya sawit, dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal: desain tata air (topografi, saluran drainase, hidrotopografi), bangunan air, dan pemantauan ketinggian permukaan air.



**Piezometer, digunakan untuk memantau ketinggian air di lahan gambut.**

*A piezometer, is used to monitor the water level in peatlands.*

### Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan

Sebagai upaya untuk menerapkan pengelolaan gambut secara berkelanjutan, Perusahaan bekerjasama dengan Himpunan Gambut Indonesia (HGI) melakukan berbagai riset pada lahan gambut untuk meningkatkan stabilitas gambut dan meningkatkan produktivitas kelapa sawit di lahan gambut pada tingkatan emisi GRK yang paling rendah. Upaya lain yang dilakukan untuk mencegah terjadinya emisi GRK pada lahan gambut adalah dengan mencegah kebakaran hutan dan lahan.

## Sustainable Peatlands Management

### Not Building on Peatlands

The Company is committed to refrain from developing new plantations on peatlands and to implement best practices of peatlands management in existing plantations. It also collaborate with various stakeholders e.g. government, researchers and peatlands management communities. This commitment is in line with the government's goal to carry out low emission development in all aspects.

### Good Plantation Management Practices in Peatlands

The concept of sustainable peat management was implemented by optimally improving productivity, and reduce emissions to a minimum. An important factor in sustainable peatlands management is water management. Good water management is the key to successful management of peatlands for palm oil cultivation, carried out by observing a number of issues: design of the water system (topography, drainage channels, hydrotopography), waterworks, and monitoring of water surface elevation.

### Collaboration with Stakeholders

In an effort to implement sustainable management of peatlands, the Company collaborated with the Indonesia Peatlands Association (*Himpunan Gambut Indonesia / HGI*) to conduct various researches on peatlands to increase their stability and improve productivity of palm oil on peat soils at the lowest possible GHG emissions levels. Another effort undertaken in preventing GHG emissions in peatlands is to prevent forest and land fires.

## Menghormati Hak Asasi Manusia

Perusahaan berkomitmen menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menentang dan mencegah diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, didalam Perusahaan dan seluruh rantai usahanya.

### Menegakkan Hak Asasi Manusia Sesuai dengan Prinsip PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia

Perusahaan mengacu pada definisi hak asasi manusia menurut Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 yang berbunyi: "Hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia".

Hak asasi manusia yang diatur dalam UU No. 39 Tahun 1999 meliputi: Hak untuk Hidup (Pasal 9); Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan (Pasal 10); Hak Mengembangkan Diri (Pasal 11-16); Hak Memperoleh Keadilan (Pasal 17-19); Hak Atas Kebebasan Pribadi (Pasal 20-27); Hak atas Rasa Aman (Pasal 28-35); Hak atas Kesejahteraan (Pasal 36-42); Hak Turut Serta dalam Pemerintahan (Pasal 43-44); Hak Wanita (Pasal 45-51); dan Hak Anak (Pasal 52-66).

### Menghormati Hak-Hak Para Pekerja

Perusahaan menghargai dan melindungi hak asasi manusia sebagaimana terkandung pada isi Perjanjian Kerja Bersama sebagai salah satu sarana mewujudkan hubungan industrial yang harmonis yang bertujuan: (1) Memperjelas hak dan kewajiban pengusaha, serikat pekerja dan karyawan; (2) Mengatur syarat-syarat kerja dan kondisi kerja; (3) Menciptakan dan memperteguh Hubungan Industrial yang harmonis dalam Lingkungan Kerja; (4) Mengatur cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat; (5) Meningkatkan produktivitas karyawan.

[G4-HR2]

Perusahaan belum mengadakan pelatihan khusus untuk karyawan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang terkait dengan hak asasi manusia yang relevan dengan operasional Perusahaan namun menjadikannya sebagai bagian dari pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan. [G4-HR2]

## Respect Human Rights

The Company is committed to respect and to protect human rights, to oppose and to prevent discrimination that may occur in the work and uphold the equality of rights, within the company and the entire of its business chain.

### Upholding Human Rights in Accordance with UN Guiding Principles on Business and Human Rights

The Company refers to the definition of human rights pursuant to Law No. 39 of 1999 on Human Rights, Article 1 stating that: "Human rights are a set of rights inherent in the human nature and existence as the creation of God Almighty and as His gift to be respected, upheld, and protected by the state, law, government and everyone for the sake of honor and preservation of human dignity".

Human rights as stipulated in Law No. 39 of 1999 include: Right to Live (Article 9); Right to Have a Family and Descendants (Article 10); Right to Self-development (Articles 11-16); Right to Justice (Articles 17-19); Right to Privacy (Articles 20-27); Right to Security (Articles 28-35); Right to Welfare (Articles 36-42); Right to Participate in Governance (Articles 43-44); Women's Right (Articles 45-51); and Child's Right (Articles 52-66).

### Recognize the Rights of All Workers

The Company appreciates and protects human rights as referred to in the Collective Labor Agreement to be one of means to materialize a harmonious industrial relation which its objectives are to: (1) Clarify rights and duties of employers, labor unions, and employees; (2) Regulate work requirements and work conditions; (3) Create and strengthen a harmonious Industrial Relation in the Working Environment; (4) Regulate methods of dispute settlements; (5) Enhance employees' productivity.

[G4-HR2]

The Company has not held a special training for employees on human rights policies or procedures which are relevant to the Company's operations but instead accommodated them as part of the training held by the Company.

[G4-HR2]



**Pelatihan mengenai hubungan industrial yang dilaksanakan oleh PT Agro Nusa Abadi, anak Perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Pelatihan dilaksanakan secara rutin untuk memperbaharui pengetahuan dan meningkatkan kompetensi.**

Training on industrial relations conducted by PT Agro Nusa Abadi, a subsidiary operating in Morowali Regency of Central Sulawesi Province. Training is conducted on a regular basis to update knowledge and to improve competence.

Sepanjang tahun 2016 tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan beserta seluruh rantai usahanya menjunjung kesetaraan tanpa membedakan manusia karena suku, agama, ras, golongan atau gender. Kesetaraan ini merupakan salah satu karakter yang membuat Perusahaan diterima baik di berbagai daerah dengan latar belakang yang beragam di Indonesia. **[G4-HR3]**

Throughout 2016, no incidence of discrimination occurred within the Company. The Company and all of its business chains upheld the equality without discriminating humans with regard to their ethnics, religions, races, groups or genders. This equality is in fact one of characters making the Company well accepted in various regions of Indonesia with its diverse background. **[G4-HR3]**

Perusahaan beserta rantai operasinya termasuk para pemasok menghormati hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan mendukung hak-hak karyawan melalui pemeliharaan nilai-nilai budaya Perusahaan "Sapta Budaya Perusahaan" dan penyelenggaraan forum bipartit secara teratur. Perusahaan membantu para petani kelapa sawit selaku pemasok untuk senantiasa mematuhi hukum dan etika serta nilai-nilai budaya Perusahaan. Hal ini dimungkinkan oleh intensitas pertemuan dengan para petani kelapa sawit melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan atau pertemuan khusus yang diselenggarakan oleh Perusahaan di dalam kebun atau di desa. **[G4-HR4]**

The Company and its operational chains, including its suppliers, respect the employees' right to exercise their freedom of association and the Collective Labor Agreement. The Company supports these rights by preserving values of the corporate culture "Sapta Budaya Planter" and organizing a bipartite forum on a regular basis. The Company supports oil palm farmers as suppliers to always comply with the law and ethics as well as values of the corporate culture. This could be achieved by holding intensive meetings with suppliers through extension services, training or special gatherings organized by the Company in the plantation area or in the village. **[G4-HR4]**

Perusahaan menentang eksploitasi anak dan memastikan bahwa semua karyawan berusia produktif sesuai peraturan yang berlaku yaitu minimal 18 tahun, hal ini ditegaskan dalam memo intern No. 007/HCM/AAL/III/2012 perihal Penjelasan Pekerja Anak. Perusahaan juga tidak berhubungan secara komersil dengan penyedia barang dan jasa yang tidak mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan lingkungan. Perusahaan membantu para petani kelapa sawit untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berkaitan dengan pekerja anak. **[G4-HR5]**

The Company opposes exploitation of child and ensures that all employees are in their productive age pursuant to applicable regulations, namely a minimum age of 18 years, this is confirmed by the internal memo No.007/HCM/AAL/III/2012 on Explanations concerning child labor. The company also does not relate commercially with providers of goods and services that do not comply with the regulations on labor and environment. The Company assists the oil palm farmers to comply the laws and regulations related to child labor. **[G4-HR5]**

Perusahaan juga menentang segala bentuk kerja paksa dan tidak pernah terlibat dalam kasus praktek kerja paksa. Kerja paksa adalah pekerjaan yang tidak dilakukan dengan sukarela. Dalam praktek kerja paksa orang melakukan pekerjaan di bawah ancaman sanksi atau hukuman di mana pekerja tidak memiliki kebebasan untuk menyetujui pelaksanaan pekerjaan. Hukuman dapat berupa ancaman kekerasan atau penundaan pembayaran upah. Penyitaan atau penahanan dokumen pribadi pekerja seperti akta kelahiran, ijazah sekolah atau kartu tanda penduduk juga dapat dikategorikan ancaman kerja paksa karena dapat membuat pekerja tidak bebas untuk meninggalkan pekerjaan mereka atau untuk mencari pekerjaan di tempat lain. **[G4-HR6]**

Di Indonesia, negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.: 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 2 ayat 9. Perusahaan menghormati hak-hak masyarakat adat di setiap daerah operasinya. Tidak ada insiden pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat sepanjang tahun 2016. Perusahaan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat adat, antara lain dengan melibatkan masyarakat adat dalam bisnisnya sebagai pekerja maupun sebagai pemasok bahan baku melalui program PIR-Trans, PIR KKPA, PIR-BUN Plasma, PIR-BUN IGA dan PIR-BUN Swadaya. Perusahaan juga melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang berorientasi pada kemandirian. **[G4-HR8]**

Peninjauan atau penaksiran terhadap dampak hak asasi manusia dilakukan oleh anak-anak Perusahaan dalam rangka memenuhi berbagai standar yang diikuti oleh Perusahaan seperti: PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang diikuti oleh 27 anak Perusahaan dan Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System / ISPO*) yang diikuti oleh 36 anak Perusahaan. **[G4-HR9]**

Tidak ada pengaduan mengenai pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemasok serta tidak ditemukan dampak negatif yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan sepanjang tahun 2016. **[G4-HR10,HR11]**

The Company also opposes any form of forced labor and has never been involved in cases of forced-labor practices. Forced labor is labor performed involuntarily. In forced-labor practices, people work under threats of sanctions or punishments where workers do not have the freedom to agree with the performance of work. A punishment may be as a threat of violence or the delay of pay. Confiscating or withholding any personal document of the worker such as birth certificate, school diploma or residential ID card may also be categorized as a threat of forced labor as it leads to a situation where the worker is not free to leave his/her work or to find other jobs elsewhere. **[G4-HR6]**

In Indonesia, the state recognizes and respects indigenous community units along with their traditional rights as long as they still exist and are in accordance with the community developments and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia, as stipulated in Law No. 32 of 2004 on Local Governments, Article 2, paragraph 9. The Company respects the rights of indigenous communities in each area of its operations. No incidence of violation of rights of indigenous communities occurred throughout 2016. The Company maintains a good relationship with indigenous communities, including by involving them in its business as workers and raw material suppliers through *PIR-Trans*, *PIR KKPA*, *PIR-BUN Plasma*, *PIR-BUN IGA*, and *PIR BUN Swadaya* programs. The Company is also implementing community empowerment programs in the fields of economy, education and health, oriented to self-reliance. **[G4-HR8]**

Review and assessments of impacts to human rights are carried out by subsidiaries in order to meet various standards followed by the Company such as *PROPER* (Performance Rate Assessment Program of Companies in Environmental Management) which was attended by 27 subsidiaries and the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System (*ISPO*) which was attended by 36 subsidiaries. **[G4-HR9]**

No complaint was made against suppliers regarding violation of human rights and no significant negative impact on human rights was found along the supply chains throughout 2015. **[G4-HR10,HR11]**



Perusahaan menerapkan perlakuan yang setara kepada semua karyawan yang berbeda gender, suku, ras, agama maupun pilihan politiknya. Meskipun pekerjaan di perkebunan masih didominasi oleh kaum pria namun Perusahaan senantiasa membuka kesempatan bagi para perempuan untuk bekerja. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan penghargaan yang adil berdasarkan pengalaman kerja, kompetensi, beban pekerjaan, tanggung jawab dan prestasinya. Sejauh ini tidak ada pengaduan tentang dampak operasional terhadap hak asasi manusia. **[G4-HR12]**

### **Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja**

Perusahaan mengelola tenaga kerja dengan menerapkan *Astra Management System (AMS)* dan *Astra Human Capital Management System (AHCM)* yang dibangun di atas landasan filosofi Astra: Catur Dharma. Penerapan *AMS* dan *AHCM* tidak hanya memungkinkan Perusahaan bersama-sama dengan Perusahaan lain dalam grup Astra senantiasa mampu menghadapi tantangan-tantangan baru tetapi juga menjadikan Perusahaan sebagai salah satu yang terkemuka di sektor industri minyak sawit Indonesia.

### **Profil Karyawan**

Per tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan didukung oleh 35.400 karyawan tetap yang bekerja di perkebunan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa termasuk di kantor pusat di Jakarta. **[G4-LA1]**

Perusahaan patuh pada undang-undang dan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan, dengan memberikan upah yang kompetitif kepada karyawan. Selain gaji, Perusahaan juga memberikan tunjangan-tunjangan, diantaranya: asuransi jiwa, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dana pensiun untuk karyawan tetap, cuti melahirkan dan tunjangan kelahiran, juga tunjangan duka untuk para karyawan dan keluarga mereka yang mengalami bencana alam, kematian, atau kebakaran. Para karyawan yang ditempatkan di perkebunan mendapat tunjangan berupa tempat tinggal dan sekolah gratis sampai jenjang SMP, tempat ibadah, tempat penitipan anak, fasilitas kesehatan, serta fasilitas rekreasi. Perusahaan juga menyediakan beasiswa anumerta bagi anak karyawan yang meninggal dunia agar dapat menyelesaikan pendidikannya sampai dengan tingkat SMA. **[G4-LA2]**

The Company gives equal treatments to employees having diverse genders, ethnics, races, religions, and political affiliations. Although working in the plantation is still dominated by men, the Company always gives job opportunities to women. The Company ensures that each employee receives a fair reward based on his/her work experience, competence, workload, responsibility, and performance. So far, no complaint has been made regarding impacts of the Company's operations on human rights. **[G4-HR12]**

### **Labor Practices and Decent Work**

The Company managed its human resources by applying the Astra Management System (AMS) and the Astra Human Capital Management System (AHCM) which are built on the foundation of philosophy: *Catur Dharma Astra*. Applying AMS and AHCM not only allows the Company along with subsidiaries in the Astra group to be able to continuously face new challenges but also to make Astra as one of cutting-edge business groups in Indonesia and as one of the prominent companies in the palm oil industry sector.

### **Profile of Employees**

As of December 31, 2016, the Company was supported by 35,400 permanent employees worked in plantations scattered in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Java include in the head office in Jakarta. **[G4-LA1]**

The Company complies with laws and government regulations on manpower by paying competitive wages to employees. In addition to salary, there are other benefits offered such as: life insurance, *BPJS* of Health, *BPJS* of Manpower, pension fund for permanent employees, maternity leave and childbirth benefits, and bereavement pays for employees and their families, including those due to natural disaster, death or fire. Employees deployed in plantations receive benefits in the form of free housing and education until a junior high school level, where there are also places for worship, day-care centers, clinics as well as recreational facilities. The Company also provides posthumous scholarships for deceased-employees' children in order to complete their education up to a senior high school level. **[G4-LA2]**

Perusahaan menjamin setiap karyawan memperoleh hak cuti sesuai peraturan pemerintah. Karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari, hak cuti lima tahunan selama 25 hari. Setiap karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan selama 3 bulan dan sesudahnya dapat kembali bekerja seperti sebelumnya. **[G4-LA3]**

Perubahan operasional yang signifikan adalah berkaitan dengan penerapan mekanisasi dan otomasi dalam upaya mempertahankan daya saing Perusahaan saat ini dan di masa depan. Penerapan mekanisasi dan otomasi berdampak pada beberapa jenis pekerjaan di kebun. Tidak ada pengurangan karyawan karena penerapan mekanisasi dan otomasi melainkan hanya sebatas pemutasian ke bagian lainnya. **[G4-LA4]**

#### **Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama**

Kebebasan berserikat dijamin oleh Perusahaan dan setiap karyawan bebas untuk menjadi anggota serikat pekerja di Perusahaan tempat mereka bekerja. Perusahaan memiliki 43 anak Perusahaan yang masing-masing memiliki serikat pekerja. Setiap anak Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat dan disepakati bersama serikat pekerja. PKB ini mengatur hubungan kerja karyawan dengan Perusahaan. Semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional Perusahaan diumumkan pada seluruh karyawan dengan berbagai cara di antaranya: email, surat dan pada papan pengumuman. **[G4-HR4]**

#### **Pelatihan dan Pendidikan**

Perusahaan menyelenggarakan program-program pelatihan yang bertujuan melengkapi karyawan dengan keahlian yang penting untuk mencapai tujuan karir mereka yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan selama tahun 2016 meliputi keterampilan manajerial, keterampilan non teknis dan keterampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama fungsi-fungsi yang terkait. **[G4-LA10]**

Program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2016 diikuti oleh 846 karyawan dengan total durasi 26.080 jam. **[G4-LA9]**

Perusahaan senantiasa menyemangati karyawan untuk berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu dengan berpartisipasi pada ajang inovasi Perusahaan yaitu program INNOVAGRO,

The Company guarantees that each employee gets a leave entitlement pursuant to government regulations. Any employee is entitled to an annual leave of 12 days and a leave entitlement of 25 days for every five years. Any female employee is entitled to a maternity leave of 3 months and thereafter returns to work as usual. **[G4-LA3]**

There were significant changes in operations due to the introduction of mechanization and automation as an attempt to retain the Company's competitiveness at present and in the future. Introducing mechanization and automation gave impacts to some types of activities in the plantation. There was no rationalization of employees due to the introduction of mechanization and automation; only transferring some employees to other departments. **[G4-LA4]**

#### **Freedom of Association and Collective Labor Agreement**

Freedom of association is guaranteed by the Company and any employee is free to join as a member of labor union in the Company where he/she works. The Company has 43 subsidiaries where each of them has its own labor union. Each subsidiary has a Collective Labor Agreement that was made and agreed upon by its labor union. This Collective Labor Agreement regulates the work relation between employees and the Company. Any significant change on the Company's organizational and operational structure is communicated to all employees by any means, among others: emails, letters, and on bulletin boards. **[G4-HR4]**

#### **Training and Education**

The Company organized training programs aimed at providing employees with important skills to achieve their career goals which are in line with the Company's goals. Training and educational programs conducted throughout 2016 included managerial skills, non-technical skills, and technical, functional skills which are co-organized with the related units. **[G4-LA10]**

The training program provided by the Company in 2016, followed by 846 employees with total duration of 26,080 hours. **[G4-LA9]**

The company consistently encouraged employees to innovate and make sustainable improvements in order to leverage the quality in the Company's innovation event, the INNOVAGRO program, with themes: Value Chain

dengan tema: *Value Chain Improvement (VCI)*, *Business Process Improvement (BPI)*, *Quality Control Project (QCP)*, *Quality Control Circle (QCC)*, dan *Suggestion Systems (SS)*. Program ini diselenggarakan setiap tahun dan berhasil mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerja. Melalui INNOVAGRO Perusahaan juga berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dengan menggali lebih dalam praktek-praktek terbaik di berbagai bidang operasional dan menerapkannya di seluruh anak Perusahaan melalui program massalisasi hasil inovasi (PROSALINA). [G4-LA10]

Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion Systems (SS). This program is held annually and has succeeded in developing new ideas and improving the performance. Through INNOVAGRO, the Company also succeeds in increasing overall effectiveness, efficiency, and productivity by further exploring the best practices in various fields of operations and implementing them in all subsidiaries through a mass promotion of innovative products (PROSALINA). [G4-LA10]



**Pelatihan mengenai penerapan mekanisasi transportasi tandan buah segar kelapa sawit yang dilaksanakan di Pusat Pelatihan Area C1 di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.**

Training on the application of mechanized transportation of oil palm fresh fruit bunches held at the Training Centre of C1 Area in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

#### Program Pra-Pensiun

Perusahaan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para karyawan yang memasuki usia pensiun. Pelatihan Purna Bhakti adalah pelatihan yang diadakan khusus untuk karyawan yang memasuki usia pensiun. Melalui pelatihan ini Perusahaan memastikan bahwa para karyawan yang akan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik dari karyawan menjadi wirausaha. Program Pelatihan Purna Bhakti diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) dan Lembaga Pelatihan Pensiun. Pelatihan masa persiapan Purna Bakti pada tahun 2016 dilaksanakan dengan volume 4.984 jam pelatihan yang diikuti oleh 136 orang. [G4-LA10]

#### Penilaian Kinerja

Perusahaan mengadakan penilaian kinerja karyawan secara terjadwal dan dilaksanakan secara teratur dan konsisten, bertujuan untuk mengevaluasi kinerja karyawan, memberikan umpan balik untuk perbaikan atau pengembangan diri dan menetapkan langkah-langkah atau target yang akan dicapai untuk kedepannya, serta

#### Pre-Retirement Program

The Company provides a pre-retirement program and training to employees entering their retirement age. The pre-retirement program is a special training to employees entering their retirement age. Through this training the Company ensures that after their retirement, employees are able to pass through the transition period well to be entrepreneurs. The pre-retirement program includes, among others, entrepreneurship seminar, financial planning sessions, and pre-retirement counseling implemented in cooperation with Astra's Pension Fund (*Dana Pensiun Astra / DPA*) and Institute for Retirement Training. The pre-retirement training program provided by the Company in 2016 followed by 136 employees with total duration of 4,984 hours. [G4-LA10]

#### Performance Assessment

The Company conducted employees' performance assessments regularly and consistently, aiming to evaluate employees' performance, to give feedback for improvements or self-development and to decide steps or targets to be achieved in the future, and to identify relevant training in order to improve the employees'

mengidentifikasi pelatihan yang relevan untuk perbaikan kinerja karyawan. Setiap karyawan memiliki sejumlah tujuan dan indikator performa, yang ditinjau secara berkala setiap tahun. Untuk tahun 2016, penilaian kinerja didukung dengan sistem berbasis IT yang disebut Sinergi yang memudahkan dalam memantau kinerja karyawan.

**[G4-LA11]**

### Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Perusahaan memastikan bahwa pemberian upah dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah. Di Indonesia upah minimum ditentukan oleh pemerintah daerah di masing-masing provinsi yang kemudian menentukan syarat upah minimum di setiap provinsi dan sektor industri. Upah minimum per bulan dapat bervariasi. Menurut peraturan perundangan yang berlaku, jam kerja di Indonesia diatur dalam 40 jam kerja per minggu atau tujuh jam sehari untuk enam hari kerja dan delapan jam kerja sehari untuk lima hari kerja dalam seminggu. **[G4-LA13]**

Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan prinsip kesetaraan dalam menetapkan remunerasi bagi para karyawan. Perusahaan memastikan bahwa karyawan pria maupun wanita mendapatkan penghargaan yang sama dan adil berdasarkan pengalaman kerja, beban pekerjaan, tanggung jawab, kompetensi, dan kemampuan.

**[G4-LA13]**

Perusahaan memastikan selalu bekerjasama dengan pemasok / mitra yang menerapkan praktek ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku diantaranya tidak menerima pekerja di bawah umur 18 tahun. **[G4-LA14]**

### Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

#### Keselamatan Kerja

Perusahaan menerapkan kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) melalui pelaksanaan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya nyata untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja sekaligus memberikan rasa aman pada seluruh karyawan dan semua pihak yang terlibat dalam proses kerja dalam upaya peningkatan produktivitas perusahaan. Hal ini juga dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan mencantumkan pasal-pasal mengenai K3. **[G4-LA8]**

performance. Every employee has goals and performance indicators to be reviewed periodically every year. In 2016, employees performance assessment is supported by an IT-based system called Synergy that ease the monitoring of employee performance. **[G4-LA11]**

### Remunerations and Benefits of Employees

The Company ensures that wages are paid pursuant to the government regulations. In Indonesia, minimum wages are decided by the respective provincial governments whom then stipulate requirements of minimum wages by province and industry sector. Minimum wages per month may vary. According to applicable laws and regulations, the work hours in Indonesia are 40 per week or seven hours per day for six workdays in a week and eight hours per day for five workdays in a week. **[G4-LA13]**

The Company upholds human rights and the principle of equality in determining remunerations for employees. The Company ensures that any male and female employee receives equal, fair reward based on their work experience, workload, responsibility, competence, and ability. **[G4-LA13]**

The company ensure to cooperate with vendors / partners who are implementing labor practices in accordance with applicable laws and regulations which do not accept the workers under the age of 18 years. **[G4-LA14]**

### A Safe and Healthy Workplace

#### Safety at Work

The Company implemented a policy on Environment, Safety and Health at Work through the implementation of programs on Safety and Health at Work (K3) as a concrete way to improve the safety of employees, prevent accidents in the workplace and work-related diseases while at the same time provided a sense of security to all employees and all parties involved in the work process in the Company. This commitment is also presented in the Collective Labor Agreement by mentioning articles on Safety and Health at Work. **[G4-LA8]**

Perusahaan berupaya meminimalkan adanya tindakan atau perilaku yang tidak aman (*unsafe action*) dan meminimalkan kondisi tempat kerja yang tidak aman (*unsafe condition*) dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Selain itu, Perusahaan berupaya agar ketentuan dan peraturan tentang K3 dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Perusahaan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Sarana prasarana keselamatan kerja tersebut diantaranya: **[G4-LA7]**
  - Alat Pelindung Diri untuk setiap personil yang disesuaikan dengan risiko di area kerjanya. Karyawan memperoleh alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko dan bahaya di lingkungan kerja.
  - Rambu-rambu peringatan bahaya dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan dengan mengacu pada identifikasi bahaya.
  - Alat penanggulangan kondisi darurat seperti pompa hidran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), mobil pemadam kebakaran dan mobil ambulans.
- b. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja: **[G4-LA9]**
  - Perusahaan secara teratur melakukan sosialisasi dan kampanye keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ada. Sosialisasi dilakukan dengan pemasangan media informasi K3, video keselamatan dan apel keselamatan setiap apel pagi.
  - Perusahaan juga memberikan pelatihan Keselamatan Kerja serta pelatihan penyegaran di setiap departemen.
  - Pelatihan dan sertifikasi keselamatan kerja. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melaksanakan pelatihan K3 yang diikuti oleh 15.152 karyawan departemen Tanaman, Pabrik, Teknik dan Administrasi. **[G4-LA9]**
- c. Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan kerja, Perusahaan melakukan inspeksi dan razia K3 secara rutin untuk mengurangi *unsafe condition* dan *unsafe action*. Inspeksi bertujuan mendorong terjadinya perbaikan dan menghilangkan kondisi berbahaya di lingkungan perusahaan,

The Company seeks to minimize the occurrence of unsafe actions and minimize unsafe conditions to prevent the occurrence of accidents at work. Routine inspections and continuous improvements are made to maintain and increase the safety at work. In addition, the Company seeks to ensure that the Safety and Health at Work provisions are obeyed and implemented by any parties through the following measures:

- a. The Company provides infrastructure facilities on safety at work in accordance with results of the danger identification and risk assessments. The infrastructure facilities on safety at work are as follows: **[G4-LA7]**
  - Personal Protective Equipment for every personnel which is customized with risks in the respective working area. Every employee receives the personal protective equipment which is customized with risks and danger in the respective working area.
  - Signage of hazard warning is installed in strategic areas by fitting the risks caused and referring to the danger identification.
  - Emergency Equipment such as fire hydrants, fire extinguishers, fire trucks, and ambulances.
- b. The Company held training to enhance employees' awareness on the importance of health and safety at work: **[G4-LA9]**
  - The Company regularly communicate promotes safety at work in all departments fitting the existing dangers and risks. This communication is by using information media, video and briefing every morning.
  - The Company also held in-class training on Safety at Work and refreshment training in every department.
  - Training and certification of safety at work. In 2016 the Company has conducted training on Safety and Health at Work followed by 15,152 employees of department of: Agronomy, Mill, Engineering and Administration. **[G4-LA9]**
- c. In order to enhance compliance to regulations on safety at work, the Company conducted regular inspections and raids on Safety and Health at Work to minimize unsafe conditions and unsafe actions. Any inspection is intended to encourage improvements and eliminate dangerous conditions in the Company's

sedangkan razia bertujuan memperbaiki perilaku melalui pemberian sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan keselamatan kerja. Setiap karyawan bisa memberi peringatan kepada pelanggar keselamatan kerja dengan menuliskannya pada kartu keselamatan dan melaporkannya ke bagian keselamatan. Pada tahun 2016 Perusahaan menerbitkan surat teguran kepada 124 karyawan yang melanggar peraturan keselamatan, sebanyak 43 orang karyawan menerima surat peringatan.

- d. Antisipasi risiko kebakaran diupayakan dengan menyiapkan peralatan pencegah dan pemadam kebakaran di seluruh lokasi pabrik minyak sawit dan pabrik *refinery*. Khusus untuk antisipasi kebakaran lahan disiapkan pompa khusus dan mobil pemadam kebakaran yang sesuai standar dengan perawatan secara teratur dan inspeksi berkala untuk memastikan kesiapannya setiap saat apabila diperlukan.
- e. Pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kesiapsiagaan setiap personil dalam menanggulangi bahaya kebakaran. Pada tahun 2016, mobil pemadam kebakaran yang selalu siap untuk digunakan pada keadaan darurat berjumlah 48 unit. **[G4-LA9]**
- f. Perwakilan dari setiap departemen dilibatkan dalam organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Jumlah keterwakilan pekerja dalam P2K3 disesuaikan dengan jumlah bagian, setiap bagian diwakili minimal 2 personil. **[G4-LA5]**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan penghargaan kepada 4 anak Perusahaan atas prestasi Nihil Kecelakaan sepanjang tahun 2016, terdiri dari: PT Borneo Indah Marjaya; PT Kimia Tirta Utama; PT Ekadura Indonesia dan PT Sari Lembah Subur. **[G4-LA6]**

Perusahaan memiliki kebijakan dalam menangani keadaan darurat, dilandasi oleh kesadaran bahwa Indonesia secara geografis berada pada cincin api Pasifik yang rawan bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan lain-lain. Pedoman yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur baku beserta Tim Keadaan Tanggap Darurat (TKTD) yang dibentuk khusus untuk menghadapi keadaan darurat. **[G4-LA9]**

environment, while any raid is intended to improve behavior by imposing sanctions against employees who violate regulations on safety at work. Any employee may give a warning to violators of safety at work by writing on the safety card and reporting it to the safety department. In 2016, the Company issued letters of reprimands to 124 employees violated regulations on safety, including 43 employees received warning letters.

- d. To anticipate fire risk pursued by preparing fire prevention and firefighting equipment throughout palm oil mill and palm oil refinery mill. To anticipate fire risks, fire preventing and extinguishing facilities such as dry-chemical fire extinguisher and fire trucks up to their standards under regular maintenance and periodic inspection in order to ensure their readiness at anytime required.
- e. Training on fire prevention and extinguishing was held regularly to improve any personnel's preparedness in fighting fire. In 2016, there were 48 fire trucks that were ready for use in emergencies. **[G4-LA9]**
- f. Representatives of each department are involved in the Supervisory Committee of Safety and Health at Work. The number of workers' representation in Supervisory Committee of Safety and Health at Work is proportional to the number of workers in the respective department and with a minimum of 2 persons from each department. **[G4-LA5]**

The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Manpower and Transmigration presented awards to 4 subsidiaries for their achievements in the Zero Accident throughout 2016, namely to: PT Borneo Indah Marjaya; PT Kimia Tirta Utama; PT Ekadura Indonesia dan PT Sari Lembah Subur. **[G4-LA6]**

The Company adopts a policy in handling emergencies, which is based on the awareness that Indonesia is geographically located along the Pacific ring of fire which is prone to natural disasters such as flooding, earthquakes, etc. The guidelines prepared cover a standard procedure and the Emergency Response Team (*TKTD*) specially established to deal with emergencies. **[G4-LA9]**

## Kesehatan Kerja

Perusahaan berupaya meningkatkan kesehatan karyawan dengan mempromosikan kebiasaan kerja yang baik dan memelihara atau meningkatkan kualitas kesehatan di lingkungan kerja. Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan untuk mencegah timbulnya penyakit akibat bekerja sekaligus berupaya agar karyawan dan keluarganya senantiasa sehat. Karyawan yang mengalami gangguan kesehatan atau sakit mendapatkan pengobatan atau perawatan di rumah sakit dengan biaya sepenuhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap karyawan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan. Khusus karyawan yang bekerja di area berisiko, perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai risiko yang ditimbulkan oleh aktivitas pekerjaannya. Apabila ditemukan gejala penurunan kesehatan pada ambang batas tertentu, maka karyawan akan mendapatkan perawatan pemulihan secara intensif dan dirotasi ke bagian yang tidak berisiko. **[G4-LA7]**

Kesehatan dan keselamatan pekerja diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama pada Bab IX: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, terdiri dari Pasal 54: Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Pasal 55: Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3); dan Pasal 56: Perlengkapan Kerja. **[G4-LA8]**

Penyakit dapat ditimbulkan oleh perilaku kerja yang kurang baik atau lingkungan kerja yang kurang sehat. Perusahaan melakukan berbagai upaya yang meliputi: preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya-upaya ini bertujuan mengurangi Angka Kesakitan dan mengurangi jumlah Hari Kerja Non Efektif (HKNE) karyawan karena sakit.

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Perusahaan berupaya mencegah kehadiran penyakit melalui program promotif dan preventif yang dilaksanakan pada tahun 2016 sebagai berikut:

- Program Lingkungan Sehat  
Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan lingkungan perumahan dan menggalakkan program lingkungan sehat di 4 anak Perusahaan, sebagai proyek percontohan di tahun 2016. Program itu berfokus pada pengadaan dan perbaikan MCK, saluran air, serta pengelolaan sampah organik dan anorganik di lingkungan perumahan. Pada program ini paguyuban karyawan secara rutin melakukan kegiatan gotong

## Health at Work

The Company seeks to improve employees' health by promoting good work habits and maintaining or increasing health quality in the working environment. The Company implements various policies to prevent occurring work-related diseases and at the same time seeks to keep employees and their families in good health. Any employee suffering health problems or illness receives medication or medical care in a hospital with costs fully covered by the Company.

The Company's promotional and preventive activities are designed according to results of employees' periodic medical check-ups to monitor employees' health. As such, activities will be more effective and efficient. The Company carried out medical check-up, especially for employees working in risky areas based on the arising risks. In the event that signs of health deterioration are found at a certain threshold, any employee will receive intensive care for recovery and may be transferred to another department that is not risky. **[G4-LA7]**

Health and safety of workers stipulated in the Collective Labor Agreement on Chapter IX: Safety and Health at Work, composed of Article 54: Safety and Health at Work; Article 55: Development of Safety and Health at Work; and Article 56: Work Equipment. **[G4-LA8]**

Poor work habits or unhealthy working environment can cause diseases. The Company made various efforts that include: preventive, promotive, curative and rehabilitative. These efforts aim to reduce the number of illness and reduce the number of non effective work day of employees because of illness.

An ounce of prevention is worth a pound of cure. The Company seeks to prevent the presence of disease through promotion and preventive programs implemented in 2016 as follows:

- Healthy Environment Program  
The company pays attention to the healthiness of residential environment and promote health environment program in four subsidiaries, as pilot project in 2016. The program focuses on the provision and improvement of toilets, drains, as well as organic and inorganic waste management in residential environment. In this program the community of employees routinely work together to improve

royong untuk meningkatkan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan tinggalnya.

- **Penyuluhan kesehatan**  
Penyuluhan kesehatan di lokasi kerja dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, data kunjungan karyawan di Poliklinik dan hasil pemeriksaan kesehatan. Penyuluhan berfungsi membangun kesadaran akan bahaya kesehatan sebagai risiko pekerjaan yang perlu diantisipasi oleh karyawan.

Penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan di perumahan, didasarkan 10 penyakit terbesar dan penyakit menular seperti: (1) Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA); (2) pencernaan (*gastritis*); (3) kulit; (4) *fatigue* (otot dan jaringan); (5) gigi dan mulut; (6) diare; (7) THT; (8) *cephalgia*; (9) mata; dan (10) hipertensi. Penyuluhan kesehatan juga mempromosikan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan warga perkebunan.

- **Program Kesehatan Ibu dan Anak**, hal ini penting mengingat populasinya yang relatif besar serta kondisi ibu dan anak yang rentan dengan penyakit. Program ini terdiri dari:
  - o **Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)**  
Posyandu merupakan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Posyandu menyediakan layanan yang dikenal dengan sistem lima meja, terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk pelayanan kesehatan, pelayanan KB, imunisasi serta pemberian oralit.

Perusahaan mengaktifkan kegiatan Posyandu di kalangan karyawan sebagai upaya meningkatkan

the quality of cleanliness and healthiness of their residential.

- **Health counseling**  
Health counseling at workplace was conducted according to results of identification of health at work, data of employees' visits to the polyclinics, and results of medical check-ups. Counseling has a function to build the awareness of health hazards as work-related risks to be anticipated by employees.

Health counseling was also conducted in housing compounds, for 10 most prevalent diseases and contagious diseases such as: (1) Upper Respiratory Tract Infection; (2) *gastritis*; (3) skin disease; (4) fatigue of muscles and tissues; (5) tooth and mouth; (6) *diarrhea*; (7) *otolaryngology*; (8) *cephalgia*; (9) eyes; and (10) hypertension. Health counseling also promotes a Hygienic and Healthy Life Style to maintain and improve the health of communities in the plantation.

- **The Maternal and Child Health Program** which is important due to a quite large population and conditions of mothers and children vulnerable to diseases. This program consists of:
  - o **Integrated Service Posts (*Posyandu*)**  
Integrated Service Posts is a Community Based Health Service managed and organized from, by, for and with the community in term of health development in order to empower and facilitate the people in obtaining basic health services to reduce maternal mortality rate and infant mortality rate.

Integrated Service Posts provides services known as five tables system comprising: the first table for the registration of pregnant women and infants, the second table for weighing children and infants, the third table for recording, the fourth table for the extension and the fifth table for health care, family planning services, immunization and giving oral rehydration salt.

The Company encourages *Posyandu* activities among the employees as an effort to raise



kesadaran karyawan akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, meningkatkan kesehatan ibu dan anak-anak, mencegah timbulnya wabah penyakit serta memberikan pelayanan kesehatan dasar dan keluarga berencana. Pada tahun 2016 Perusahaan membina 837 unit Posyandu, yaitu 407 Posyandu internal dan 433 Posyandu eksternal, meliputi pembinaan kader, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan kesehatan.

employee's awareness of the Hygienic and Healthy Life Style, improve the health of mothers and children, prevent possible epidemics, and provide the basic healthcare and family planning. In 2016, the Company supported 837 Integrated Service Post consists of: 407 internal Integrated Service Post and 433 external Integrated Service Post, including development of cadre, provision of supplemental food, and health counseling.



**Pengembangan Posyandu eksternal membuahkan penghargaan dari PT Astra International Tbk. yang diserahkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia kepada PT Sawit Asahan Indah anak perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.**

Improvement of the external Integrated Service Post (Posyandu) obtained an award from PT Astra International Tbk. given by Minister of Health of the Republic of Indonesia to PT Sawit Asahan Indah a subsidiary located in Rokan Hulu Regency, Riau Province.

- o Tempat Pengasuhan Anak  
Tempat Pengasuhan Anak merupakan fasilitas penitipan dan pengasuhan anak yang disediakan Perusahaan untuk karyawan secara gratis bertujuan agar karyawan dapat bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran akan anaknya. Perusahaan menyediakan 313 unit TPA yang setiap unitnya dikelola oleh pengasuh dan sebagian sudah dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan serta sarana bermain yang sesuai dan aman untuk anak.
- o Program Keluarga Berencana (KB)  
Perusahaan mendukung program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Perusahaan menyediakan klinik untuk melayani karyawan dan masyarakat yang berminat dengan KB. Sebanyak 31 Poliklinik Kebun (Polibun) telah direkomendasikan oleh BKKBN untuk melayani program KB. Program Keluarga Berencana bertujuan membentuk keluarga yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran.
- o Day Care Centers  
A Day Care Center is a free facility provided by the Company to employees where children are taken care in order employees to work without being disturbed by and worrying about their children. The Company provided 313 Day Care Centers where each is managed by a nurse and some of the Centers have been equipped with facilities and equipment and play grounds which are appropriate and safe for children.
- o Family Planning Program (KB)  
The Company supports the Family Planning program in cooperation with BKKBN (The National Population and Family Planning Board). The Company provided clinics to serve employees and communities interested in Family Planning Program. There are 31 plantation polyclinics recommended by The National Population and Family Planning Board to serve the Family Planning Program. The Family Planning Program program was promoted by the government since 1970s and

Program KB digalakkan oleh pemerintah sejak era 70-an dan sukses dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia.

is successful in controlling Indonesia's population growth rate.



**Perusahaan menyelenggarakan pelatihan bagi Kader Posyandu untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kecakapannya.**

The Company organizes training for the cadre of Integrated Service Post (Posyandu) to upgrade their knowledge and improve their skill.

- **Jaminan Kesehatan**

Perusahaan menjamin fasilitas dan biaya kesehatan karyawan beserta keluarganya. Poliklinik kebun merupakan fasilitas kesehatan untuk karyawan di perkebunan yang didukung sarana dan prasarana serta sumber daya manusia (medis dan paramedis) yang berkompeten. Perusahaan juga menjamin fasilitas dan biaya rumah sakit ketika karyawan atau keluarganya melakukan rawat jalan ataupun rawat inap di rumah sakit.

Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan pemerintah, seluruh karyawan beserta keluarganya telah menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Pada tahun 2016 sebanyak 27 poliklinik kebun telah terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan Pertama dalam jejaring BPJS Kesehatan. Fasilitas Kesehatan itu dapat dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh karyawan yang terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan. Perusahaan berkomitmen dan berpartisipasi mendukung pelaksanaan BPJS Kesehatan sebagai penggerak Sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang ditunjuk oleh Pemerintah.

Perusahaan menyediakan Polibun dengan bangunan, fasilitas serta layanan yang standar bertujuan mengurangi angka kesakitan dan mengurangi jumlah hari kerja non efektif karyawan karena sakit. Di tahun 2016 Perusahaan memiliki 31 Polibun dan 64 unit mobil ambulans untuk

- **Health Insurance**

The company guarantees facilities and health costs of employees and their families. Polyclinic is a health care facility for employees in the estate, supported by infrastructure and human resources (physicians and paramedic) which are competent. The company also insures the facility and hospital expenses when employees or their family do the outpatient or inpatient at the hospital.

In order to support the National Health Insurance program organized by the government, all employees and their families have been registered as participant of the *BPJS* Health. In 2016, 27 polyclinics have been registered as the First Health Facility in *BPJS* network. Healthcare facilities can be optimized and utilized by employees who are registered as members of *BPJS* Health. The Company committed and participate in supporting the implementation of *BPJS* as the driving force of the National Health Insurance System appointed by the Government.

The Company provided polyclinics with standard buildings, facilities, and services aiming at reducing the illness rate and minimizing employees' ineffective workdays due to illness. In 2016, the Company had 31 polyclinics and 64 units of ambulances to bring patients whom were referred

membawa pasien yang mendapat rujukan ke rumah sakit yang telah menjalin kerja sama dengan Perusahaan. Fasilitas kesehatan di Perusahaan didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 25 dokter dibantu oleh 61 bidan dan 88 orang perawat.

### **Pendidikan untuk Anak Karyawan**

Perusahaan menyediakan pendidikan yang bermutu untuk anak-anak karyawan di perkebunan, mendirikan dan mengelola 59 sekolah swasta dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah, juga membantu operasional 11 Sekolah Dasar Negeri (SDN) milik Pemerintah yang berada di dalam perkebunan. Seluruhnya ada 70 sekolah terdiri dari 37 Taman Kanak-kanak (TK), 24 Sekolah Dasar (SD) dan 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perusahaan berupaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah secara berkesinambungan, dengan cara meningkatkan kompetensi guru dan melengkapi fasilitas sekolah.

Pada tahun 2016 jumlah siswa yang bersekolah di dalam kebun sebanyak 12.889 siswa, sebanyak 9.510 siswa bersekolah di sekolah swasta yang didirikan dan dikelola oleh Perusahaan dan 3.379 siswa bersekolah di sekolah negeri negeri milik pemerintah yang mendapat dukungan operasional dari Perusahaan. Penyelenggaraan pendidikan di seluruh sekolah didukung oleh 512 orang guru yang direkrut oleh Perusahaan.

Seluruh sekolah yang dikelola dan dibina oleh Perusahaan mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan yang khas dalam kurikulum sekolah, yaitu Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS).

Pendidikan karakter dimulai sejak TK dengan penekanan pada Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan (PKBL), yang diaplikasikan melalui pembelajaran yang mengusung tema-tema seputar aktivitas di perkebunan kelapa sawit dengan tujuan agar anak mampu mengenal lingkungan sekitarnya secara baik dan memiliki karakter yang baik.

Pendidikan untuk anak-anak di usia dini difokuskan pada pendidikan karakter. Di TK, siswa belajar kedisiplinan dan kemandirian melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar, sembari meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung agar anak-anak lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

to hospitals having collaboration with the Company. Health facilities in the Company are supported by professional medical staff comprising 25 physicians assisted by 61 midwives and 88 nurses.

### **Education for Children of Workers**

The Company provides quality education for employees' children at the plantations. It established and is currently managing 59 private schools starting from kindergartens to high schools. It also supports the operation of 11 State Elementary Schools (SDN), schools owned by the government but located within the area of the plantation. In total there are 70 schools, consisting of 37 Kindergartens (TK), 24 Elementary Schools (SD), and 9 Junior High Schools (SMP). The Company continuously strives to improve the quality of education at schools by improving teachers' competence and equipping school facilities.

In 2016, there were 12,889 students who went to school within the plantations, of which 9,510 students went to private schools established and run by the Company, and the remaining 3,379 students went to state schools owned by the government with operational support from the Company. The schools are supported by 512 teachers recruited by the Company.

The curriculum at the schools run and managed by the Company have incorporated a unique environment-oriented learning program, namely Oil Palm Plantation Environmental Education (PLKS).

Character education begins in the Kindergarten (TK), with emphasis on Environment Based Character Building (PKBL), which is applied through learning using oil palm plantation activity themes so that the children develop a good character with a deep awareness of their environment.

Children's early education is focused on character education. In Kindergarten (TK), students learn discipline and independence through fun activities such as playing while learning, and at the same time building early reading, writing, and arithmetic skills in order to prepare them for entering elementary school.

Di SD dan SMP, selain mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan perkebunan kelapa sawit, Perusahaan juga mengembangkan pelatihan Matematika dengan metode GASING, yaitu metode yang dikembangkan secara khusus untuk membuat pelajaran Matematika menjadi gampang, asyik dan menyenangkan. Sekolah juga mengembangkan pembelajaran teknologi dan informasi (TI).

At *SD* and *SMP* levels, apart from developing oil palm plantation environment-oriented learning, the Company also developed math training using the *GASING* method, a method specifically designed to make math learning easy, fun, and engrossing. The schools also developed Information and Technology (IT) courses.



**Kegiatan belajar di sekolah di perkebunan yang dikelola Perusahaan**

Learning activities in a school managed by the Company

Keberadaan guru yang handal dan ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dikelola Perusahaan. Pada tahun 2016, sekolah-sekolah binaan Perusahaan menerima berbagai penghargaan, 144 penghargaan di tingkat Kabupaten, 65 penghargaan di tingkat Provinsi dan 30 penghargaan di tingkat Nasional antara lain sebagai berikut:

Availability of reliable teachers, facilities, and infrastructure is the primary factor in improving the quality of education in schools managed by the Company. In 2016, schools supported by the Company received many awards, 144 of which are awards at Regency (*Kabupaten*) level, 65 awards at Provincial level, and 30 awards at National level, as listed below:

Jenis Penghargaan Tingkat Nasional Name of Award at National Level	Nama Sekolah Name of School	Organisasi Pemberi Penghargaan Organization Presenting the Award
1 Lomba Sekolah Sehat Nasional / Juara 1 Healthy School Competition at National Level / 1 <sup>st</sup> Champion	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, Kemendagri Ministry of Education and Culture, Ministry of Religion, Ministry of Health, Ministry of Home Affairs
2 Lomba Inovasi Guru / Finalis Teacher Innovation Competition / Finalist	SDS Tunggal Perkasa Plantations, Indragiri Hulu, Riau SDS (Elementary School) Tunggal Perkasa Plantations, Indragiri Hulu, Riau	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
3 Lomba Inovasi Guru / Finalis Teacher Innovation Competition / Finalist	SDS Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
4 O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) / Finalis Atletik O2SN (National Student Sports Olympics) / Finalist in Athletic	SDS Astra Agro Lestari School, Kutai Timur, Kalimantan Timur SDS (Elementary School) Astra Agro Lestari School, Kutai Timur, East Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture

Jenis Penghargaan Tingkat Nasional Name of Award at National Level	Nama Sekolah Name of School	Organisasi Pemberi Penghargaan Organization Presenting the Award
5 LPIR (Lomba Penelitian Ilmiah Remaja) / Finalis LPIR (Scientific Research Competition for Teenagers) / Finalist	SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
6 OSK (Olimpiade Sains Kuark) / <i>Honorable Mention</i> OSK (Kuark Science Olympics) / Honorable Mention	SDS Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	PT Kuark Internasional PT Kuark Internasional
7 OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis OSK (Kuark Science Olympics) / Finalist	SDS Kimia Tirta Utama, Siak, Riau SDS (Elementary School) Kimia Tirta Utama, Siak, Riau	PT Kuark Internasional PT Kuark Internasional
8 OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis OSK (Kuark Science Olympics) / Finalist	SDS Tunggal Perkasa Plantations, Indragiri Hulu, Riau SDS (Elementary School) Tunggal Perkasa Plantations, Indragiri Hulu, Riau	PT Kuark Internasional PT Kuark Internasional
9 Lomba Tata Kelola Dana BOS / Finalis Competition of BOS Fund Governance / Finalist	SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
10 Lomba Tata Kelola Dana BOS / Finalis Competition of BOS Fund Governance / Finalist	SMP Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
11 PIRN (Perkemahan Ilmiah Remaja Nasional) / Finalis National Teenagers Science Camp / Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	LIPI LIPI
12 Duta Sanitasi / Juara 3 Sanitation Ambassador / 3 <sup>rd</sup> Champion	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Dinas PU & Dikpora Civil Works & Youth and Sports Office
13 ISMOC ( <i>Indonesian Science Mathematic Olympiade Challenge</i> ) / Finalis ISMOC ( <i>Indonesian Science Mathematic Olympics Challenge</i> ) / Finalis	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Surya Institute Surya Institute
14 Jambore Pramuka / Finalis Scouts Jamboree / Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kwartir Nasional National Scouts Office
15 FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) / Finalis Puisi FLS2N (National Student Art Festival) / Finalist in Poetry	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
16 LPSN (Lomba Penelitian Siswa Nasional) / Finalis IPA National Student Research Competition / Finalist in Science	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
17 LPSN (Lomba Penelitian Siswa Nasional) / Finalis IPS National Student Research Competition / Finalist in Social Science	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
18 Lomba Peneliti Belia (Karya Tulis Ilmiah) / Finalis Non Ekologi & Ekologi Young Scientist Competition (Scientific Paper) / Finalist in Ecology & Non Ecology	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Yayasan <i>Center of Young Scientist</i> Center of Young Scientist Foundation

Jenis Penghargaan Tingkat Nasional Name of Award at National Level		Nama Sekolah Name of School	Organisasi Pemberi Penghargaan Organization Presenting the Award
19	Perkemahan Guru Kawasan / Finalis Regional Teachers Camp / Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
20	LKJSN/ Finalis LKJSN / Finalist	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
21	Jambore Nasional National Jamboree	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
22	Lomba Foto / Finalis Photography Competition / Finalist	SMP Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi	<i>National Geographic</i> <i>National Geographic</i>
23	O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) / Finalis Volley Putri O2SN (National Student Sports Olympiad) / Finalist Women's Volleyball	SMP Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
24	Kompetisi Taekwondo / Juara 1 & 2 Taekwondo Competition / 1 <sup>st</sup> & 2 <sup>nd</sup> Champion	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	YPPTI Nasional YPPTI Nasional
25	Kompetisi Taekwondo / Juara 1 Taekwondo Competition / 1 <sup>st</sup> Champion	SDS Harapan Sejahtera, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Harapan Sejahtera, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	YPPTI Nasional YPPTI Nasional
26	Lomba Dokter Kecil Indonesia / Finalis Indonesian Little Doctor Contest / Finalist	SDS Harapan Sejahtera, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Harapan Sejahtera, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	IDI (Ikatan Dokter Indonesia) IDI (Indonesian Medical Association)
27	OSK (Olimpiade Sains Kuark) / Finalis OSK (Kuark Science Olympics) / Finalist	SDS Lestari Tani Teladan, Donggala, Sulawesi Tengah SDS (Elementary School) Lestari Tani Teladan, Donggala, Central Sulawesi	PT Kuark Internasional PT Kuark Internasional
28	LCSPN (Lomba Cipta Seni Pelajar Nasional) / Finalis National Student Art Creation Competition / Finalist	SDS Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
29	FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) / Finalis Menganyam FLS2N (National Student Art Festival) / Finalist in Weave	SDS Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture
30	Lomba Budaya Mutu Sekolah / Finalis School Culture Quality Competition / Finalist	SDS Nirmala Cendekia, Lamandau, Kalimantan Tengah SDS (Elementary School) Nirmala Cendekia, Lamandau, Central Kalimantan	Kemendikbud Ministry of Education and Culture

## Memfasilitasi Petani dalam Rantai Pasokan

Tidak ada sektor industri lain yang mampu melibatkan masyarakat sebagai mitra kerja dalam proses bisnisnya – secara massal dan dalam skala yang sangat luas – sebagaimana yang mampu dilakukan oleh sektor industri minyak sawit. **[G4-EC7]**

Pada tahun 2016 Perusahaan menjalin kemitraan dengan lebih dari 50.000 petani kelapa sawit yang bergabung dalam lebih dari 2.000 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas lebih dari 200.000 hektar. Kemitraan ini menghasilkan lebih dari 3,6 juta ton pasokan bahan baku untuk pabrik minyak sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai 5,51 triliun Rupiah. Kemitraan ini dibangun melalui beberapa pola kerja sama yang dikenal dengan istilah: PIR-TRANS, PIR-KKPA dan PIR-BUN (PIR-BUN Plasma, PIR-BUN IGA dan PIR-BUN Swadaya). Kemitraan ini merupakan kemitraan strategis yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan. **[G4-EC1,EC8,EC9,SO1]**

Pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan produktivitas petani mitra. Melalui penyuluhan Perusahaan menyebarkan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi petani khususnya mengenai budidaya kelapa sawit, termasuk hasil inovasi Perusahaan yang dapat diterapkan oleh petani untuk meningkatkan produksi kebunnya. Lebih dari itu, penyuluhan bertujuan memampukan petani memanfaatkan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilannya dan mengembangkan usahanya. Tujuan akhir dari penyuluhan adalah menimbulkan kemauan petani untuk menerapkan praktek-praktek perkebunan yang lebih baik dan berkelanjutan. **[G4-SO1]**

## Facilitate Smallholder in Supply Chain

No other industrial sector is able to involve the community as a working partner in its business process – massively and in such a very wide scale – as what the palm oil industry sector is able to do. **[G4-EC7]**

In 2016, the Company made a partnership with more than 50,000 oil palm farmers in more than 2,000 farmers' groups in cultivating the oil palm plantation of more than 200,000 hectares. This partnership produced more than 3.6 million tons of raw material supply to the Company's palm oil mills with a transaction value paid to farmers of Rp 5.51 trillion. This partnership is established through several cooperative models known as: *PIR-TRANS*, *PIR-KKPA*, and *PIR-BUN* (*PIR-BUN Plasma*, *PIR-BUN IGA*, and *PIR-BUN Swadaya*). This partnership is a strategic partnership of mutual benefit, mutual respect, mutual responsibility, and mutual reinforcement based on principles of utility and sustainability. **[G4-EC1,EC8,EC9,SO1]**

Coaching was carried out through extension services and training aimed at building partner farmers' capacity and crop yields. Through the extension, the Company disseminated useful information and knowledge to farmers, in particular on oil palm cultivation, including the Company's innovations which can be implemented by farmers to increase their crop production. Moreover, the extension is intended to enable farmers to make use of the knowledge in improving their skills and developing their business. The goal of extension is to encourage farmers' will to adopt better and sustainable plantation practices. **[G4-SO1]**

## Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal

Penduduk asli dan komunitas lokal adalah kelompok masyarakat yang dikenal sebagai lebih dahulu hidup di suatu wilayah sebelum kelompok lainnya datang untuk ikut menetap, berusaha atau menduduki wilayah yang sama. Penduduk asli dan komunitas lokal biasa juga dikenal sebagai masyarakat adat yang memiliki karakter tersendiri dalam sosial, budaya, ekonomi dan politik. Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa ada lebih dari 370 juta masyarakat adat yang tersebar di 70 negara di seluruh dunia.

Perusahaan memberikan perhatian pada upaya meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan penduduk asli dan komunitas lokal, dengan melaksanakan program khusus bersama Orang Rimba di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi, warga Dayak Tomun di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Suku Pakava di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

Perusahaan melalui anak Perusahaan PT Sari Aditya Loka (PT SAL) melanjutkan pelaksanaan program pemberdayaan Orang Rimba atau "Suku Anak Dalam" yang bermukim di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dan di Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi, dengan sasaran 259 kepala keluarga dan 840 jiwa yang tergabung dalam enam rombongan. Program yang dilaksanakan terdiri dari bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan, semuanya berorientasi pada kemandirian dengan memanfaatkan segenap potensi yang dimiliki oleh Orang Rimba. **[G4-EC7,SO1]**

### Meningkatkan Pendapatan Orang Rimba

Perusahaan melaksanakan beberapa program pemberdayaan untuk memampukan Orang Rimba meningkatkan pendapatannya dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di sekitarnya. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan budidaya karet bagi Orang Rimba yang mengusahakan tanaman karet dengan tujuan memampukan Orang Rimba meningkatkan produksi tanaman karetnya untuk meningkatkan pendapatannya. Program ini mendapat sambutan yang baik dari Orang Rimba yang berkebun karet.

Sebagai solusi bagi Orang Rimba yang tidak berkebun karet, dalam upaya menyediakan alternatif usaha baru

## Respect the Rights of Indigenous Peoples and Local Communities

Native inhabitants and local communities are community groups that have lived in a certain area prior to the arrival of other groups to settle, cultivate or occupy the same area. Native inhabitants and local communities are also known as indigenous peoples, with each having their own particular social, cultural, economical, and political characteristics. According to United Nations data, there are more than 370 million indigenous peoples spread throughout 70 countries in the world.

The Company pays attention to capacity building and welfare improvement of native inhabitants and local communities, by implementing special programs in collaboration with the *Orang Rimba* ('People of the Forest') in Sarolangun and Merangin Regencies in Jambi Province, the Dayak Tomun People in Kotawaringin Barat Regency of Central Kalimantan Province, and the Pakava People in Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province, and Donggala Regency, Central Sulawesi Province.

The Company, through its subsidiary, PT Sari Aditya Loka (PT SAL), continues implementation of the empowerment program of Orang Rimba or "Suku Anak Dalam" that reside in the Air Hitam District of Sarolangun Regency and in the Nalo Tantan District of Merangin Regency in Jambi Province, targeting 259 households and 840 lives which are organized in six groups (*rombong*). The program implemented cover the fields of economics, education and health, all oriented towards self-sufficiency by utilizing all the potentials of the Orang Rimba. **[G4-EC7,SO1]**

### Improving the Income of the Orang Rimba

The Company implemented several empowerment programs to enable the *Orang Rimba* improve their livelihood by utilizing available resources in the vicinity. The Company organizes training and extension services related to rubber cultivation for *Orang Rimba* who cultivate rubber plants, with the aim of enabling them to increase production and raise their income. The program received warm welcome from Orang Rimba that plant rubber trees.

As a solution to the *Orang Rimba* who are not cultivating rubber trees, and in an effort to provide an alternative



sebagai sumber pendapatan bagi Orang Rimbo, pada bulan Juli 2016 PT SAL mendirikan satu unit kebun percobaan tanaman jahe gajah organik di Dusun Paku Aji, Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun. Keberhasilan usaha ini diharapkan dapat menginspirasi dan merangsang minat warga untuk mengusahakan tanaman jahe sebagai salah satu sumber pendapatannya.

### Mengajar Orang Rimba

Pendidikan merupakan kunci kemajuan masyarakat, namun pada kenyataannya Orang Rimba belum memiliki akses penuh dan setara ke sekolah-sekolah formal. Perusahaan mendirikan sekolah yang dilengkapi dengan sarana belajar serta menyelenggarakan sistem Kelompok Belajar Mengajar berbasis Pendidikan Luar Sekolah di setiap pemukiman rombongan Orang Rimba. Sepanjang tahun 2016, Perusahaan melalui PT SAL telah membantu pendidikan bagi 106 anak Orang Rimba yang terdiri dari: 58 anak usia TK, 41 usia SD, dan 7 anak usia SMP-SMA. Program CSR juga memberikan perhatian terhadap keberadaan guru bantu yang mengajar anak-anak Orang Rimba melalui pemberian honorarium. **[G4-EC7,SO1]**

Pada tahun 2008, PT SAL mendirikan “Sekolah Alam Putri Tijah” untuk mengajar kemampuan membaca, menulis dan berhitung anak-anak Orang Rimba yang bermukim di Dusun Paku Aji, Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun.

“PAUD Nurul Ikhlas” didirikan pada tahun 2011 sebagai Pendidikan Anak Usia Dini untuk anak-anak Orang Rimba di Dusun Air Panas, Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun.

“Sekolah Alam Rajo Nasar” didirikan pada tahun 2014 untuk mengajar kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada anak-anak Orang Rimba yang bermukim di Desa Mentawak, Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin.

Pada tahun 2016, PT SAL bekerja sama dengan Taman Nasional Bukit Duabelas mendirikan “Sokola Rimbo Pintar Sungai Kuning” untuk mengajar anak-anak Orang Rimba yang bermukim di dalam Taman Nasional Bukit Duabelas.

Program pendidikan yang diberikan meliputi peningkatan kompetensi: membaca, menulis dan berhitung, penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), program seni budaya dan penanaman karakter serta nilai-nilai kebangsaan.

new businesses as a source of income, in July 2016 PT SAL established an experimental farm unit of organic elephant ginger (a popular ginger variety), in Paku Aji Sub-Village, Pematang Kabau Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency. The success of this business is expected to inspire and stimulate the people’s interest in cultivating ginger as a source of income.

### Educating the Orang Rimba

Education is the key to a society’s advancement, but in reality, the Orang Rimba do not yet have full and equal access to formal schools. The Company established schools equipped with learning facilities, and organized Study Groups based on Non-formal Education at each Orang Rimba group settlement. Throughout 2016, the Company through PT SAL assisted in educating 106 *Orang Rimba* children: 58 children of kindergarten age, 41 of elementary school age, and 7 junior and senior high school age students. The CSR program also pays attention to the assistant teachers who teach *Orang Rimba* children and pay their fees. **[G4-EC7,SO1]**

In 2008, PT SAL founded the “Sekolah Alam (Nature School) Putri Tijah” to teach reading, writing and arithmetic to Orang Rimba children who lived in Paku Aji Sub-Village, Pematang Kabau Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency.

“PAUD (Early Childhood Education) Nurul Ikhlas” was founded in 2011 as an Early Childhood Education for Orang Rimba children in Air Panas Sub-Village, Bukit Suban Village, Air Hitam District, Sarolangun Regency.

“Sekolah Alam Rajo Nasar” was established in 2014 to teach reading, writing and arithmetic to the Orang Rimba children that live in the Mentawak Village, Nalo Tantan District, Merangin Regency.

In 2016, PT SAL in collaboration with Bukit Duabelas National Park (TNBD), established the “Sokola Rimbo Pintar Sungai Kuning”, a school to teach Orang Rimba children living in the Bukit Duabelas National Park.

The learning program aimed at increasing competence in reading, writing and arithmetic, instilling clean and healthy living habits, cultural art programs and building character as well as national values.

Program pendidikan dilaksanakan oleh 9 orang guru, yang terdiri dari 7 orang guru dari Perusahaan dan 2 orang guru bantu dari TNBD (Taman Nasional Bukit Duabelas). Alhasil, sekarang banyak anak Orang Rimba yang sudah mampu membaca dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dua anak kini sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dua anak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keadaan ini jauh berbeda dengan sebelumnya, ketika mereka tidak bersekolah dan hidup dalam hutan secara berpindah-pindah mengikuti aktifitas orangtuanya.

PT SAL juga menggelar program “Madu Rimbo” yang memberikan dukungan penuh bagi pendidikan anak-anak Orang Rimba yang bersekolah di sekolah formal, termasuk menyediakan beasiswa dan rumah pemondokan untuk anak-anak Orang Rimba agar dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah tanpa terputus karena masih adanya kebiasaan hidup berpindah (melangun).

Survey menunjukkan betapa orang tua justru menjadi penghambat bagi pendidikan anak-anak Orang Rimba. Sebagian orang tua khawatir akan ditinggalkan oleh anaknya apabila si anak terus bersekolah, sehingga kurang mendukung pendidikan bagi anaknya. Sebagian orang tua masih hidup berpindah-pindah dan mengabaikan pendidikan anaknya. Program CSR mengantisipasi masalah ini melalui penyelenggaraan dialog dengan para orang tua untuk membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi generasi muda agar lebih mampu beradaptasi dengan perubahan.

### **Meningkatkan Kesehatan Orang Rimba**

Sejak tahun 2008, PT SAL secara rutin memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma berupa pemeriksaan dan pengobatan, menyelenggarakan kegiatan posyandu dan memberikan layanan Keluarga Berencana. Pelayanan kesehatan diberikan melalui kunjungan ke pemukiman Orang Rimba termasuk ke pemukiman yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas, juga dengan membuka pelayanan pada hari pasar di desa.

Program CSR juga diarahkan untuk meningkatkan kesadaran Orang Rimba akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan Posyandu yang digerakkan oleh petugas paramedis dengan supervisi dokter dari Polibun PT SAL serta melibatkan Kader Posyandu dan Kader Kesehatan Orang Rimba. Program CSR juga telah membangun fasilitas

Learning programs implemented by 9 teachers, comprising 7 teachers from the Company and 2 assistant teachers from TNBD (Bukit Duabelas National Park). As a result, many Orang Rimba children are now able to read and further their studies to higher education levels. Two children are now studying in junior high school (SMP) and another two are continuing their education at vocational schools (SMK). This situation today has become considerably different from the past, when they did not go to school and lived in the forest, moving from one place to another following their parents' activities.

PT SAL also organized a program called “Madu Rimbo”, which provided full support for the education of Orang Rimba children attending formal schools, including providing scholarships and boarding houses in order for them to participate in learning activities at school without interruption due to their migratory living habits (i.e. migrating from one forest to another).

Surveys have shown how parents actually became a retarding factor towards the education of Orang Rimba children. Some of the parents were concerned of being abandoned by their children when they continue to study, and reluctant in supporting their children's continued education. Those are parents who are still practicing a nomadic lifestyle, and neglect their children's education. The CSR program handled this problem by holding dialogues with parents to build awareness regarding the importance of education for the younger generation, in order to enable them to better adapt to the changing living conditions.

### **Improving the Health of the Orang Rimba**

Since 2008, PT SAL routinely provided free health care in the form of medical examinations and treatments, establishing Public Maternal Health Centers / Integrated Service Post (*Posyandu*), and provide Family Planning services. Health services were provided through visits to Orang Rimba settlements, including settlements located in the Bukit Duabelas National Park area, as well as providing medical care on market days in the Village.

The CSR program is also aimed to raise Orang Rimba awareness regarding the importance of clean and healthy living behaviors (PHBS) through Posyandu activities which are provided by paramedics under the supervision of a medical doctor from plantation polyclinic of PT SAL (*Polibun*), and involving Posyandu and Orang Rimba Health Cadres. In addition, the CSR program

mandi-cuci-kakus (MCK) di pemukiman rombongan Sikar yang telah tinggal menetap di Desa Mentawak, Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin.

also built public bathing, washing and toilet facilities (MCK) in the Sikar group settlement that have settled in Mentawak Village, Nalo Tantan District, Merangin Regency.

### Pemberdayaan Warga Dayak Tomun

Pemberdayaan Ekonomi warga Dayak Tomun telah dimulai pada tahun 2007 oleh PT Suryaindah Nusantarapagi dan PT Persadabina Nusantaraabadi (PT SINP-PBNA) dua anak Perusahaan di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, melalui program IGA (*Income Generating Activity*) Kelapa Sawit yang diselenggarakan di Kelurahan Pangkut, Desa Sukarami dan Desa Gandis yang berada di wilayah Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Program IGA yang diselenggarakan oleh Perusahaan telah memampukan warga sehingga memiliki kebun kelapa sawit sebagai sumber penghasilan jangka panjang.

### Empowerment of the Dayak Tomun People

The Economic Empowerment of the Dayak Tomun people was initiated in 2007 by PT Suryaindah Nusantarapagi and PT Persadabina Nusantaraabadi (PT SINP-PBNA), two Company subsidiaries in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, through Palm Oil IGA (Income Generating Activity) programs, which were held in the Pangkut Village, Sukarami Village and Gandis Village, located in Arut Utara District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province. The IGA program empowered local communities and enabled them to own their own small scale palm oil plantation as a source of long term income.

### Meningkatkan Pendapatan Warga Dayak Tomun

Pada tahun 2016, Perusahaan memfokuskan usahanya untuk membina petani IGA di Desa Gandis sebagai model percontohan, mengajak warga menghentikan kegiatan menambang emas dan mulai berfokus kepada perawatan kebun kelapa sawit mereka. Program dimulai pada bulan April 2016 dan disasarkan kepada 127 kepala keluarga peserta program IGA di Desa Gandis yang terdiri dari 3 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Mitra Astra Lestari 1, Mitra Astra Lestari 2 dan Meranti Jaya dengan luasan total 254 Ha. Ketiga kelompok tani dibentuk pada tahun 2007, 2009, 2010 dan 2013. **[G4-SO1]**

### Improving Income of the Dayak Tomun People

In 2016, the Company focused its efforts in fostering IGA farmers in Gandis Village as a pilot model, persuading local residents to cease gold mining activities, and begin focusing on their oil palm plantation care. The program was launched in April 2016, and targeted 127 IGA participating families in Gandis Village, consisting of three farmer group, namely Mitra Astra Lestari 1, Mitra Astra Lestari 2 and Meranti Jaya with a total acreage of 254 hectares. These farmer groups were formed in 2007, 2009, 2010 and 2013.

**[G4-SO1]**



**Sekolah Lapang di Desa Gandis, wadah kegiatan pembinaan petani kelapa sawit yang dilaksanakan PT Suryaindah Nusantarapagi, anak Perusahaan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.**

Field School in Gandis Village, an oil palm farmers development activities venue undertaken by PT Suryaindah Nusantarapagi, a Company subsidiary in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.